



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2023

**POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan nikmat-Nya maka penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2023 telah dapat terselesaikan. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik ATK Yogyakarta melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

LAKIP ini disusun sebagai langkah tindak lanjut Peraturan Presiden Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan tiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan format penyusunan LAKIP sesuai Permenpan RB nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Tahun 2023 adalah tahun yang bisa dikatakan sebagai tahun Endemi Covid-19, sehingga pelaksanaan kegiatan dan anggaran sudah dapat dilaksanakan secara maksimal untuk mencapai Target Kinerja dan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2019 Politeknik ATK Yogyakarta mulai melakukan perencanaan dan sebagian pelaksanaan terkait rencana sebagai salah satu Satelit Pusat Informasi Digital Industri 4.0 (PIDI 4.0) dan Dual System dan diteruskan sampai dengan tahun 2023 ini.

Kemudian pada akhir tahun 2021 BPSDMI mengembangkan pola pendidikan dengan pendekatan yang lebih strategis serta optimalisasi sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi dalam proses pembelajarannya. Kebutuhan ini dapat diakomodasi melalui perwujudan *Corporate University*. Sehingga ada perubahan pada Rencana Strategis BPSDMI dan seluruh Satuan Kerja dibawahnya. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dibuat dengan menyesuaikan Rencana Strategis BPSDMI dan Politeknik ATK Yogyakarta yang telah direvisi pada akhir tahun 2021.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023, diharapkan akan memberikan manfaat pada organisasi untuk dapat mengevaluasi kinerja organisasi selama tahun 2023,

sehingga kinerja organisasi pada tahun mendatang dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien, serta dapat mendorong terciptanya sistem penyelenggaraan pemerintahan baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan manajemen SDM, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Akhir kata, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada anggota team penyusunan LAKIP dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik ATK Tahun 2023.

Yogyakarta, 26 Januari 2024

Direktur Politeknik ATK Yogyakarta



IKHTISAR EKSEKUTIF

Politeknik ATK Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian memiliki tugas pokok dan fungsi organisasi. Tugas Pokok dan Fungsi Politeknik ATK Yogyakarta disebut dalam Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor: 06/M-IND/ PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta.

Pada bulan Desember 2021, terdapat revisi sasaran strategis dan indikator kerja pada RENSTRA Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) 2021-2024 yang diturunkan pada Revisi RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2021-2024 (sesuai SK Direktur Nomor 142 tahun 2021, tanggal 28 Desember 2021) dan Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta TA 2021. Sesuai dengan sasaran strategis dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta TA 2023, terdapat 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja untuk melaksanakan kinerjanya yaitu:

1. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan 2 indikator kinerja yaitu (1) Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) dan (2) Tenaga kerja industri yang kompeten;
2. Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan 1 indikator kinerja yaitu (1) Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU);
3. Sasaran Kegiatan III: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan 4 indikator kinerja yaitu: (1) Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, (2) Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, (3) Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dan (4) Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh;
4. Sasaran Kegiatan IV: Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan 1 indikator kinerja yaitu (1) Persentase nilai

capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta;

5. Sasaran Kegiatan V: Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan 3 indikator kinerja yaitu: (1) Nilai Laporan Keuangan Satker, (2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker, dan (3) Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta;
6. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan 1 indikator kinerja yaitu (1) Rata-rata index Kompetensi, professional ASN Satker;
7. Sasaran Kegiatan VII: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan 1 indikator kinerja yaitu (1) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti;

Pada awalnya anggaran Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 32.990.569.000,- (sesuai DIPA Awal tertanggal 30 Nopember 2022). Kemudian pada tanggal 27 Desember 2022 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat blokir *Automatic Adjustment* sebesar Rp. 3.499.584.000,- dengan pagu anggaran tetap sebesar Rp. 32.990.569.000,- (sesuai DIPA Revisi I tertanggal 27 Desember 2022), Kemudian pada tanggal 27 Maret 2023 Politeknik ATK Yogyakarta mengajukan Revisi DIPA II berupa revisi halaman III DIPA ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Wilayah Yogyakarta dengan total anggaran tetap, sehingga total pagu pada Triwulan I tetap sebesar Rp. 32.990.569.000,-. Pada Triwulan II tanggal 17 April 2023 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA III berupa revisi halaman III DIPA sehingga pagunya tetap senilai Rp. 32.990.569.000,-, dan setelahnya beberapa kali revisi POK, tetapi dengan pagu tetap. Pada Triwulan III tanggal 13 Juli 2023 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA IV berupa revisi halaman III DIPA dengan pagu tetap senilai Rp. 32.990.569.000,-. Pada tanggal 24 Juli 2023 terbit revisi DIPA V, dengan revisi realokasi anggaran blokir *Automatic Adjustment* ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara sebesar Rp. 1.400.000.000,-, melalui Surat Menteri Keuangan Nomor S-557/MK.02/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal Penyesuaian Belanja Kementerian/Lembaga yang berasal dari Blokir

Automatic Adjustment TA 2023 dan berdasarkan hasil Rapat Konfirmasi Usulan Pemanfaatan Blokir Automatic Adjustment Kemenperin TA 2023 bersama dengan Ditjen Anggaran Perekonomian dan Kemaritiman, dan Kemenkeu yang dilaksanakan secara daring pada 10 Juli 2023, sehingga pagunya menjadi senilai Rp. 31.590.569.000,-. Kemudian pada tanggal 6 September 2023 kembali terbit revisi DIPA VI, dengan revisi pergeseran anggaran belanja pegawai pada satuan kerja BPSDMI pusat dan daerah dalam rangka pemenuhan kebutuhan belanja pegawai tahun 2023. Pada revisi DIPA VI ini pagu DIPA Politeknik ATK Yogyakarta mendapat pengurangan pagu belanja pegawai senilai Rp. 1.500.000.000,- untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai satuan kerja lainnya dibawah BPSDMI, sampai dengan bulan Nopember 2023, sehingga pagu DIPA Politeknik ATK Yogyakarta menjadi senilai Rp. 30.090.569.000,-. Dengan pengurangan belanja pegawai ini Politeknik ATK Yogyakarta sendiri diperkirakan akan memiliki kekurangan belanja pegawai sampai dengan akhir tahun senilai Rp. 1.789.849.000,-, yang rencananya akan dipenuhi melalui revisi anggaran terpusat oleh BPSDMI pada akhir tahun. Sampai dengan akhir Triwulan III pagu DIPA Politeknik ATK Yogyakarta senilai Rp. 30.090.569.000,-. Kemudian pada tanggal 13 Oktober 2023 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA VII pada halaman III DIPA dengan total pagu tetap. Sesuai arahan dari BPSDMI pada tanggal 21 Oktober 2023 Politeknik ATK Yogyakarta secara kolektif bersama satuan kerja lain dibawah BPSDMI melakukan revisi DIPA VIII untuk menarik blokir anggaran dari pagu anggaran Politeknik ATK Yogyakarta sebesar Rp. 2.099.584.000,- sehingga pagu Politeknik ATK Yogyakarta menjadi sebesar Rp. 27.990.985.000,-. Kemudian setelah beberapa kali melakukan revisi POK, Politeknik ATK Yogyakarta melakukan revisi Pemutakhiran POK melalui Revisi DIPA IX pada tanggal 7 Desember 2023 dengan pagu anggaran tetap. Pada tanggal 11 Desember 2023 Politeknik ATK Yogyakarta melakukan revisi DIPA X secara kolektif bersama seluruh satuan kerja lain di bawah BPSDMI mendapat tambahan anggaran Belanja 51 untuk pemenuhan kekurangan anggaran Belanja 51 sebesar Rp. 1.789.849.000,-, sehingga pagu keseluruhan anggaran Politeknik ATK Yogyakarta bertambah menjadi Rp. 29.780.834.000,-. Pada akhir tahun 2023, Politeknik ATK Yogyakarta melakukan beberapa kali revisi POK dan pada tanggal 28

Desember 2023 melakukan revisi DIPA XI untuk pemutakhiran data POK dengan pagu anggaran tetap, sehingga pada akhir Triwulan IV total pagu tetap sebesar Rp. 29.780.834.000,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta dengan 4 (empat) Output sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan anggaran sebesar Rp. 713.233.000,-;
- 2) Pendidikan Vokasi Bidang Industri, dengan anggaran sebesar Rp. 5.596.491.000,-;
- 3) Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan anggaran sebesar Rp. 22.644.133.000,-;
- 4) Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan anggaran sebesar Rp. 826.977.000,-;

Output kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta yang semula terdiri dari 5 (lima) Output, pada Triwulan IV menjadi 4 (empat) Output setelah 1 (satu) Output yaitu Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (RBJ) yang seluruh anggarannya diblokir ditarik oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian Keuangan.

Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2023, dari 13 (tiga belas) indikator kinerja yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023 ada 12 (dua belas) indikator kinerja yang memenuhi bahkan melebihi target yang ditetapkan, antara lain:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, dengan target 76 persen dan terealisasi sebesar 89,82 persen.
2. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi, dengan target 1 implementasi dan terealisasi sebanyak 1 implementasi.
3. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 4 perusahaan dan terealisasi sebanyak 20 perusahaan.
4. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, dengan target nilai 301 dan terealisasi dengan nilai 301.

5. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan target 22 penelitian dan terrealisasi sebanyak 70 penelitian.
6. Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh, dengan target 1 tenant dan terealisasi sebanyak 4 tenant
7. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target 70 persen dan terrealisasi sebesar 92,66 persen.
8. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target nilai 76 dan terealisasi dengan nilai 85,9.
9. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker, dengan target nilai 72 dan terealisasi dengan nilai 74,4.
10. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target 75 dan terealisasi dengan nilai 76,29
11. Rata-rata index Profesionalitas ASN Satker, dengan target index 71 dan terealisasi index 80,66
12. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker, dengan target 92 persen dan terrealisasi sebesar 100 persen.

Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja yang belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu :

1. Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan target 1.009 orang dan terrealisasi hanya sebesar 777 orang.

Indikator ini tidak tercapai karena adanya penurunan animo masyarakat terhadap Politeknik ATK Yogyakarta.

Upaya perbaikan kinerja memerlukan komitmen yang kuat dari pimpinan lembaga dan konsistensi pencapaiannya didukung oleh semua pihak. Kualitas promosi dan pelayanan publik perlu terus ditingkatkan guna mencapai pelayanan yang prima, peningkatan kualitas pelayanan publik dapat melalui peningkatan kompetensi personil melalui pelatihan teknis yang mendukung dalam kegiatan pelayanan, dan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik tersebut.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
1.2. Peran Strategis Organisasi	2
1.3. Struktur Organisasi	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
2.1. Rencana Strategis.....	10
2.2. Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2023.....	14
2.3. Rencana Anggaran	28
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	37
3.1 Analisis Capaian Kinerja	37
3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2023.....	37
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta	105
3.1.3 Realisasi Capaian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dan Instansi Lain (Politeknik STTT Bandung).....	113
3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2023	115
3.3. Akuntabilitas Keuangan	116
3.3.1. Realisasi Anggaran Keuangan	116
3.3.2. Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP).....	132
3.3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya Secara Umum	135
3.3.4. Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2023.....	136
BAB IV KESIMPULAN	140
4.1. Kesimpulan	140
4.2. Saran Dan Rekomendasi.....	140
LAMPIRAN	160

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jabatan Fungsional di Politeknik ATK Yogyakarta.....	8
Tabel 2	Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2023 Sebelum Revisi	28
Tabel 3	Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2023 Setelah Revisi	32
Tabel 4	Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2023	33
Tabel 5	Rencana Aksi Kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2023	35
Tabel 6	Matriks Alur IKU Kementerian Perindustrian, BPSDMI dan Politeknik ATK Yogyakarta Berdasarkan RENSTRA Kementerian Perindustrian TA.2021-2024....	38
Tabel 7	Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2023	40
Tabel 8	Capaian Tujuan Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023	43
Tabel 9	Capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten	43
Tabel 10	Perbandingan capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten Tahun 2021 – 2023.....	44
Tabel 11	Perbandingan Capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten pada PPPVI dan Satker	45
Tabel 12	Sasaran Strategis 1	47
Tabel 13	Capaian Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	48
Tabel 14	Perbandingan capaian persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan Tahun 2021 – 2023	49
Tabel 15	Perbandingan Capaian Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan pada PPPVI dan Satker.....	50
Tabel 16	Capaian Tenaga kerja industri kompeten	53
Tabel 17	Perbandingan capaian tenaga kerja industri yang kompeten TA 2021 - 2023.....	53
Tabel 18	Perbandingan Capaian Tenaga kerja industri yang kompeten pada PPPVI dan Satker	54
Tabel 19	Sasaran Strategis II	58
Tabel 20	Capaian Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	58
Tabel 21	Perbandingan capaian implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi TA 2021 - 2023.....	59
Tabel 22	Perbandingan Capaian implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi pada PPPVI dan Satker	60
Tabel 23	Sasaran Strategis III.....	62
Tabel 24	Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat.....	63
Tabel 25	Daftar nama perusahaan / instansi / kelompok masyarakat yang memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023	64
Tabel 26	Perbandingan capaian implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi TA 2021 - 2023.....	65
Tabel 27	Perbandingan Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat pada PPPVI dan Satker	66
Tabel 28	Capaian nilai minimum akreditasi program studi di politeknik	69
Tabel 29	Perbandingan capaian Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik TA 2021 - 2023	69
Tabel 30	Perbandingan Capaian Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik pada PPPVI dan Satker	70
Tabel 31	Capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	72
Tabel 32	Perbandingan capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional TA 2021 - 2023.....	73
Tabel 33	Perbandingan Capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional pada PPPVI dan Satker	74
Tabel 34	Capaian Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	76
Tabel 35	Perbandingan capaian Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh TA 2021 - 2023....	77

Tabel 36	Perbandingan Capaian Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh pada PPPVI dan Satker.....	77
Tabel 37	Sasaran Strategis IV.....	79
Tabel 38	Capaian persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.....	80
Tabel 39	Perhitungan Indikator Persentase Nilai capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa	81
Tabel 40	Perbandingan capaian Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker Tahun 2021 - 2023	81
Tabel 41	Perbandingan Capaian Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker pada PPPVI dan Satker.....	82
Tabel 42	Sasaran Strategis V	84
Tabel 43	Capaian Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023.....	85
Tabel 44	Perbandingan capaian Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2021 - 2023	85
Tabel 45	Perbandingan Capaian Nilai Laporan Keuangan Satker pada PPPVI dan Satker.....	86
Tabel 46	Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker tahun 2023	88
Tabel 47	Perbandingan capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2021 - 2023.....	89
Tabel 48	Perbandingan Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker pada PPPVI dan Satker	90
Tabel 49	Capaian Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023	92
Tabel 50	Perbandingan capaian Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2021 – 2023.....	92
Tabel 51	Perbandingan Capaian Nilai Kearsipan Satker pada PPPVI dan Satker	93
Tabel 52	Sasaran Strategis VI.....	95
Tabel 53	Capaian rata-rata index profesionalitas ASN tahun 2023	95
Tabel 54	Perbandingan capaian rata-rata index Profesionalitas ASN Satker Tahun 2021 – 2023.....	96
Tabel 55	Perbandingan Capaian Rata-rata index Profesionalitas ASN pada PPPVI dan Satker	97
Tabel 56	Sasaran Strategis VII.....	100
Tabel 57	Capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100
Tabel 58	Perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker Tahun 2021-2023	101
Tabel 59	Perbandingan Capaian Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker pada PPPVI dan Satker	102
Tabel 60	Capaian Kinerja RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta TA. 2021-2024	105
Tabel 61	Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dan Politeknik STTT Bandung TA. 2023	114
Tabel 62	Realisasi Anggaran Keuangan Berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta TA. 2021 – 2024.....	117
Tabel 63	Realisasi Anggaran Keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2023	120
Tabel 64	Rincian realisasi anggaran per sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja TA 2023.....	124
Tabel 65	Realisasi Anggaran Per Triwulan	125
Tabel 66	Realisasi Anggaran Kegiatan TA 2023	129
Tabel 67	Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2021 - 2023.....	131
Tabel 68	Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2023.....	132
Tabel 69	Rincian Realisasi Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis Jasa Teknis.....	132
Tabel 70	Realisasi PNBP TA 2021-2023	133
Tabel 71	Rasio Capaian Kinerja terhadap Penyerapan Anggaran.....	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta	8
Gambar 2	Peta Strategis Politeknik ATK Yogyakarta 2021-2024	14
Gambar 3	Sertifikat Bronze 7 dalam kegiatan lomba Nasional Business Plan Competition 2 (NBPC) tahun 2023	137
Gambar 4	Sertifikat Juara I Pekan Kreativitas Mahasiswa Nasional V 2023	138
Gambar 5	Sertifikat Juara I Pekan Kreativitas Mahasiswa Nasional V 2023	139

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Tugas Pokok adalah tugas yang paling utama dari sebuah jabatan atau organisasi. Tugas pokok memberi gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi tersebut demi mencapai tujuan tertentu. Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh organisasi / instansi tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Fungsi merupakan perwujudan tugas pemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi / instansi untuk dicapai dan dilakukan. Penetapan tugas pokok dan fungsi atas suatu unit organisasi menjadi landasan hukum unit organisasi tersebut dalam beraktifitas sekaligus sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan tugas dan koordinasi pada tataran aplikasi di lapangan. Tupoksi merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan peran yang harus dijalankan oleh Politeknik ATK Yogyakarta sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bidang pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor: 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yogyakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik ATK Yogyakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;

- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
- e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
- f. Pengelolaan inkubator bisnis;
- g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory);
- h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama;
- k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- m. Pelaksanaan pengawasan internal; dan
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Politeknik ATK Yogyakarta adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) dan Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri (PPPVI).

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yogyakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, peran strategis Politeknik ATK Yogyakarta dalam Pembangunan Industri diantaranya melaksanakan penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni; melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi; mengelola inkubator bisnis; mengelola pabrik

dalam sekolah (teaching factory); melaksanakan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja; mengelola perpustakaan, laboratorium/workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya; melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama; mengelola keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian; melaksanakan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; melaksanakan pengawasan internal; dan melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta, Visi sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030. Sedangkan Misi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri atas:

- a. menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
- b. melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
- c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
- d. mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
- e. membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
- f. mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
- g. mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University, maka ditetapkan visi dan misi yang diberlakukan sama di seluruh politeknik dan Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai berikut :

Visi:

Menjadi penyelenggara pendidikan vokasi industri yang *excellence* dan berdaya saing global

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan *dual system* dengan *STEM learning model* berstandar global;
- b. Melaksanakan Penelitian Terapan *problem solving* sektor industri prioritas;
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri;
- d. Mengembangkan kompetensi industri 4.0 melalui pembangunan satelit PIDI 4.0;
- e. Membangun dan mengembangkan kelembagaan Inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan *stakeholder* terkait;
- f. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi LSP; dan
- g. Mengembangkan kelas industri.

Sesuai Visi dan Misi Politeknik dengan pendekatan *Corporate University*, maka ditetapkan tujuan Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta sebagai berikut :

- a. menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
- b. menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
- c. menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
- d. terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
- e. menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;

- f. meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
- g. terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau instansi pemerintah dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa. Struktur Organisasi merupakan bagian yang tak kalah pentingnya bagi Politeknik ATK Yogyakarta dalam menjalankan aktivitas manajemen, baik kegiatan operasional (substantif) maupun kegiatan yang bersifat administratif.

Susunan Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, maka Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri dari :

a. Direktur dan Pembantu Direktur;

Direktur mempunyai tugas memimpin Politeknik ATK Yogyakarta. Dalam melaksanakan tugas Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Pembantu Direktur, yang terdiri atas :

- a. Pembantu Direktur Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur I;
- b. Pembantu Direktur Bidang Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur II; dan
- c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur III.

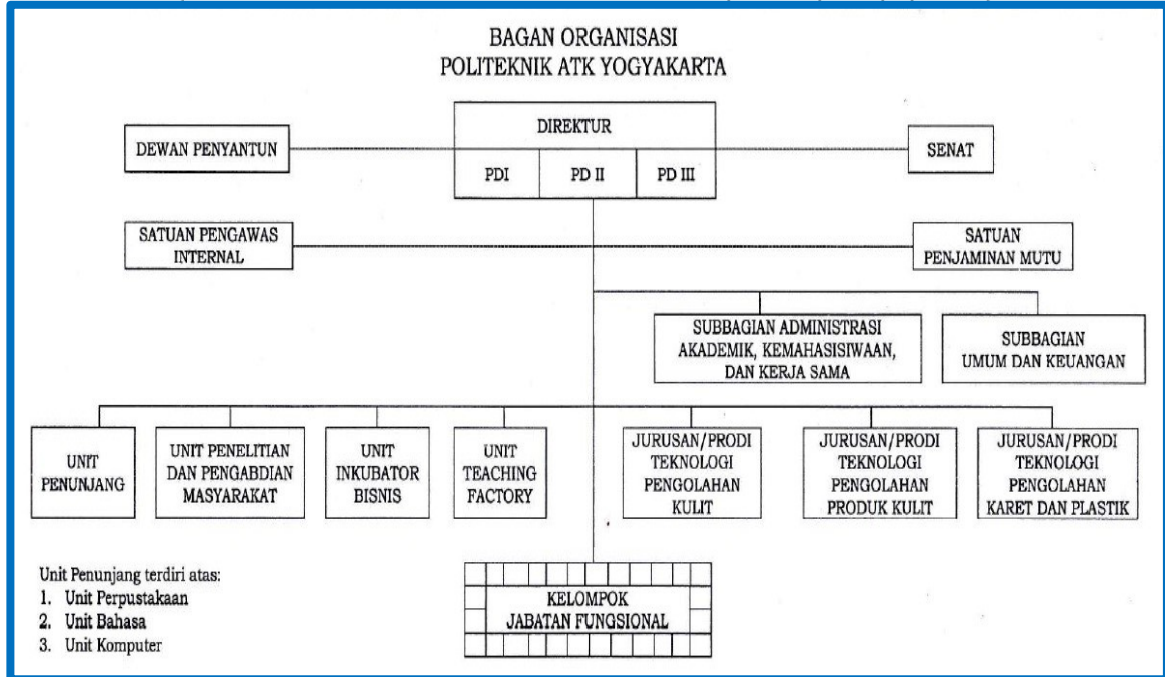
- b. Senat;
Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik ATK Yogyakarta yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- c. Dewan Penyantun;
Dewan Penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan non akademik.
- d. Satuan Penjaminan Mutu;
Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang melaksanakan fungsi dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- e. Satuan Pengawas Internal;
Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang melaksanakan fungsi pengawasan non akademik.
- f. Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama;
Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, hubungan alumni, perencanaan, sistem informasi dan Kerjasama di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.
- g. Subbagian Umum dan Keuangan;
Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, kepegawaian, dan keuangan di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.
- h. Jurusan;
Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Jurusan terdiri atas Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Program Studi dan Laboratorium Jurusan dan / atau Workshop Jurusan. Jurusan yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta meliputi :
- Jurusan Teknologi Pengolahan Kulit;
 - Jurusan Teknologi Pengolahan Produk Kulit; dan
 - Jurusan Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik

- i. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- j. Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory);
Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory) merupakan unsur pelaksana akademik di bidang pembelajaran proses produksi barang dan / atau jasa.
- k. Unit Inkubator Bisnis;
Unit Inkubator Bisnis mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.
- l. Unit Penunjang;
Unit Penunjang merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Unit Penunjang terdiri atas:
 - Unit Perpustakaan;
 - Unit Bahasa; dan
 - Unit Komputer.
- m. Kelompok Jabatan Fungsional.
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas, Direktur, Pembantu Direktur, Kepala Subbagian, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kepala Satuan, Kepala Unit, dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi di lingkungan masing-masing dan antar satuan organisasi dalam Politeknik ATK Yogyakarta serta dengan instansi di luar Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan tugas masing-masing.

Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 06/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut :

**Gambar 1 Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta
(Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 06/M-IND/PER/1/2015)**



Politeknik ATK Yogyakarta dipenuhi oleh Jabatan Fungsional tertentu dan Jabatan Fungsional Umum. Adapun Jabatan fungsional tertentu yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Jabatan Fungsional di Politeknik ATK Yogyakarta

No	Jabatan Fungsional	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Dosen	Lektor Kepala	12
		Lektor	29
		Asisten Ahli	18
2.	Pranata Laboratorium Pendidikan	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	4
		Penyelia	2
		Mahir	6
		Terampil	11
3.	Arsiparis	Muda	1
		Terampil	2
4.	Perencana	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
5.	Pustakawan	Ahli Muda	1
6.	Analisis SDMA	Ahli Pertama	1
7.	Pranata SDMA	Terampil	1

No	Jabatan Fungsional	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
8.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	2
		Mahir	1
9.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
10.	Pejabat Pengadaan Barang dan jasa	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
11.	Pranata Humas	Ahli pertama	1

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan pembangunan nasional diperlukan untuk menjamin agar kegiatan pembangunan berjalan efektif, efisien, dan bersasaran. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah.

Sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional, Politeknik ATK Yogyakarta telah menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) 2020 – 2024. RENSTRA ini merupakan suatu komitmen perencanaan yang disesuaikan untuk dijadikan sebagai acuan / alat bantu, serta merupakan tolok ukur dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

2.1. Rencana Strategis

Dengan memperhatikan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang dimiliki BPSDMI, maka Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai Perguruan Tinggi vokasi dituntut untuk menghasilkan SDM industri yang berkompeten. Politeknik ATK Yogyakarta, dengan mencermati lingkungan, rencana pengembangan, baik internal dan eksternal, maka disusun visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Politeknik ATK Yogyakarta. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta.

Sebagai perguruan tinggi vokasi maka aktualisasi pencapaian visi dan pelaksanaan misi institusi Politeknik ATK Yogyakarta sangat berkorelasi dan didukung dengan visi dan misi dari Program Studi.

1. Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit (TPK)

Visi Program Studi TPK adalah Menjadi Program Studi yang profesional di bidang pengolahan kulit sampai tahun 2035 yang adaptif terhadap dinamika industri pengolahan kulit nasional maupun internasional.

Misi yang dijalankan Program Studi TPK adalah:

1. Melaksanakan Pendidikan D III untuk menghasilkan lulusan yang berbudi luhur komprehensif, adaptif, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan.
2. Melakukan penelitian terapan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan industri di bidang pengolahan kulit.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara aktif, membangun sinergi dengan pelaku industri bidang pengolahan kulit dan institusi di dalam dan di luar negeri

2. Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP)

Visi Program Studi TPKP adalah Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik pada tahun 2035 menjadi program studi yang profesional dibidang pengolahan karet dan plastik yang mampu dan tanggap menjawab tantangan dan permasalahan di industri manufaktur nasional.

Misi Program Studi TPKP adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan ahli madya diploma 3 teknologi pengolahan karet dan plastik yang kompeten dan mampu mengikuti perkembangan teknologi secara komprehensif.
2. Memfasilitasi penelitian terapan dan mempublikasikan hasilnya untuk mengembangkan sains dan teknologi di bidang karet dan plastik.
3. Berperan secara aktif dalam program Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian masyarakat.

3. Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK)

Visi Program Studi TPPK adalah Pada tahun 2025, menjadi Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit sebagai penghasil sumber daya manusia yang kompeten dan unggul di bidang produk kulit.

Misi Program Studi TPPK adalah:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dan unggul selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang produk kulit.
2. Mengembangkan penelitian inovatif di bidang produk kulit.
3. Mengembangkan program pengabdian pada masyarakat yang mendorong pengembangan potensi dan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerjasama (networking) yang sinergis dengan berbagai dunia usaha/industri, pemerintah instansi dan asosiasi.

Aktualisasi nilai-nilai Visi, Misi dan Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta membutuhkan upaya-upaya terintegrasi dan komprehensif yang dijabarkan pada sasaran strategis dalam beberapa aspek perspektif pengembangan/*improvement aspects*, yaitu; Perspektif *Stakeholder* (Pemangku Kepentingan), Perspektif *Customer* (Pelanggan), Perspektif *Internal Process* (Proses Internal), dan Perspektif *Learn and Growth* (Pembelajaran dan Pertumbuhan).

Adapun Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta yang akan dicapai hingga tahun 2024 sesuai tujuan BPSDMI adalah: “Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional”. Indikator Tujuannya adalah: “Tersedianya SDM Industri yang kompeten”.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ingin dicapai pada periode 2021-2024 adalah :

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan.
2. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi.

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2021 – 2024 adalah sebagai berikut :

Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Prespective*)

Sasaran Kegiatan 1 :

Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) (Persen).
2. Tenaga kerja industri yang kompeten (Orang).

Perspektif Pelanggan (*Customer Perspective*)

Sasaran Kegiatan 2 :

Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU) (Implementasi).

Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*)

Sasaran Kegiatan 3 :

Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat (Perusahaan).
2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik (Nilai).
3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional (Penelitian).
4. Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh (Tenant)

Perspektif Pembelajaran Organisasi (*Learn and Growth Perspective*)

Sasaran Kegiatan 4:

Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (Persen).

Sasaran Kegiatan 5 :

Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai Laporan Keuangan Satker (Nilai).
2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai).
3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai)

Sasaran Kegiatan 6:

Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta (indeks).

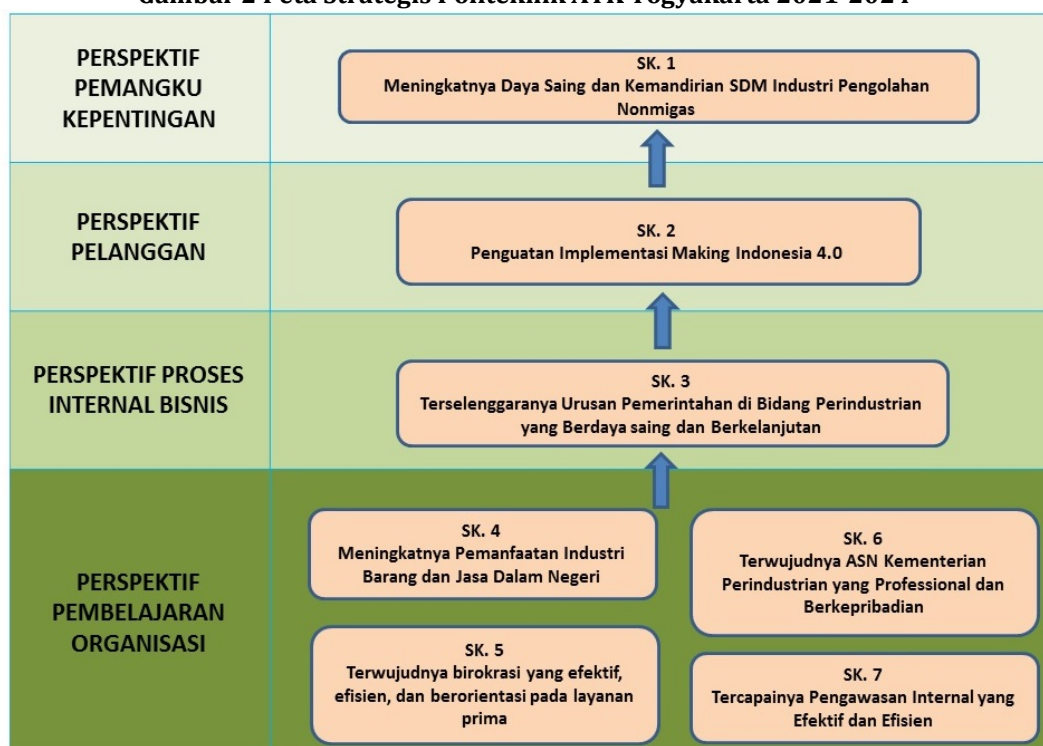
Sasaran Kegiatan 7 :

Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (Persen).

Melalui sasaran-sasaran tersebut diharapkan Politeknik ATK Yogyakarta mampu melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mendukung ketercapaian sasaran pembangunan nasional yang menjadi tanggung jawab Kementerian Perindustrian.

Gambar 2 Peta Strategis Politeknik ATK Yogyakarta 2021-2024



2.2. Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2023

Rencana Kinerja (Renkin) Politeknik ATK Yogyakarta yang disusun ini menyajikan indikator-indikator kinerja sasaran maupun kegiatan. Pada saat penyusunan, indikator kinerja yang ditetapkan merupakan indikator kinerja yang dianggap terbaik. Dengan bertambahnya pengetahuan, perubahan kebutuhan dan informasi terkini yang diperoleh melalui pengalaman serta

referensi-referensi tambahan, indikator-indikator yang tidak sesuai akan mengalami perubahan.

Sasaran yang dituangkan dalam dokumen Renkin diambil dari dokumen RENSTRA. Pada saat penyusunan RENSTRA, sasaran yang ditetapkan merupakan sasaran yang dianggap terbaik. Namun demikian, seperti juga pada indikator kinerja, peningkatan pengetahuan, perubahan kebutuhan dan informasi terkini mengakibatkan sasaran-sasaran yang ditetapkan menjadi kurang tepat dan perlu disempurnakan. Sasaran-sasaran tersebut mempunyai hubungan yang erat dalam kaitannya dengan tujuan masing-masing.

Rencana Kinerja yang akan dijabarkan ini merupakan Rencana Kinerja Tahun 2023 hasil revisi sesuai perubahan atau revisi pada RENSTRA BPSDMI pada bulan Desember 2021 karena adanya reorganisasi di Kementerian Perindustrian (sesuai Permemperin Nomor 7 tahun 2021 tentang Organisasi Tata Kerja Kementerian Perindustrian) dan sesuai Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Nomor 319 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Nomor 61 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Tahun 2020-2024. Sebagai penjabaran dari perencanaan strategis, sasaran-sasaran dan indikator kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2023 untuk mencapai sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholders Perspective)

Sasaran Kegiatan 1 :

Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (Persen)

Definisi / deskripsi Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI adalah sebagai berikut :

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.

Pendidikan vokasi yang diadakan oleh BPSDMI meliputi pendidikan tinggi (politeknik dan akademi komunitas), program pendidikan setara D1, dan pendidikan menengah (SMK). Output program ini berupa jumlah lulusan. Lulusan yang terserap meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Persentase lulusan yang terserap ditargetkan untuk meningkat setiap tahunnya dengan strategi peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Persentase lulusan yang terserap dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1).

Pendidikan vokasi yang diadakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta meliputi pendidikan tinggi Program Diploma 3 dan program pendidikan setara D1 yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa jumlah lulusan. Lulusan yang terserap meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sumber data dari persentase lulusan tahun sebelumnya dari Politeknik ATK Yogyakarta yang terserap.

Cara menghitungnya adalah jumlah lulusan yang terserap dibagi jumlah seluruh lulusan pada tahun sebelumnya dikali 100%.

2. Tenaga kerja industri yang kompeten (Orang)

Definisi / deskripsi Tenaga kerja industri yang kompeten sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI adalah sebagai berikut :

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada

perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.

Penyelenggaraan Pendidikan vokasi yang diadakan oleh BPSDMI meliputi Pendidikan tinggi (Politeknik dan Akademi Komunitas), program pendidikan setara D1, dan Pendidikan Menengah (SMK) yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Indikator kinerja jumlah tenaga kerja industri yang kompeten dihitung dari jumlah peserta didik yang merupakan calon tenaga kerja industri dari semester awal sampai dengan semester akhir ditambah lulusan tahun berjalan pada akhir tahun anggaran (Desember) dari setiap satuan kerja Pendidikan.

Pendidikan vokasi yang diadakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta meliputi pendidikan tinggi Program Diploma 3 dan program pendidikan setara D1 yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa calon tenaga kerja industri dari semester awal sampai dengan semester akhir ditambah lulusan tahun berjalan pada akhir tahun anggaran (Desember) dari Politeknik ATK Yogyakarta.

Sumber data dari Tenaga Kerja Industri yang kompeten pada Politeknik ATK Yogyakarta berasal dari data pada sistem informasi akademik peserta didik Politeknik ATK Yogyakarta, yaitu dari jumlah peserta didik aktif Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun berjalan dan lulusan Politeknik ATK Yogyakarta di akhir tahun ajaran.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah peserta didik aktif dari semester awal sampai dengan semester akhir ditambah lulusan tahun berjalan (cut off per Desember).

Perspektif Pelanggan (Customer Perspective)

Sasaran Kegiatan 2 :

Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (Implementasi)

Definisi / deskripsi Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI adalah sebagai berikut:

Sumber Daya Manusia Industri 4.0 yang kompeten merupakan ASN dan Tenaga Kerja Industri yang memiliki kompetensi dalam bidang industri 4.0. Implementasi industri 4.0 memiliki peluang berupa 20 juta lapangan pekerjaan baru serta tantangan re-skilling dan upskilling tenaga kerja mencapai 6 hingga 29 juta pekerjaan pada tahun 2030. Mengantisipasi hal ini, pengembangan Pendidikan vokasi harus mampu mengadaptasi perubahan melalui pengembangan dan implementasi kurikulum industri 4.0 dalam penyelenggaraan Pendidikan.

Jenis-jenis implementasi Industri 4.0 Pada Pendidikan vokasi adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Satelit Pusat Industri Digital (PIDI) 4.0
2. Implementasi Kurikulum industri 4.0
3. Pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada Pendidikan
4. Pelatihan Industri 4.0 pada SDM Industri
5. Asesment TVET 4.0

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa implementasi Industri 4.0 pada Politeknik ATK Yogyakarta dari kelima jenis implementasi industri 4.0 di atas.

Sumber data dari implementasi industri 4.0 pada Politeknik ATK Yogyakarta.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah Implementasi industry 4.0.

Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*)

Sasaran Kegiatan 3 :

Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat (Perusahaan / Industri)

Definisi / deskripsi Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI adalah sebagai berikut:

Dalam upaya pengembangan kompetensi, unit pendidikan diharapkan dapat terlibat pengembangan ekosistem industri, dilakukan kerjasama dengan pola saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kerjasama ini menjadi kebijakan penting bagi unit pendidikan dalam rangka untuk:

1. menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan;
2. pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kebutuhan masyarakat dan diutamakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan hasil penelitian secara konkret;
3. mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

Jenis kerjasama dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh industri pada Unit Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan teknologi;
2. Pendidikan dan Pelatihan;
3. Pelayanan konsultasi industri;
4. Penyuluhan;
5. Pemanfaatan lokakarya/Laboratorium/*Teaching Factory*.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa implementasi Industri 4.0 pada Politeknik ATK Yogyakarta dari kelima jenis implementasi industry 4.0 di atas.

Sumber data dari perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari Politeknik ATK Yogyakarta.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari Politeknik ATK Yogyakarta sampai akhir tahun.

2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik (Nilai)

Definisi / deskripsi Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI adalah sebagai berikut:

Akreditasi program studi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai minimum akreditasi program studi di politeknik yaitu nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang terdapat pada satuan kerja dan masih berlaku.

Sumber data dari Sertifikat Akreditasi dan Surat Keputusan (SK) dari Lembaga akreditasi.

Cara menghitungnya adalah nilai rata-rata program studi dari beberapa nilai akreditasi program studi diatas 300. Bagi program studi yang nilainya di bawah 300, diminta untuk melakukan reakreditasi.

Pada LAKIP ini Politeknik ATK Yogyakarta menggunakan nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang sudah re-akreditasi.

3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional (Penelitian)

Definisi / deskripsi Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI adalah sebagai berikut:

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendiseminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara

profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

Revolusi Industri 4.0 atau *Fourth Industry Revolution (4IR)* yang telah digaungkan selama beberapa tahun terakhir tak hanya fokus pada pengembangan sektor industri. Lebih dari itu, revolusi industri juga memengaruhi berbagai bidang kehidupan, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, peningkatan keterampilan berbasis teknologi, serta persaingan di kancah perdagangan internasional. Peningkatan kualitas SDM bisa diwujudkan melalui penelitian terapan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri.

Target penerapan hasil penelitian oleh politeknik dan akademi komunitas adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

Sumber data dari artikel penelitian yang sudah terpublikasi.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah data artikel penelitian yang sudah terpublikasi.

4. Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh (Tenant)

Definisi / deskripsi Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA BPSDMI adalah sebagai berikut:

Program Inkubator Bisnis merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (tenant). Tenant inkubator bisnis pada Balai Diklat Industri (BDI) dan pendidikan tinggi adalah masyarakat (umum, mahasiswa dan alumni) yang memiliki prospektif usaha. Adapun tahapan kegiatan inkubator bisnis di Balai Diklat Industri dan Pendidikan Tinggi, meliputi:

1. Tahap Pra Inkubasi
2. Tahap Inkubasi
3. Tahap Pasca Inkubasi

Peserta inkubasi terdiri dari peserta yang sudah memiliki usaha atau baru mulai dari awal. Output dari inkubator bisnis ini adalah tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan.

Program Inkubator Bisnis pada Politeknik ATK Yogyakarta merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (tenant) yaitu mahasiswa tingkat akhir yang telah memiliki prospektif usaha.

Dalam penyelenggaraannya, politeknik / akademi komunitas perlu berkolaborasi dengan Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka, Balai Diklat Industri, asosiasi industri, dan pihak terkait lainnya. Peran pembentukan SDM wirausaha industri dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi industri di politeknik / akademi komunitas Kemenperin. Keduanya telah dilengkapi dengan laboratorium dan teaching factory yang dapat digunakan sebagai sarana inkubasi. Sehingga, selain meluluskan tenaga kerja kompeten, politeknik dan akademi komunitas juga perlu membentuk wirausaha.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA BPSDMI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan dan dalam rentang waktu 3 tahun masih dibina oleh Inkubator Bisnis.

Sumber data dari Sertifikat tanda menyelesaikan kegiatan inkubator bisnis.

Cara menghitungnya adalah menghitung Jumlah tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan.

Perspektif Pembelajaran Organisasi (*Learn and Growth Perspective*)

Sasaran Kegiatan 4 :

Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (Persen)

Definisi / deskripsi Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di satuan kerja sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI adalah sebagai berikut:

Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Optimalisasi penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian / lembaga. Pemanfaatan barang / jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah penggunaan produk industri dalam negeri berupa barang / jasa yang didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian..

Sumber data dari data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, dan 533111.

Cara menghitungnya adalah persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Kemenperin diperoleh melalui rumus:

$$R_{P3DN} = \frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$$

Keterangan :

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Kemenperin

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.

Hasil pembagian tersebut dikali 100%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai)

Definisi / deskripsi Nilai Laporan Keuangan satuan kerja sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA BPSDMI adalah sebagai berikut:

Sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan, satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian wajib menyusun laporan keuangan. Penilaian atas laporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan agar setiap satuan kerja dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tepat waktu.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA BPSDMI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari Nilai laporan keuangan tahun sebelumnya yang berasal dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.

Cara menghitungnya adalah dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian menilai laporan keuangan dengan lingkup penilaian:

1. Kelengkapan laporan keuangan, meliputi: penjelasan umum, penjelasan laporan operasional, penjelasan laporan perubahan ekuitas, dan pengungkapan penting lainnya.
 2. Kelengkapan lampiran, meliputi: lampiran BMN dan lampiran e-Rekon
2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai)

Definisi / deskripsi Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah satuan kerja sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI adalah sebagai berikut:

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi tersebut, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini baru dapat dilihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Nilai Sistem

Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP) Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari nilai SAKIP Satuan Kerja tahun sebelumnya.

Cara menghitungnya adalah dari perhitungan nilai SAKIP Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permen PAN-RB nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP, dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dinilai oleh tim dari Kementerian PAN-RB.

3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai)

Definisi / deskripsi Nilai kearsipan satuan kerja sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI adalah sebagai berikut:

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Undang-Undang nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan).

Nilai arsip adalah nilai kegunaan yang terkandung di dalam arsip yang didasarkan atas kepentingan pengguna arsip itu sendiri. Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan kearsipan mengikuti acuan Perka ANRI No 6 tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan dan dapat menyesuaikan mengikuti perubahan peraturan perundangan yang berlaku.

Arsip adalah salah satu sumber informasi yang sangat penting untuk menunjang kegiatan administrasi dan manajemen, baik itu untuk kepentingan pengambilan keputusan, pembuktian, fiskal, layanan publik dll.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan juga mewajibkan lembaga kearsipan sesuai dengan wilayah kewenangannya untuk menjamin kemudahan akses arsip statis bagi pengguna arsip untuk

kepentingan pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan publik dengan memperhatikan prinsip keutuhan, keamanan, dan keselamatan arsip.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari Nilai Kearsipan Satuan Kerja tahun sebelumnya yang berasal dari data nilai kerarsipan dari Biro Umum dan ANRI.

Cara menghitungnya adalah dari Penilaian Portofolio dengan indikator : Penciptaan Arsip, Penggunaan dan Pemeliharaan Arsip, Penyusutan Arsip, SDM Kearsipan, Alokasi Anggaran Kearsipan.

Sasaran Kegiatan 6 :

Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian Menuju Dual System, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Rata-rata index profesionalitas ASN Satker (indeks)

Definisi / deskripsi Rata-rata index profesionalitas ASN satuan kerja sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI adalah sebagai berikut:

Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN) Kementerian Perindustrian adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat profesionalitas pegawai ASN secara kuantitatif. Hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari Laporan index Profesionalitas ASN di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Cara menghitungnya adalah dari perhitungan index merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran index Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Rata-rata index profesionalitas ASN dihitung berdasarkan rata-rata index profesional ASN di Satuan Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, yang diukur

melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Rentang nilai kategori tingkat Profesionalitas ASN adalah sebagai berikut:

- a. 91-100 (sangat tinggi);
- b. 81-90 (tinggi);
- c. 71-80 (sedang);
- d. 61-70 (rendah);
- e. 60 ke bawah (sangat rendah).

Sasaran Kegiatan 7 :

Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (Persen)

Definisi / deskripsi Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satuan kerja sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI adalah sebagai berikut:

Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal berarti unit / satuan kerja tidak sekadar memenuhi kewajiban administratif atas hasil pengawasan, tetapi juga menindaklanjuti hasil pengawasan tersebut. Indikator ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja organisasi karena dengan menindaklanjuti hasil pengawasan, unit / satuan kerja secara langsung melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Politeknik ATK Yogyakarta dan membandingkan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

Sumber data dari Bagian Pengelolaan Tindak Lanjut dan Evaluasi Hasil Pengawasan, *database* Inspektorat Jenderal.

Cara menghitungnya adalah dari perhitungan Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dihitung melalui perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

2.3. Rencana Anggaran

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada RENSTRA Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri (PPPVI) Tahun 2020 – 2024, RENSTRA BPSDMI Tahun 2020 – 2024, dan RENSTRA Kementerian Perindustrian Tahun 2020 – 2024.

Kegiatan-kegiatan tersebut dibiayai dana APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2023 dengan nomor : DIPA-019.10.2.579333/2023 tanggal 30 November 2023, dengan alokasi anggaran awal sebesar Rp. 32.990.569.000 (tiga puluh dua milyar sembilan ratus sembilan puluh juta lima ratus enam puluh sembilan ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp. 28.700.548.000,-
2. PNPB Rp. 4.290.021.000,-

Sesuai dengan DIPA Tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki 2 (dua) program yaitu :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
2. Program Dukungan Manajemen

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2 Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2023 Sebelum Revisi

KODE / PROGRAM / KEGIATAN / KRO / KKO	KOMPONEN	VOLUME	ANGGARAN
019.10.DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi			7.701.129.000
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri		7.701.129.000
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	1 Lembaga	1.048.543.000
001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	1 Lembaga	1.048.543.000
051	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas		125.155.000
052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan		372.700.000
053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat		104.704.000

		054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan		445.984.000
	RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi		1 Unit	500.000.000
		001	Bangunan/Gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	1 Unit	500.000.000
		058	Gedung dan Bangunan		500.000.000
	SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri		960 Orang	6.152.586.000
		001	Mahasiswa dan Lulusan Program DIII dan DIV Berbasis Kompetensi	900 Orang	5.630.154.000
		051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem		5.252.575.000
		053	Menyelenggarakan Teaching Factory		72.660.000
		054	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan		146.110.000
		055	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis		131.809.000
		056	Fasilitasi Silver Expert		27.000.000
		002	Mahasiswa dan Lulusan Program D I dan D II Berbasis Kompetensi	60 Orang	522.432.000
		051	Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri		522.432.000
019.10.WA Program Dukungan Manajemen					25.289.440.000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri				25.289.440.000
	EBA	Layanan Perkantoran		1 Layanan	24.084.134.000
		994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	24.084.134.000
		001	Gaji dan Tunjangan		19.803.000.000
		002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		4.281.134.000
	EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		1 Layanan	1.205.306.000
		002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	1 Layanan	1.205.306.000
		051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		97.700.000
		052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		344.605.000
		053	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan		122.894.000
		054	Pengelolaan kepegawaian		640.107.000

Pada awalnya anggaran Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 32.990.569.000,- (sesuai DIPA Awal tertanggal 30 Nopember 2022). Kemudian pada tanggal 27 Desember 2022 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat blokir *Automatic Adjustment* sebesar Rp. 3.499.584.000,- dengan pagu anggaran tetap sebesar Rp. 32.990.569.000,- (sesuai DIPA Revisi I tertanggal 27 Desember 2022), Kemudian pada tanggal 27 Maret 2023 Politeknik ATK Yogyakarta mengajukan Revisi DIPA II berupa revisi

halaman III DIPA ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Wilayah Yogyakarta dengan total anggaran tetap, sehingga total pagu pada Triwulan I tetap sebesar Rp. 32.990.569.000,-. Pada Triwulan II tanggal 17 April 2023 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA III berupa revisi halaman III DIPA sehingga pagunya tetap senilai Rp. 32.990.569.000,-, dan setelahnya beberapa kali revisi POK, tetapi dengan pagu tetap. Pada Triwulan III tanggal 13 Juli 2023 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA IV berupa revisi halaman III DIPA dengan pagu tetap senilai Rp. 32.990.569.000,-. Pada tanggal 24 Juli 2023 terbit revisi DIPA V, dengan revisi realokasi anggaran blokir Automatic Adjustment ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara sebesar Rp. 1.400.000.000,-, melalui Surat Menteri Keuangan Nomor S-557/MK.02/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal Penyesuaian Belanja Kementerian/Lembaga yang berasal dari Blokir Automatic Adjustment TA 2023 dan berdasarkan hasil Rapat Konfirmasi Usulan Pemanfaatan Blokir Automatic Adjustment Kemenperin TA 2023 bersama dengan Ditjen Anggaran Perekonomian dan Kemaritiman, dan Kemenkeu yang dilaksanakan secara daring pada 10 Juli 2023, sehingga pagunya menjadi senilai Rp. 31.590.569.000,-. Kemudian pada tanggal 6 September 2023 kembali terbit revisi DIPA VI, dengan revisi pergeseran anggaran belanja pegawai pada satuan kerja BPSDMI pusat dan daerah dalam rangka pemenuhan kebutuhan belanja pegawai tahun 2023. Pada revisi DIPA VI ini pagu DIPA Politeknik ATK Yogyakarta mendapat pengurangan pagu belanja pegawai senilai Rp. 1.500.000.000,- untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai satuan kerja lainnya dibawah BPSDMI, sampai dengan bulan Nopember 2023, sehingga pagu DIPA Politeknik ATK Yogyakarta menjadi senilai Rp. 30.090.569.000,-. Dengan pengurangan belanja pegawai ini Politeknik ATK Yogyakarta sendiri diperkirakan akan memiliki kekurangan belanja pegawai sampai dengan akhir tahun senilai Rp. 1.789.849.000,-, yang rencananya akan dipenuhi melalui revisi anggaran terpusat oleh BPSDMI pada akhir tahun. Sampai dengan akhir Triwulan III pagu DIPA Politeknik ATK Yogyakarta senilai Rp. 30.090.569.000,-. Kemudian pada tanggal 13 Oktober 2023 Politeknik

ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA VII pada halaman III DIPA dengan total pagu tetap. Sesuai arahan dari BPSDMI pada tanggal 21 Oktober 2023 Politeknik ATK Yogyakarta secara kolektif bersama satuan kerja lain dibawah BPSDMI melakukan revisi DIPA VIII untuk menarik blokir anggaran dari pagu anggaran Politeknik ATK Yogyakarta sebesar Rp. 2.099.584.000,- sehingga pagu Politeknik ATK Yogyakarta menjadi sebesar Rp. 27.990.985.000,-. Kemudian setelah beberapa kali melakukan revisi POK, Politeknik ATK Yogyakarta melakukan revisi Pemutakhiran POK melalui Revisi DIPA IX pada tanggal 7 Desember 2023 dengan pagu anggaran tetap. Pada tanggal 11 Desember 2023 Politeknik ATK Yogyakarta melakukan revisi DIPA X secara kolektif bersama seluruh satuan kerja lain di bawah BPSDMI mendapat tambahan anggaran Belanja 51 untuk pemenuhan kekurangan anggaran Belanja 51 sebesar Rp. 1.789.849.000,-, sehingga pagu keseluruhan anggaran Politeknik ATK Yogyakarta bertambah menjadi Rp. 29.780.834.000,-. Pada akhir tahun 2023, Politeknik ATK Yogyakarta melakukan beberapa kali revisi POK dan pada tanggal 28 Desember 2023 melakukan revisi DIPA XI untuk pemutakhiran data POK dengan pagu anggaran tetap, sehingga pada akhir Triwulan IV total pagu tetap sebesar Rp. 29.780.834.000,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta dengan 4 (empat) Output sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan anggaran sebesar Rp. 713.233.000,-;
- 2) Pendidikan Vokasi Bidang Industri, dengan anggaran sebesar Rp. 5.596.491.000,-;
- 3) Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan anggaran sebesar Rp. 22.644.133.000,-;
- 4) Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan anggaran sebesar Rp. 826.977.000,-;

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2023, jumlah anggaran Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 29.780.834.000,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan rincian sumber dana sebagai berikut:

1. Rupiah Murni Rp. 25.490.813.000,-

2. PNBPN Rp 4.290.021.000,-

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen kegiatan setelah revisi DIPA perubahan pagu terakhir sebagai berikut :

Tabel 3 Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2023 Setelah Revisi

KODE / PROGRAM / KEGIATAN / KRO / KKO		KOMPONEN	VOLUME	ANGGARAN
019.10.DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi				6.309.724.000
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri			6.309.724.000
	FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	1 Lembaga	713.233.000
	001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	1 Lembaga	713.233.000
		051 Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas		76.937.000
		052 Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan		230.100.000
		053 Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat		60.470.000
		054 Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan		345.726.000
	SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	960 Orang	5.596.491.000
	001	Mahasiswa dan Lulusan Program DIII dan DIV Berbasis Kompetensi	900 Orang	5.404.864.000
		051 Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem		5.083.505.000
		053 Menyelenggarakan Teaching Factory		15.072.000
		054 Melaksanakan Sertifikasi Lulusan		65.089.000
		055 Menyelenggarakan Inkubator Bisnis		236.198.000
		056 Fasilitasi Silver Expert		5.000.000
	002	Mahasiswa dan Lulusan Program D I dan D II Berbasis Kompetensi	60 Orang	191.627.000
		051 Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri		191.627.000
019.10.WA Program Dukungan Manajemen				23.471.110.000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri			23.471.110.000
	EBA	Layanan Perkantoran	1 Layanan	22.644.133.000
	994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	22.644.133.000
		001 Gaji dan Tunjangan		18.692.849.000
		002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor		3.951.284.000

EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		1 Layanan	826.977.000	
	002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri		1 Layanan	826.977.000
		051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		122.952.000
		052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		290.389.000
		053	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan		31.548.000
		054	Pengelolaan kepegawaian		382.088.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun dan dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA, maka ditetapkanlah kinerja yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023 disusun sesuai dengan Inpres No. 5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan Peraturan Menteri Negara PAN Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu.

Berdasarkan perencanaan kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023 yang telah disusun sebelumnya, Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta yang disusun dan ditetapkan pada awal tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 4 Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2023

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1.	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240	Orang
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1.	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76	Persen
		2.	Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009	Orang
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1	Implementasi
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1.	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4	perusahaan
		2.	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301	Nilai

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22	Penelitian
		4. Inkubator Bisnis yang tumbuh	1	Tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)	70	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72	Nilai
		3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71	Index
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja pada tahun 2023 yang disusun dengan mempertimbangkan Rencana Kinerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan dengan melakukan penyesuaian sasaran dan indikator kinerja yang dianggap masih relevan. Perubahan sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang terdapat pada RENSTRA BPSDMI revisi bulan Desember tahun 2021 tersebut yang telah di cascading ke satker dan harus menjadi bagian dari sasaran kegiatan dan indikator kinerja pada RENSTRA Satuan Kerja dibawahnya.

Indikator Kinerja Utama

Dari 13 (tiga belas) indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja diatas, yang termasuk dalam Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan.
2. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi.

Rencana Aksi

Untuk mencapai target dari indikator kinerja dari sasaran kegiatan tersebut diperlukan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan, adapun

perencanaan kegiatan untuk mendukung capaian perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Rencana Aksi Kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
				Triwulan IV	
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	100	- Melanjutkan kegiatan promosi untuk meningkatkan animo pendaftar - Melanjutkan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Pelaksanaan Wisuda pada bulan Nopember 2023
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76 Persen	100	- Mengkompilasi, menginput dan meng-update data alumni tahun 2022 - Koordinasi intensif dengan Tim Tracer dan CDC - Menjalin kerjasama dengan perusahaan (Stakeholder strategis) yang membutuhkan SDM / alumni Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	100	- Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1 Implementasi	100	- Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM -Melaksanakan pelatihan 4.0 pada IKM dan mitra
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 perusahaan	100	- Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri - Koordinasi dengan Pemda Magetan - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	100	- Melakukan persiapan kegiatan re-akreditasi Program Studi di tahun 2023 - Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium dan Akreditasi Perpustakaan - Melakukan persiapan Akreditasi Laboratorium, Majalah dan Perpustakaan
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	100	- Memperkuat tema Joint research dengan industri - Memperbanyak fasilitas publikasi maupun seminar nasional dan internasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
				Triwulan IV	
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	100	- Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70 Persen	100	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76 Nilai	100	- Perbaiki dan otorisasi dalam penyusunan Laporan Keuangan TA 2022
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72 Nilai	100	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Penyusunan rencana anggaran TA 2024
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	100	- Melanjutkan koordinasi pada kegiatan kearsipan - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71 Index	100	- Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 Persen	100	- Koordinasi hasil tindak lanjut temuan secara intensif dengan APIP apabila masih ada saldo temuan - Mendokumentasi semua dokumen tindak lanjut

3.1 Analisis Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta merupakan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri mengenai tugas pokok dan fungsi, serta pencapaian kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2023.

Penilaian atas pelaksanaan tupoksi dan capaian kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dilakukan melalui pengukuran kinerja / analisis capaian kinerja. Pengukuran kinerja diawali dengan penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja, kemudian dilaksanakan evaluasi kinerja dengan cara menghitung nilai capaian kerja dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran kinerja tersebut mencerminkan keberhasilan / kegagalan Politeknik ATK Yogyakarta dalam melaksanakan kegiatan / program / kebijakan sesuai dengan sasaran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik ATK Yogyakarta.

3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2023

Untuk capaian kinerja Kegiatan dengan alur berdasarkan IKU RENSTRA Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

**Tabel 6 Matriks Alur IKU Kementerian Perindustrian, BPSDMI dan Politeknik ATK Yogyakarta Berdasarkan RENSTRA
Kementerian Perindustrian TA.2021-2024**

KEMENPERIN			BPSDMI			Politeknik ATK Yogyakarta		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	SP1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)
								Tenaga kerja industri yang kompeten
SS2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	SP1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Infrastruktur kompetensi industry	SP4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	SK3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat
					Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik			Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik
					Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional			Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional
SS3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa serta Industri Halal Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Kemenperin	SP2	Meningkatnya Penggunaan Produk dan Industri Halal Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Kemenperin	SK4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (IKU)

KEMENPERIN			BPSDMI			Politeknik ATK Yogyakarta		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP1	Terwujudnya Tata Kelola Kementerian yang Efektif dan Efisien	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SK5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Satker
								Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker
SS10	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Kemenperin	SP6	Meningkatnya kinerja ASN dan Efektivitas Organisasi	Rata-rata index Profesionalitas ASN Kemenperin	SK6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Satker
SS9	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP5	Terwujudnya Tata Kelola Kementerian yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Berdasarkan matriks terdapat keterkaitan indikator kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dengan IKU Kementerian Perindustrian dan BPSDMI, dimana indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta merupakan turunan dari RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta, yang diturunkan dari IKU Perjanjian Kinerja BPSDMI, dan IKU BPSDMI merupakan turunan IKU dalam RENSTRA Kementerian Perindustrian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Dengan adanya perubahan Perjanjian Kinerja pada akhir Triwulan IV, maka yang akan diuraikan disini adalah realisasi rencana aksi pada Triwulan IV saja. Untuk realisasi rencana aksi pada triwulan sebelumnya dapat dilihat pada Laporan Triwulan Satker. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 7 Capaian Rencana Aksi TA. 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	241 Orang	100,42	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Melanjutkan kegiatan promosi untuk meningkatkan animo pendaftar - Melanjutkan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Pelaksanaan Wisuda pada bulan Nopember 2023
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76 Persen	89,82 Persen	118,18	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Mengkompilasi, menginput dan meng-update data alumni tahun 2022 - Koordinasi intensif dengan Tim Tracer dan CDC - Menjalin kerjasama dengan perusahaan (Stakeholder strategis) yang membutuhkan SDM / alumni Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	777 Orang	77,01	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Selalu meng-update data SIA
SK 2	Penguatan Implementasi	Implementasi industri 4.0 pada	1 Implementasi	1 Implementasi	100,00	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Melanjutkan Pelaksanaan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Making Indonesia 4.0	pendidikan vokasi (IKU)				Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Implementasi Peralatan 4.0 - Melaksanakan pelatihan 4.0 pada IKM dan mitra
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 perusahaan	20 perusahaan	500,00	- Penerbitan SK - Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100	- Penerbitan SK - Melakukan persiapan kegiatan re-akreditasi Program Studi di tahun 2023 - Menyusun borang / dokumen akreditasi Program Studi - Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium, Akreditasi Majalah dan Akreditasi Perpustakaan
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	70 Penelitian	318,18	- Penerbitan SK - Pengumpulan pustaka dan eksperimental pendahuluan - Eksperimen dan penelusuran data eksperimen - Pelaksanaan Penelitian - Perlu memperbanyak seminar nasional dan internasional - Memperkuat tema Joint research dengan industry - Memperbanyak fasilitas publikasi maupun seminar nasional dan internasional - Seminar Hasil - Submit Jurnal
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	4 Tenant	400,00	- Penerbitan SK - Melanjutkan kegiatan inkubasi - Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik	70 Persen	92,66 persen	132,37	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		ATK Yogyakarta (IKU)				
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76 Nilai	85,9 Nilai	113,03	- Perbaikan dan otorisasi dalam penyusunan Laporan Keuangan TA 2023 - Menyusun dan melengkapi Laporan Keuangan Semester I TA 2023 - Menyusun dan melengkapi Laporan Keuangan Triwulan III TA 2023 - Menyusun dan melengkapi Laporan Keuangan Tahunan TA 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72 Nilai	74,4 Nilai	103,33	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Revisi anggaran TA 2023 dan penyusunan rencana anggaran TA 2024
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	76,29 Nilai	101,72	- Melanjutkan kegiatan kearsipan - Mengumpulkan arsip-arsip lama yang sudah tidak aktif - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71 Index	80,71 Index	113,68	- Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 Persen	100 Persen	108,70	- Koordinasi hasil tindak lanjut temuan - Menyelesaikan Tindak lanjut saldo temuan yang belum selesai - Koordinasi hasil tindak lanjut temuan secara intensif dengan APIP apabila masih ada saldo temuan - Mendokumentasi semua dokumen tindak lanjut

Dari tabel diatas target kinerja pada umumnya telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan, namun terdapat indikator yang realisasinya sampai dengan akhir tahun tidak mencapai target yaitu:

1. Jumlah Realisasi yang tercapai pada akhir tahun 2023 terdapat 536 orang mahasiswa aktif di akhir tahun 2023 dan 241 orang lulusan tahun

2023, sehingga jumlah tenaga kerja industri yang kompeten sebanyak 777 orang mahasiswa dan tidak memenuhi target.

Ada 1 (satu) indikator kinerja yang tidak tercapai dari 13 indikator, sehingga deviasi ketidaktercapaiannya adalah sebesar 7,69 %, dan indikator yang tercapai sebanyak 12 indikator atau tercapai sebesar 92,31 %. Dari 12 (dua belas) indikator lainnya yang tercapai, semua indikator capaiannya melebihi target bahkan beberapa jauh lebih besar dari target.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program / kegiatan.

Capaian Tujuan Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tujuan Kinerja: Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Tabel 8 Capaian Tujuan Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023

Tujuan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	241 Orang	100,42

Tujuan Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 adalah *Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional* dengan indikator tujuan yaitu *Tersedianya SDM Industri yang kompeten*. Indikator Tujuan tersebut memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2023, adapun penjelasan capaian dari indikator tujuan tersebut sebagai berikut:

Indikator Tujuan: Tersedianya SDM Industri yang kompeten

Indikator ini memiliki kriteria yaitu Lulusan Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan meluluskan 240 orang. Adapun capaiannya sebagai berikut:

Tabel 9 Capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten

Indikator Tujuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	241 Orang	100,42

Dari target 240 orang lulusan Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 tercapai realisasi sebanyak 241 orang lulusan yang terdiri dari 223 orang lulusan program Diploma 3 Reguler dan 18 orang lulusan program setara Diploma 1, sehingga bila dipersentase adalah sebesar 100,42 % dan telah melebihi target.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi melebihi target disebabkan dalam menetapkan target Politeknik ATK Yogyakarta tidak menetapkan seluruh mahasiswa aktif angkatan terakhir sebagai target lulusan, karena pada tahun berjalan dimungkinkan ada mahasiswa yang mengundurkan diri atau belum dapat menyelesaikan tugas akhir pada waktunya. Dan dari mahasiswa akhir yang masih aktif tetap terus diberi pengajaran dan pembinaan agar terus melanjutkan studi sampai dengan kelulusan.

Apabila dibandingkan, maka Tersedianya SDM Industri yang kompeten dari TA.2021 -2023 sebagai berikut

Tabel 10 Perbandingan capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten Tahun 2021 - 2023

Indikator Tujuan	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Tersedianya SDM Industri yang kompeten	242 Orang	396 Orang	241 orang

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas capaian target indikator tujuan Tersedianya SDM Industri yang kompeten dari tahun 2021 - 2023 terdapat kenaikan dan penurunan nilai. Hal ini sedikit banyak disebabkan oleh adanya Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 yang berdampak pada menurunnya semangat mahasiswa untuk kuliah dan menurunnya ekonomi masyarakat, sehingga berdampak juga kepada jumlah mahasiswa yang bertahan untuk kuliah sampai dengan kelulusannya pada tahun 2023.

Target untuk tahun 2023 adalah sebanyak 240 orang mahasiswa yang kompeten dengan capaian sebanyak 241 orang. Berdasarkan capaian target indikator tujuan tahun 2023 dan analisisnya pada TA 2021, 2022, dan 2023 dan melihat kondisi jumlah mahasiswa aktif tahun 2023 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 merencanakan target 214 orang sesuai data calon lulusan pada tahun tersebut dan perkiraan tambah / kurangnya dan diharapkan target tersebut dapat tercapai.

Apabila dibandingkan realisasi indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Tersedianya SDM Industri yang kompeten adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Perbandingan Capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten pada PPPVI dan Satker

Indikator Tujuan	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Tersedianya SDM Industri yang kompeten	206 Orang	241 Orang	116,99

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Pusat Pengembangan Pendidikan dan Vokasi Industri (PPPVI) pada tahun 2023 mencapai target Indikator Tujuan sebanyak 206 orang dari target 150 orang, yang dihitung dari jumlah peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan setara D1 dengan jangka waktu lamanya pendidikan berkisar antara 6 bulan – 1 tahun., sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebesar 241 orang yang dihitung dari lulusan program Diploma 3 dan Diploma 1, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap Realisasi PPPVI adalah sebesar 116,99 %.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 319 orang dan capaian realisasinya adalah 309 orang atau tercapai 96,87%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 240 orang dan capaian realisasi adalah 241 orang atau tercapai 100,42%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persentase

perbandingan capaian dengan target lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator Tersedianya SDM Industri yang kompeten berhasil melebihi target dari yang ditetapkan yaitu 240 orang. dan terealisasi 100,42 persen karena dalam menetapkan target Politeknik ATK Yogyakarta tidak menetapkan seluruh mahasiswa aktif angkatan terakhir sebagai target lulusan, karena pada tahun berjalan dimungkinkan ada mahasiswa yang mengundurkan diri atau belum dapat menyelesaikan tugas akhir pada waktunya. Dan dari mahasiswa akhir yang masih aktif tetap terus diberi pengajaran dan pembinaan agar terus melanjutkan studi sampai dengan kelulusan.

Keberhasilan dari capaian kinerja ini tidak terlepas dari pembinaan dan pengajaran dari para Dosen Politeknik ATK Yogyakarta kepada mahasiswa sehingga tetap bersemangat untuk melanjutkan kuliah sampai dengan kelulusannya.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi TA. 2023 adalah menurunnya semangat mahasiswa untuk melanjutkan kuliah dan menurunnya animo masyarakat terhadap bidang ilmu perkulitan dan persepatuan sejak tahun 2020, ditambah lagi adanya persaingan Perguruan Tinggi vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah jumlah lulusan dapat menurun karena kekuatan niat untuk kuliah dari mahasiswa yang menurun dan jumlah penerimaan mahasiswa baru pada tiga tahun sebelumnya yang juga menurun. Dibutuhkan promosi yang lebih masiv dengan metode yang lebih dikembangkan lagi serta motivasi dari pada pendidik untuk meningkatkan semangat mahasiswa untuk berkuliah.

4) Rekomendasi

Seluruh kegiatan pendukung indikator ini harus terus dilaksanakan setiap tahun, karena seluruh kegiatan ini yang akan menghasilkan SDM industri yang kompeten dan dibutuhkan oleh dunia industri. Dan dibutuhkan motivasi dari para pendidik untuk meningkatkan semangat mahasiswa untuk berkuliah.

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja Sasaran Strategis yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Tabel 12 Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis I	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	76 Persen	89,82 Persen	118,18
	Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	777 Orang	77,01

Sasaran strategis I ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, dan Tenaga kerja industri yang kompeten. Masing-masing indikator memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2023, adapun penjelasan capaian dari masing-masing indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja I.1 : Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan

Indikator ini memiliki kriteria yaitu Lulusan yang mendapatkan pekerjaan meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1). Kriteria keberhasilan lulusan yang mendapatkan pekerjaan adalah Lulusan telah bekerja di industri, berwirausaha atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 76 persen lulusan yang mendapatkan pekerjaan. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 13 Capaian Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	76 Persen	89,82 Persen	118,18

Dari 271 lulusan program D3 reguler tahun 2022, setelah 1 tahun kelulusan terdapat 187 lulusan yang bekerja, 28 lulusan yang menjadi wirausaha, 16 lulusan melanjutkan studi dan 40 lulusan dalam proses rekrutmen atau belum terdata, sehingga jumlah lulusan program D3 reguler yang mendapatkan pekerjaan / terserap adalah 231 lulusan. Sedangkan dari 122 lulusan program D1 tahun 2022, setelah 1 tahun kelulusan keseluruhannya bekerja di industri. Jumlah lulusan program D3 reguler dan program D1 yang mendapatkan pekerjaan / terserap adalah 353 lulusan dari total 393 lulusan tahun 2022, sehingga bila dipersentase adalah sebesar 89,82 persen dan telah melebihi target.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi melebihi target disebabkan kebutuhan dunia industri pada tenaga kerja industri kulit dan alas kaki yang cukup besar, kesempatan menjadi wirausaha industri kulit dan alas kaki yang juga cukup besar, dan kesempatan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi juga cukup besar. Sehingga pada saat 1 tahun setelah kelulusan banyak lulusan yang sudah bekerja, menjadi wirausaha atau melanjutkan studinya. Ada beberapa lulusan yang sebelumnya sudah bekerja tetapi pada saat survey dilakukan lulusan tersebut sedang dalam proses rekrutmen pada perusahaan / industri yang lain.

Apabila dibandingkan, maka persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan dari TA.2021 -2023 sebagai berikut :

Tabel 14 Perbandingan capaian persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan Tahun 2021 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	86,60 persen	100 persen	89,82 Persen

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas capaian target indikator persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan dari tahun 2021 - 2023 terdapat nilai yang meningkat dan menurun dari tahun sebelumnya. Pengukuran pada tahun 2021 sampai dengan 2023 dihitung pada saat 1 tahun setelah kelulusan. Target tahun 2023 dapat tercapai karena kebutuhan dunia industri pada tenaga kerja industri kulit dan alas kaki yang cukup besar, kesempatan menjadi wirausaha industri kulit dan alas kaki yang juga cukup besar, dan kesempatan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi juga cukup besar.

Target untuk tahun 2023 adalah sebesar 76 persen mahasiswa. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2023 dan analisisnya pada TA 2021, 2022 dan 2023 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 optimis bisa mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu sebesar 82 persen sesuai data lulusan tahun 2023 perkiraan tambah / kurangnya serta karena pandemi sudah menjadi endemi dan kesadaran mahasiswa untuk meng-*update* statusnya sudah lebih baik serta semakin kuatnya struktur industri dan daya beli masyarakat.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan adalah sebagai berikut :

Tabel 15 Perbandingan Capaian Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja I.1	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	91,43 Persen	89,82 persen	98,24

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPPVI pada tahun 2023 menetapkan target Indikator Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan sebesar 81 persen dan terealisasi sebesar 91,43 persen yang dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1), atau merupakan presentase hasil tracing lulusan tahun 2022 yang dilaksanakan pada tahun 2023 pada 9 SMK, 10 dari 11 Politeknik dan 2 Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebesar 89,92 persen, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta berkontribusi terhadap capaian PPPVI adalah sebesar 98,24 %.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 87 persen dan capaian realisasi adalah 100 persen atau tercapai 114,94%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 76 persen dan capaian realisasi adalah 89,82 persen atau tercapai 118,18%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persentase perbandingan capaian dengan target lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil melebihi target dari yang ditetapkan yaitu 76 persen lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan dan terealisasi 89,82 persen

karena adanya kerjasama Politeknik ATK Yogyakarta dengan industri perkulitan dan alas kaki sehingga memudahkan dalam penyaluran tenaga kerja industri kepada dunia industri kulit dan alas kaki. Hal ini juga disebabkan banyaknya kebutuhan masyarakat pada produk kulit dan alas kaki. Walaupun target tercapai, indikator ini juga mengalami sedikit kendala karena kesulitan dalam mendata para lulusan yang sudah bekerja, wirausaha, dan melanjutkan studi. Para lulusan terkadang enggan mengupdate data mereka kepada Politeknik ATK Yogyakarta, tetapi dapat diatasi dengan aktifnya Career Development Center (CDC) Politeknik ATK Yogyakarta menghubungi para lulusan untuk meng-update data mereka. Keberhasilan dari capaian kinerja ini tidak terlepas dari koordinasi dan kerjasama yang baik antara lulusan, perusahaan / industri, Career Development Center (CDC) dan Tracer Study Politeknik ATK Yogyakarta.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Career Development Center dan Tracer Study, 3). Silver Expert, dan 4). Kerjasama Industri. Untuk mencapai target indikator kinerja persen lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 361.294.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 341.300.933,- atau sebesar 94,47%. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap seluruhnya karena pada indikator ini ada 1 kegiatan yang tidak terlaksana yaitu kegiatan Silver Expert dan beberapa kegiatan anggarannya tidak terserap seluruhnya. Tetapi dengan realisasi anggaran tersebut target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 5,53%.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada tahun anggaran 2023 adalah masih kesulitan dalam mendata para lulusan yang sudah bekerja, wirausaha, dan melanjutkan studi. Para lulusan terkadang enggan mengupdate data mereka kepada Politeknik ATK Yogyakarta. Namun demikian, dengan aktifnya Career Development Center (CDC) Politeknik ATK Yogyakarta menghubungi para lulusan untuk meng-*update* data mereka target ini dapat tercapai bahkan melebihi target. Keberhasilan dari capaian kinerja ini tidak terlepas dari koordinasi dan kerjasama yang baik antara lulusan, perusahaan / industri, Career Development Center (CDC) dan Tracer Study Politeknik ATK Yogyakarta, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja Persen lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan ini dapat terlaksana sehingga target dapat tetap tercapai bahkan lebih.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah hampir semua kegiatan pendukung indikator ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana program kegiatan yang telah dibuat, walaupun pada pelaksanaan terdapat beberapa lulusan yang tidak meng-*update* datanya.

4) Rekomendasi

Seluruh kegiatan pendukung indikator ini harus terus dilaksanakan setiap tahun, karena seluruh kegiatan ini yang akan menghasilkan tenaga industri yang dapat terserap dan dibutuhkan oleh dunia industri. Dan kegiatan proses belajar mengajar dan dukungan anggarannya menjadi salah satu kegiatan prioritas yang dilaksanakan karena terkait dengan dukungan untuk pencapaian indikator kinerja Persen lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan yang ditargetkan 76 persen pada tahun ini.

b. Indikator Kinerja I.2: Tenaga kerja industri yang kompeten

Indikator ini diukur berdasarkan dari jumlah seluruh mahasiswa aktif ditambah lulusan tahun berjalan. Tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi. Penyelenggaraan Pendidikan vokasi yang diadakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta meliputi pendidikan tinggi Program Diploma 3 dan Program Pendidikan Setara D1 yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 1.009 orang tenaga kerja industri yang kompeten. Adapun capaiannya sebagai berikut:

Tabel 16 Capaian Tenaga kerja industri kompeten

Indikator Kinerja I.2	Target	Realisasi	% Capaian
Tenaga kerja industri kompeten	1.009 orang	777 Orang	77,01

Realisasi yang tercapai pada akhir tahun 2023 terdapat 777 orang mahasiswa aktif di akhir tahun 2023, terdiri dari 157 orang mahasiswa baru, 379 orang mahasiswa aktif semester II dan semester IV serta 241 orang lulusan tahun 2023 sehingga capaian ini tidak memenuhi target.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi tidak memenuhi target disebabkan menurunnya animo masyarakat untuk memilih Politeknik ATK Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi tujuan dan kemampuan ekonomi masyarakat sangat mempengaruhi jumlah animo pendaftar di Politeknik ATK Yogyakarta serta banyaknya perguruan tinggi vokasi kompetitor di wilayah sekitar Politeknik ATK Yogyakarta.

Perbandingan capaian tenaga kerja industri yang kompeten dari TA. 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Perbandingan capaian tenaga kerja industri yang kompeten TA 2021 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Tenaga kerja industri yang kompeten	1.149 Orang	1.079 orang	777 Orang

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas capaian target indikator Tenaga kerja industri yang kompeten dari tahun 2021 - 2023 masih menurun. Penurunan tersebut juga karena jumlah mahasiswa baru pada penerimaan mahasiswa tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 mengalami penurunan dan tidak memenuhi target penerimaan dan pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih dalam masa Pandemi Covid-19 dan adanya penurunan minat masyarakat untuk memasuki perguruan tinggi industri terutama industri perkulitan dan alas kaki. Demikian juga pada tahun 2023 penerimaan mahasiswa masih belum memenuhi target sehingga target tenaga kerja industri yang kompeten tetap belum bisa terpenuhi dan kemungkinan akan terus berulang untuk 1 tahun kedepan.

Target untuk tahun 2023 adalah sebanyak 1.009 orang mahasiswa. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2023 dan analisisnya pada TA 2021, 2022, dan 2023 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 perlu menyesuaikan targetnya dari tahun sebelumnya agar dapat tercapai. Target indikator ini tahun 2024 yang telah direncanakan yaitu 761 orang, menurun dari tahun sebelumnya karena belum kembalinya animo masyarakat akibat pandemi berkepanjangan, berkurangnya minat masyarakat pada industri perkulitan dan persepatuan, serta adanya persaingan Perguruan Tinggi Vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Tenaga kerja industri yang kompeten adalah sebagai berikut :

Tabel 18 Perbandingan Capaian Tenaga kerja industri yang kompeten pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja I.1	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
Tenaga kerja industri yang kompeten	45 Orang	777 orang	1726,67

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPPI pada tahun 2023 menetapkan target jumlah tenaga kerja industri yang kompeten adalah sebanyak 170 orang dan terealisasi sebanyak 45 orang. Data yang digunakan adalah data kegiatan seluruh program Pendidikan setara D1 yang penyelenggaraannya bersumber dari pagu anggaran baik Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri maupun satuan kerja pendidikan. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebanyak 777 orang, dari lulusan Diploma 3 dan Diploma 1, sehingga persentase Politeknik ATK Yogyakarta terhadap realisasi PPPVI adalah sebesar 1726,67 %. Persentase kontribusi Politeknik ATK Yogyakarta terhitung besar bila dibandingkan dengan realisasi PPPVI, karena realisasi PPPVI hanya menghitung lulusan Diploma 1 saja sedangkan pencapaian Politeknik ATK Yogyakarta belum mencapai target yang ditetapkan untuk Politeknik ATK Yogyakarta sendiri.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 1.705 orang dan capaian realisasinya adalah 1.574 orang atau tercapai 92,32 %. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 1.009 orang dan capaian realisasinya adalah 777 orang atau tercapai 77,01%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung baik secara persentase maupun jumlahnya.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini belum memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu 1.009 orang Tenaga kerja industri yang kompeten dan terealisasi 777 orang karena pada tahun 2023 dan dari tahun sebelumnya antusias calon mahasiswa belum kembali meningkat, sehingga pada tahun 2023 jumlah Tenaga kerja industri yang kompeten

menurun dari tahun sebelumnya. Indikator ini juga mengalami sedikit kendala karena dari sejak adanya Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 berdampak mengurangi minat para calon mahasiswa untuk kuliah dan berpengaruh juga kepada mahasiswa untuk terus melanjutkan kuliah atau memutuskan untuk berhenti kuliah. Jumlah Tenaga kerja industri yang kompeten juga sangat dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa baru yang diterima oleh Politeknik ATK Yogyakarta melalui kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru. Melalui kegiatan ini Politeknik ATK Yogyakarta gencar melakukan promosi ke Sekolah Menengah Atas di seluruh Indonesia terutama Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat untuk menarik calon Mahasiswa Baru bagi Politeknik ATK Yogyakarta. Namun demikian persaingan sesama Perguruan Tinggi Vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta sepertinya juga berdampak kepada jumlah mahasiswa baru yang mendaftar pada Politeknik ATK Yogyakarta.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Tenaga kerja industri yang kompeten, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu: 1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Penyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), 6). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 1, 7). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 8). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, dan 9). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi. Untuk mencapai target indikator kinerja Tenaga kerja industri yang kompeten, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 4.791.716.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 3.519.578.522,- atau sebesar 73,45 %. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap seluruhnya karena ada beberapa kegiatan pendukung

yang anggarannya tidak terserap seluruhnya. Sebagian besar anggaran tidak terserap tersebut berasal dari kegiatan pendukung yang sumber dananya dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa pendaftaran mahasiswa baru, SPP reguler, SPP angkatan khusus, Cuti akademik, Sidang Tugas Akhir dan Wisuda. Target pendapatan PNBP Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 tidak terpenuhi karena target jumlah mahasiswa pada 3 tahun belakangan ini juga tidak terpenuhi, sehingga sumber dana PNBP juga tidak terpenuhi dan berdampak juga kepada penyerapan anggaran karena target pendapatan sumber dana PNBP juga tidak terpenuhi. Seiring jumlah mahasiswa yang tidak memenuhi target, jumlah pendapatan PNBP juga tidak terpenuhi, sehingga sumber dana tidak terpenuhi dan berakibat realisasi anggaran PNBP tidak bisa terpenuhi dengan maksimal dan berdampak pula target indikator ini juga tidak terpenuhi. Pada kegiatan ini sumber daya tidak dapat digunakan secara optimal.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi TA. 2023 adalah belum kembalinya animo masyarakat akibat pandemi berkepanjangan, berkurangnya minat masyarakat pada industri perkulitan dan persepatuan, serta adanya persaingan Perguruan Tinggi Vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta. Sehingga mengurangi minat para calon mahasiswa untuk kuliah dan berpengaruh juga kepada mahasiswa untuk terus melanjutkan kuliah atau memutuskan untuk berhenti kuliah.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah semua kegiatan pendukung indikator ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana program kegiatan yang telah dibuat, tetapi ada keterbatasan dana yang bersumber dari PNBP yang tidak terpenuhi karena adanya penurunan jumlah mahasiswa sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana dengan maksimal.

4) Rekomendasi

Seluruh kegiatan pendukung indikator ini harus terus dilaksanakan setiap tahun, karena seluruh kegiatan ini yang akan menghasilkan Tenaga kerja industri yang kompeten dan dibutuhkan oleh dunia industri. Dan kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru dan dukungan anggarannya menjadi salah satu kegiatan prioritas yang harus dilaksanakan karena melalui kegiatan penerimaan mahasiswa baru Tenaga kerja industri yang kompeten dapat bertambah.

2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Tabel 19 Sasaran Strategis II

Sasaran Strategis II	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1 Implementasi	1 Implementasi	100

Sasaran strategis II ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja II.1 : Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi

Kriteria Indikator ini pada Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023 berdasarkan jumlah Implementasi Industri 4.0. Pada tahun ini Politeknik ATK Yogyakarta meng-implementasi-kan Industri 4.0 pada pelatihan yang diberikan kepada pelaku Industri Kecil Menengah.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Implementasi Industri 4.0 pada pendidikan vokasi sebanyak 1 implementasi, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 20 Capaian Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1 Implementasi	1 Implementasi	100

Sampai dengan akhir tahun 2023 terdapat 1 (satu) implementasi industri 4.0 berupa 1 (satu) kegiatan pelatihan pembuatan sepatu

berbasis transformasi digital kepada pelaku Industri Kecil Menengah persepatuan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi telah mencapai target karena implementasi industri 4.0 sudah mulai diterapkan pada tahun 2020 dan sesuai dengan kebutuhan industri yang sudah banyak menerapkan teknologi industri 4.0. Politeknik ATK Yogyakarta terus berusaha memenuhi *update* kebutuhan dunia industri terhadap tenaga kerja yang menguasai teknologi industri 4.0. Penerapan implementasi industri 4.0 berupa Pembangunan Satelit PIDI, Implementasi Kurikulum industri 4.0, Pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada Pendidikan, dan Pelatihan Industri 4.0 pada SDM Industri. Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menerapkan implementasi industri 4.0 melalui 1 (satu) kegiatan pelatihan pembuatan sepatu berbasis transformasi digital kepada pelaku Industri Kecil Menengah persepatuan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2019 Politeknik ATK Yogyakarta belum mengimplementasikan industri 4.0 pada proses belajar mengajar. Baru pada tahun 2020 Politeknik ATK Yogyakarta mulai menerapkan industri 4.0 pada proses belajar mengajar pada program studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK). Perbandingan kinerja dalam 3 tahun terakhir terlihat pada tabel berikut :

Tabel 21 Perbandingan capaian implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi TA 2021 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	2 Implementasi	5 Implementasi	1 Implementasi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa implementasi industri 4.0 pada tahun 2021 Politeknik ATK Yogyakarta merealisasikan implementasi industri 4.0 pada program studi Teknologi Pengolahan Kulit (TPK) dan program studi Teknologi Pengolahan

Karet dan Plastik (TPKP). Kemudian pada tahun 2022 Implementasi industri 4.0 berupa kurikulum industri 4.0 pada program studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK), Pelatihan Industri 4.0 untuk IKM dan 3 penerbitan modul pembelajaran industri 4.0 pada ketiga program studi Politeknik ATK Yogyakarta. Pada tahun 2022 implementasi yang dihasilkan lebih banyak karena pada tahun 2022 merupakan awal penerapan implementasi industri 4.0 pada semua bidang, termasuk kurikulum, pelatihan dan penerbitan modul industri 4.0.

Target untuk tahun 2023 adalah sebanyak 1 implementasi. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2023 dan analisisnya pada TA 2021, 2022 dan 2023 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 optimis dapat mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu sebanyak 1 implementasi.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi adalah sebagai berikut :

Tabel 22 Perbandingan Capaian implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja II.1	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	7 implementasi	1 implementasi	14,29

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPPVI pada tahun 2023 menetapkan target Indikator implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi sebanyak 7 implementasi dan terealisasi sebanyak 7 implementasi. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebanyak 1 implementasi, sehingga persentase kontribusi capaian Politeknik ATK Yogyakarta terhadap realisasi PPPVI adalah sebesar 14,29 %. Capaian ini cukup besar kontribusinya bagi pencapaian realisasi PPPVI karena masih ada capaian dari satuan kerja lain untuk berkontribusi terhadap capaian PPPVI dan sesuai dengan target Politeknik ATK Yogyakarta sendiri.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 1 implementasi dan capaian realisasi adalah 3 implementasi atau tercapai 300%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 1 implementasi dan capaian realisasi adalah 1 implementasi atau tercapai 100%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persentase dan jumlah implementasi lebih rendah dari capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil mencapai target dari yang ditetapkan karena Politeknik ATK Yogyakarta sudah mulai mempersiapkan implementasi industri 4.0 pada tahun-tahun sebelumnya mulai dari kurikulum, modul pembelajaran dan semakin tercukupinya kebutuhan fasilitas peralatan mesin untuk mendukung implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi, indikator kinerja ini semula didukung sub komponen kegiatan Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook dan kemudian pada Triwulan III Politeknik ATK Yogyakarta membuat kegiatan baru berupa Penyelenggaraan Implementasi Industri 4.0 yang khusus untuk mendukung Indikator Implementasi Industri 4.0, sedangkan kegiatan Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook dialihkan untuk mendukung indikator Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional. Untuk mencapai target implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi, didukung anggaran dengan pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 12.726.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 12.286.770,- atau sebesar 96,55 %. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya untuk kegiatan pelatihan

pembuatan sepatu berbasis transformasi digital kepada pelaku Industri Kecil Menengah persepatuan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, kegiatan Asesment TVET 4.0 dan Workshop Digital Transformation Clinic PIDI 4.0 dan dilakukan dengan dukungan anggaran yang ada dan target indikator ini dapat terpenuhi dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,45%..

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 dan target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Rencana implementasi industri 4.0 sudah dipersiapkan pada tahun sebelumnya.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah rencana implementasi industri 4.0 harus sudah dipersiapkan mulai tahun ini dan rencana implementasi industri 4.0 sudah mengikuti kebutuhan terkini pada dunia industri.

3. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan

Tabel 23 Sasaran Strategis III

Sasaran Strategis III	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 Perusahaan	20 perusahaan	500
	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100
	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	70 Penelitian	318,18
	Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	1 Tenant	4 Tenant	400

Sasaran Strategis III ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja yaitu Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dan Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh. Masing-masing indikator memiliki

target yang harus dicapai pada tahun 2023, adapun penjelasan capaian dari masing-masing indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja III.1 : Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Indikator ini memiliki kriteria perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat melalui kerjasama dan pengabdian masyarakat dengan jenis kerjasama sebagai berikut :

1. Pendampingan teknologi;
2. Pendidikan dan Pelatihan;
3. Pelayanan konsultasi industri;
4. Penyuluhan;
5. Pemanfaatan Workshop/Laboratorium/Teaching Factory.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 4 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 24 Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 Perusahaan	20 Perusahaan	500

Sampai dengan akhir tahun 2023 terdapat 13 perusahaan yang memanfaatkan fasilitas laboratorium Politeknik ATK Yogyakarta untuk menguji produknya masing-masing atau menggunakan fasilitas penyamakan kulit yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta. Selain 13 perusahaan yang memanfaatkan fasilitas layanan industri, terdapat 1 instansi pemerintah yang menjalin kerjasama dengan Politeknik ATK Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan setara Diploma 1, serta ada 6 kelompok masyarakat yang mendapat pelatihan dari Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik ATK Yogyakarta. Sehingga total perusahaan / instansi dan kelompok masyarakat yang melakukan kerjasama, memanfaatkan layanan industri dan mendapat pelatihan dari

UPPM Politeknik ATK Yogyakarta adalah 20 perusahaan / instansi dan kelompok masyarakat. Berikut daftar mitra KUB Penyamakan dan Pengrajin Kulit / perusahaan / instansi / kelompok masyarakat yang melakukan kerjasama dan memanfaatkan layanan industri serta mendapat pelatihan dari UPPM Politeknik ATK Yogyakarta :

Tabel 25 Daftar nama perusahaan / instansi / kelompok masyarakat yang memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023

No	Perusahaan / Instansi / Kelompok	Bentuk Kerjasama
1	Anggun Rotan (Bp. Panut)	Plating
2	Berliano (Bp. Febri)	Plating
3	Qita Mandiri Leather (Bp. Muryadi)	Plating
4	Sasa Design(Bp. Ben)	Plating
5	Kias Leather	Plating
6	Fajar Makmur	Staking
7	Satria 2000 Leather (Bp. Rinto)	Plating
8	Rosman Leather (Bp. Febri)	Plating
9	Ulil Aidi (Bp. Sudarno)	Plating
10	Hasan Basalamah (Bp. HasanBasalamah)	Plating
11	Syah Craft (Bp. Angga)	Plating
12	Widi Rahayu (Bp. Budi Prasetyo)	Plating
13	Kartika Jaya (Bp. Aris Sudiyanto)	Plating
14	PEMDA Magetan	Pendidikan setara Diploma 1
15	Desa Binaan Panggunharjo	Pelatihan Pembuatan Dompok Kulit
16	Kelompok Ternak ASA Magetan	Pelatihan Pewarnaan Alami / Eco Print Kulit Kelinci
17	Kelompok Ternak Sidomulyo, Jaranan	Pemanfaatan Limbah Fleshing untuk Produksi Pupuk Organik
18	Kelompok Pengrajin Setyo Rukun Manding, Bantul, Yogyakarta	Pelatihan Finishing Dan Finishing Ulang / Refinishing Untuk Memperbaiki Defek Kulit Jadi / Kulit Stok Lama
19	Siswa/I SMK Negeri 2 Depok, Sleman	Pelatihan Pembuatan Produk Plastik Menggunakan Mesin Ekstrusi Blow Molding
20	SD Al-Amin Sinar Putih Sewon, Bantul	Pelatihan Pemilahan Sampah Plastik Sebagai Upaya Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Sejak Usia Dini

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini jauh melebihi target, karena banyak perusahaan perkulitan di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta yang membutuhkan fasilitas pengujian produk kulit mereka dengan peralatan yang tidak mereka miliki tetapi tersedia di Politeknik ATK Yogyakarta. Ke-empat belas perusahaan / instansi menggunakan fasilitas industri Politeknik ATK Yogyakarta selama

tahun 2023, disaat permintaan jasa dari pelanggan semakin meningkat. Perusahaan tersebut memanfaatkan layanan industri Politeknik ATK Yogyakarta yang memiliki fasilitas pengujian produk, fasilitas penyamakan dan fasilitas laboratorium lainnya. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh institusi atau personal yang membutuhkan pengujian pada produk kulitnya. Selain 13 perusahaan yang memanfaatkan fasilitas layanan industri dan 1 instansi pemerintah yang menjalin kerjasama dengan Politeknik ATK Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan setara Diploma 1, juga terdapat 6 kelompok masyarakat yang mendapat pelatihan dari Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik ATK Yogyakarta, sehingga target yang ditetapkan dapat terpenuhi bahkan jauh melebihi target.

Apabila dibandingkan, maka Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat TA. 2021 - 2023 sebagai berikut :

Tabel 26 Perbandingan capaian implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi TA 2021 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	16 Perusahaan	19 perusahaan	20 perusahaan

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target indikator Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat dari tahun 2021 - 2023, terdapat peningkatan jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta, dari tahun 2021 hanya 16 perusahaan, sementara pada tahun 2022 terdapat 19 perusahaan / instansi, meningkat menjadi 20 perusahaan / instansi dan kelompok masyarakat di tahun 2023. Pencapaian ini sangat bergantung kepada kebutuhan perusahaan yang ingin memanfaatkan fasilitas industri pada Politeknik ATK Yogyakarta yang tidak dapat kita pastikan. Dan untuk 1 instansi

yang melakukan pemanfaatan layanan industri melalui kerjasama pendidikan setara Diploma 1 adalah bentuk kerjasama yang ditawarkan Politeknik ATK Yogyakarta kepada industri maupun instansi terkait. Sementara 6 kelompok masyarakat yang mendapatkan pelatihan adalah kelompok masyarakat yang menjadi target kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Target untuk tahun 2023 adalah sebanyak 4 perusahaan. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2023 dan analisisnya pada TA 2021, 2022 dan 2023 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 optimis bisa melebihi target indikator yang telah direncanakan yaitu sebanyak 15 perusahaan, hal ini disebabkan karena semakin banyak perusahaan atau instansi yang membutuhkan layanan industri dan tertarik untuk bekerja sama dengan Politeknik ATK Yogyakarta serta kegiatan pengabdian masyarakat yang juga melebihi target dari yang dianggarkan pada awal tahun.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 27 Perbandingan Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja III.1	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	136 Perusahaan	20 perusahaan	14,71

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPPVI pada tahun 2023 menetapkan target Indikator Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat sebanyak 10 perusahaan dan terealisasi sebanyak 136 perusahaan. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebanyak 20 perusahaan / instansi / kelompok masyarakat, sehingga persentase kontribusi capaian

Politeknik ATK Yogyakarta terhadap realisasi PPPVI adalah sebesar 14,71 %.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 3 perusahaan dan capaian realisasinya adalah 3 perusahaan atau tercapai 100%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 4 perusahaan dan capaian realisasi adalah 20 perusahaan / instansi / kelompok masyarakat atau tercapai 500%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persentase dan jumlah lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil jauh melebihi target dari yang ditetapkan yaitu 4 perusahaan dan terealisasi 20 perusahaan karena permintaan layanan jasa industry dari pelanggan juga semakin meningkat. Sesuai program BPSDMI untuk membuat kerjasama pendidikan setara Diploma 1 dengan instansi terkait juga ikut berkontribusi untuk menambah realisasi dari indikator ini. Kemudian dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga berkontribusi menambah realisasi indikator ini. Semakin banyak perusahaan perkulitan atau persepatuan dan instansi serta kelompok masyarakat yang tertarik untuk melakukan kerjasama pendidikan dan pelatihan ini maka semakin banyak menciptakan tenaga kerja industri yang kompeten.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :
1). Teaching Industry / Factory, 2). Pengabdian Masyarakat, dan
3). Layanan Publik. Untuk mencapai target indikator kinerja

Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 150.814.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 147.564.290,- atau sebesar 97,85 %. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan dengan realisasi anggaran tersebut target indikator ini dapat terpenuhi bahkan jauh melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,15%.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023, target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dengan membuka layanan industri pada Politeknik ATK Yogyakarta.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah memetakan perusahaan yang membutuhkan layanan industri, menjajaki kerjasama dengan perusahaan atau instansi yang membutuhkan kerjasama pendidikan Diploma 1 dan menjajaki kelompok masyarakat yang membutuhkan pelatihan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga pemanfaatan layanan industri dapat ditingkatkan lagi.

b. Indikator Kinerja III.2 : Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik

Indikator ini memiliki kriteria nilai minimum akreditasi program studi di politeknik adalah nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang terdapat pada satker yang masih berlaku dan sudah re-akreditasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan nilai minimum akreditasi program studi adalah 301 dari nilai akreditasi program studi yang sudah re-akreditasi. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 28 Capaian nilai minimum akreditasi program studi di politeknik

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki 3 program studi yang semuanya sudah di akreditasi. Program studi dan nilai akreditasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Teknologi Pengolahan Kulit (TPK), nilai 352
2. Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP), nilai 301
3. Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK), nilai 312

Dari ketiga program studi ini program studi yang memiliki nilai akreditasi terendah adalah program studi TPKP dengan nilai akreditasi 301.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini memenuhi target, karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta sudah melalui proses akreditasi dan re-akreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator akreditasi dan Fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh nilai akreditasi tersebut. Apabila dibandingkan, maka Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik TA. 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 29 Perbandingan capaian Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik TA 2021 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	B (301) nilai	B (301) nilai	B (301) Nilai

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target indikator Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik dari tahun 2021 - 2023, adalah sama yaitu 301 sebagai nilai akreditasi terkecil dari ketiga program studi. Selain akreditasi program studi yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2022

dilakukan akreditasi institusi dengan peringkat akreditasi Baik Sekali dengan nilai 318.

Target untuk tahun 2023 adalah senilai 301. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2023 dan analisisnya pada TA 2021, 2022, dan 2023 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 optimis bisa memenuhi target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai 301, hal ini disebabkan karena kegiatan Akreditasi sudah mulai dipersiapkan, kualitas SDM semakin baik, Akreditasi Institusi sudah tercapai, Pemenuhan sarana prasarana semakin baik.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik adalah sebagai berikut :

Tabel 30 Perbandingan Capaian Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja III.2	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	336,96 nilai	301 Nilai	89,33 nilai

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPPVI pada tahun 2023 menetapkan target Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik dengan nilai 334 dan terealisasi dengan nilai 336,96. Indikator ini dihitung berdasarkan nilai rata-rata akreditasi program studi dari beberapa nilai akreditasi program studi diatas 300 yang ada di satuan kerja Politeknik dan Akademi Komunitas. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta menetapkan nilai terkecil akreditasi program studi yang sudah re-akreditasi adalah 301 dan berhasil memperoleh realisasi nilai 301.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah nilai 364 dan capaian realisasinya adalah nilai 364 atau tercapai 100%. Sedangkan target

pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai 301 dan capaian realisasi adalah nilai 301 atau tercapai 100%. Secara persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta setara dengan capaian Politeknik STTT Bandung, tetapi bila dibandingkan secara nilai, capaian Politeknik STTT Bandung lebih tinggi dari capaian Politeknik ATK Yogyakarta.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu nilai 301 karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta sudah melalui proses akreditasi dan re-akreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator akreditasi dan Fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh nilai akreditasi tersebut.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pembangunan Gedung 4). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi, 5). Operasional Jasa Perkantoran, 6). Peningkatan Kesehatan Pegawai, 7). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir, 8). Jasa Keamanan, 9). Jasa Pos / Giro / Sertifikat, dan 10). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit. Sub komponen Pembangunan Gedung pada triwulan IV anggarannya yang terblokir telah ditarik oleh Bendahara Umum Negara, sehingga sub komponen Pembangunan Gedung tidak dilaksanakan. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, digunakan pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 3.169.459.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 3.164.675.246,- atau sebesar 99,85 %. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan dengan realisasi

anggaran tersebut target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,15%.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023, target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dengan data akreditasi Program studi yang sudah memenuhi target..

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah melakukan re-akreditasi pada program studi TPKP yang belum dilakukan re-akreditasi dan setiap program studi sehingga nilai akreditasi program studi Politeknik ATK Yogyakarta dapat lebih baik lagi.

c. Indikator Kinerja III.3 : Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Indikator ini memiliki kriteria Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional sejumlah 22 penelitian yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 31 Capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	70 Penelitian	318,18

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki SDM yang terdiri dari sejumlah dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) serta SDM lainnya. Untuk mengembangkan pengetahuan dan karirnya

maka setiap dosen dan PLP diharuskan melakukan penelitian dan mendesiminasikan hasil penelitiannya melalui seminar nasional dan internasional. Dari seluruh dosen dan PLP pada Politeknik ATK Yogyakarta terdapat 70 penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini melebihi target, karena banyaknya penelitian yang dilakukan para dosen dan PLP Politeknik ATK Yogyakarta. Hasil dari sejumlah penelitian tersebut telah berhasil didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional. Apabila dibandingkan, maka Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional TA. 2021 -2023 sebagai berikut :

Tabel 32 Perbandingan capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional TA 2021 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	40 Penelitian	68 Penelitian	70 Penelitian

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel di atas pencapaian target indikator Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional dari tahun 2021 - 2023, terjadi peningkatan jumlah penelitian yang dipublikasi dari penelitian yang dilakukan. Setiap tahunnya jumlah penelitian yang dilakukan tidak dapat dipastikan jumlahnya naik atau turun secara linear.

Target untuk tahun 2023 adalah sebanyak 22 penelitian dan terealisasi 70 penelitian. Tahun 2023 ini terjadi peningkatan sebanyak 2 penelitian dari jumlah realisasi 68 penelitian di tahun 2022. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2023 dan analisisnya pada TA 2021, 2022, dan 2023 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 optimis akan dapat melebihi target indikator yang telah direncanakan yaitu 24 penelitian. Hal ini

disebabkan karena kegiatan sudah mulai dipersiapkan SDM Dosen dan PLP semakin banyak, dan dengan harapan tidak ada *refocusing* anggaran atau pengawalan program.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional adalah sebagai berikut :

Tabel 33 Perbandingan Capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja III.3	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	21 Penelitian	70 penelitian	350.00 %

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPPVI pada tahun 2023 menetapkan target Indikator Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional sebanyak 20 penelitian dan terealisasi sebanyak 21 penelitian. Data hasil kegiatan penelitian yang digunakan merupakan penelitian yang pembiayaannya menggunakan anggaran dari Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebanyak 70 penelitian, sehingga capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap capaian realisasi PPPVI adalah sebesar 350,00 %.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah sebanyak 20 penelitian dan capaian realisasinya adalah 31 penelitian atau tercapai 155%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 22 penelitian dan capaian realisasinya adalah 70 penelitian atau tercapai 318,18%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih

tinggi jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung baik secara jumlah maupun persentase.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu sebanyak 22 penelitian yang didesiminasikan dan terealisasi sebanyak 70 penelitian karena kemauan / inisiatif para dosen dan PLP yang cukup tinggi dalam melakukan penelitian. Jumlah penelitian yang cukup banyak juga karena banyaknya ide penelitian yang dihasilkan para dosen dan PLP yang membentuk kelompok-kelompok penelitian.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook, 2). Penelitian Dosen, dan 3). Pengelolaan Kegiatan HKI. Untuk mencapai target indikator kinerja Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 269.865.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 262.930.000,- atau sebesar 97,43%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,57%.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023, target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dengan jumlah Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional telah jauh melebihi target.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah terus mendorong para dosen dan PLP untuk melakukan penelitian, sehingga terus ditemukan ide-ide ilmu pengetahuan yang baru, yang belum pernah ditemukan. Diharapkan juga dari penelitian-penelitian tersebut dapat ditemukan penemuan baru yang dapat dipatenkan melalui kegiatan Pengelolaan Kegiatan HKI.

d. Indikator Kinerja III.4 : Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh

Indikator ini memiliki kriteria Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh sejumlah 1 tenant. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 34 Capaian Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	1 Tenant	4 Tenant	400,00

Politeknik ATK Yogyakarta telah melakukan pembinaan, pendampingan, dan pengembangan kepada peserta inkubasi (tenant). Pembinaan, pendampingan, dan pengembangan dilakukan selama 3 tahun dan menghasilkan 4 tenant yang sudah menghasilkan produk yang siap dipasarkan dari pendampingan pada tahun sebelumnya.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini melebihi target, karena tenant telah dibina selama 3 tahun meskipun tenant ini bisa saja mengundurkan diri dalam masa pembinaan dan pendampingan. Tetapi sampai dengan akhir tahun 2023 masih ada 4 tenant yang bertahan dan terus dibina, yaitu :

1. Ikhsanudin, Produsen Souvenir Kulit dengan merk “Coffeetime Leather Goods” (Angkatan 2021).
2. Denny setiyawan, Vovo Widodo, Fransiska, Produsen produk Kulit dengan merk “Wacucal” (Angkatan 2022).

3. Morra Prasetyo, Nur Holipah, Produsen produk kulit dengan merk “Akari” (Angkatan 2022).
4. Yusron, Usaha reparasi dan cuci produk kulit/sepatu dengan merk “Hoper Custom” (Angkatan 2023).

Apabila dibandingkan, maka Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh TA. 2021 -2023 sebagai berikut :

Tabel 35 Perbandingan capaian Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh TA 2021 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	1 Tenant	3 Tenant	4 Tenant

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel di atas pencapaian target Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh dari tahun 2021 - 2023, terjadi peningkatan jumlah tenant. Meskipun tenant tidak seluruhnya mampu bertahan dalam mengelola usahanya.

Target untuk tahun 2023 adalah sebanyak 1 tenant dan terealisasi 4 tenant. Tahun 2023 ini terjadi peningkatan sebanyak 1 tenant dari tahun 2022. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2023 dan analisisnya pada TA 2021, 2022, dan 2023 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 optimis akan dapat melebihi target indikator yang telah direncanakan yaitu 2 tenant. Hal ini disebabkan karena tenant yang sedang dibina dan didampingi akan terus dibina dan didampingi selama 3 tahun, dan dengan harapan tenant-tenant tersebut tidak ada yang mengundurkan diri.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh adalah sebagai berikut :

Tabel 36 Perbandingan Capaian Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja III.4	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	- Tenant	4 Tenant	0.00 %

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPPVI pada tahun 2023 belum menetapkan target Indikator Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh sebagai target kinerja. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebanyak 4 tenant, sehingga capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap capaian realisasi PPPVI tidak dapat di persentase.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah sebanyak 1 tenant dan capaian realisasinya adalah 4 tenant atau tercapai 400,00%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 1 tenant dan capaian realisasinya adalah 4 tenant atau tercapai 400,00%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta sama dengan capaian Politeknik STTT Bandung baik secara jumlah maupun persentase.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu sebanyak 1 tenant dan terealisasi sebanyak 4 tenant karena para tenant bersungguh sungguh dalam mendirikan usahanya dan masih terus dalam pendampingan dari Politeknik ATK Yogyakarta selama 3 tahun

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Inkubator Bisnis. Untuk mencapai target indikator kinerja Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 236.198.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 197.028.787,- atau sebesar 83,42%. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap dengan optimal karena sebagian anggaran bersumber dari PNBPN yang penerimaan PNBPN-nya tidak memenuhi target. Target

indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target walaupun terdapat anggaran tidak terserap dan / atau efisiensi anggaran sebesar 16,58%.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023, target dapat tercapai.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dengan jumlah Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh telah jauh melebihi target.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah terus mendorong para calon tenant dan tenant untuk mendirikan usaha sendiri dan dapat menjadi wirausaha mandiri melalui pembinaan, pendampingan, dan pengembangan oleh Politeknik ATK Yogyakarta.

4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Tabel 37 Sasaran Strategis IV

Sasaran Strategis IV	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70 Persen	92,66 Persen	132,37 %

Sasaran strategis IV ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja IV.1 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta

Indikator ini memiliki kriteria dalam penghitungan capaiannya yaitu berdasarkan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta, dengan rumus:

$$R_{P3DN} = \frac{RAP3DN}{TotAP3DN}$$

Keterangan :

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

Hasil pembagian tersebut dikali 100%.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian / lembaga. Pemanfaatan barang / jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Sumber data adalah data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521111, 521131, 521211, 521219, 521241, 521811, 522141, 522191, 522192, 524119, 532111.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 70 persen nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa berdasarkan akun yang telah disepakai tersebut. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 38 Capaian persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70 Persen	92,66 persen	132,37

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, didapatkan nilai sebesar Rp 5.123.278.350,- dari pagu total Rp 5.529.125.000,- sehingga persentasenya sebesar 92,66%.

Berikut rincian dari perhitungan realisasi dari akun-akun yang disepakati dalam perhitungan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa tersebut sebagai berikut:

Tabel 39 Perhitungan Indikator Persentase Nilai capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa

No	Akun untuk belanja Produk Dalam Negeri	Total Pagu Akun	Realisasi Anggaran	Persen Realisasi Anggaran
1	521111	1.893.355.000	1.891.901.900	99,92
2	521131	19.944.000	19.939.606	99,98
3	521211	821.517.000	714.340.144	86,95
4	521219	771.643.000	639.666.403	82,90
5	521241	-	-	-
6	521811	1.023.672.000	899.333.554	87,85
7	521841	-	-	-
8	522131	-	-	-
9	522141	347.942.000	339.056.000	97,45
10	522191	401.636.000	383.200.743	95,41
11	522192	-	-	-
12	524114	-	-	-
13	524119	249.416.000	235.840.000	94,56
14	532111	-	-	-
15	533111	-	-	-
TOTAL		5.529.125.000	5.123.278.350	92,66

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini mencapai target karena pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki banyak kegiatan yang dapat dibelanjakan berupa produk-produk dalam negeri. Komposisi anggaran tahun 2023 sedikit berbeda dengan anggaran tahun 2022. Pada tahun 2022 terdapat sedikit belanja modal yang memungkinkan adanya kandungan produk import, sedangkan pada tahun 2023 pada akhir tahun tidak terdapat belanja modal sehingga hampir semua produk yang dibelanjakan tersedia di dalam negeri.

Apabila dibandingkan, maka capaian Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker dari TA. 2021 -2023 sebagai berikut :

Tabel 40 Perbandingan capaian Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2021 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	37,46 %	85,35 %	92,66 %

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dalam kurun waktu 2021-2023. Pada tahun 2021 persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa terealisasi sebesar 37,46% di bawah rencana target dikarenakan terdapat pengadaan belanja modal yang menggunakan produk import. Pada tahun anggaran 2022 persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dapat melebihi rencana target sebesar 85,35% melebihi target. Sedangkan di tahun 2023 ini persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dapat melebihi rencana target sebesar yaitu 92,66% dari rencana target sebesar 70%. Sesuai analisa dalam 3 tahun terakhir Politeknik ATK Yogyakarta optimis dapat mencapai target pada tahun 2024 sesuai yang telah direncanakan yaitu sebesar 80%.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker adalah sebagai berikut :

Tabel 41 Perbandingan Capaian Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja IV.1	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	98,98 Persen	92,66 persen	93,61

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPPVI pada tahun 2023 menetapkan target Indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker sebesar 70 persen dengan realisasi 98,98%. Nilai capaian tersebut diperoleh dari rasio nilai realisasi anggaran produk dalam negeri dengan pagu dasar berdasarkan

akun yang disepakati bersama dan pengukuran dilakukan pada belanja PPPVI sendiri. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebesar 92,66 persen, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPPVI adalah sebesar 93,61%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 70 persen dan capaian realisasi adalah 97,4 persen atau tercapai 139,14%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 70 persen dan capaian realisasi adalah 92,66 persen atau tercapai 132,37%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persen capaian dan persentase capaian per target lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini memenuhi target sebesar 92,66 persen, karena pada tahun 2023 ini Politeknik ATK Yogyakarta tidak memiliki pengadaan yang diimport dari luar negeri seperti tahun anggaran 2021. Komposisi anggaran tahun 2023 ini dapat digunakan untuk belanja produk-produk dalam negeri. Sehingga total persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa menjadi memenuhi target.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL). Untuk mencapai target indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 3.944.000,- dan realisasinya sebesar

Rp. 3.442.500,- atau sebesar 87,28%. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap seluruhnya karena kegiatan pada indikator ini lebih banyak dilaksanakan secara daring baik dari penyusunan anggaran dan pembahasan anggaran dilakukan secara daring dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 12,72%..

3) Kendala

Karena adanya pengadaan barang / jasa yang tersedia di dalam negeri, sehingga tidak ada kendala yang dihadapi indikator kinerja ini pada tahun 2023.

4) Rekomendasi

Pada tahun yang akan datang setiap pengadaan tetap diusahakan menggunakan produk dalam negeri dan mencari alternatif produk dalam negeri untuk menggantikan barang dan jasa yang biasanya berasal dari luar negeri.

5. Sasaran Strategis V: Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Tabel 42 Sasaran Strategis V

Sasaran Strategis V	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 76	Nilai 85,9	113,03
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 72	Nilai 74,4	103,33
	Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 75	Nilai 76,29	101,72

Sasaran strategis V ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, dan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker. Indikator ini memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2023, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja V.1 : Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu hasil penilaian dengan menggunakan metode penilaian yang dilakukan berdasarkan

desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

1) Hasil yang telah dicapai

Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 menargetkan nilai 76 untuk Nilai Laporan Keuangannya, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 43 Capaian Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 76	Nilai 85,9	113,03

Dari hasil penilaian laporan keuangan 2022 yang dilaksanakan pada tahun 2023 oleh Biro Keuangan didapatkan nilai sebesar 85,9 sehingga hasil capaian indikator ini sebesar 113,03% dari target.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi telah mencapai target, karena penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan sudah cukup memenuhi kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern.

Perbandingan nilai laporan keuangan dari tahun 2021-2023 sebagai berikut:

Tabel 44 Perbandingan capaian Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2021 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 81,9	Nilai 86,9	Nilai 85,9

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target nilai laporan keuangan di Politeknik ATK Yogyakarta terjadi secara fluktuatif. Pada tahun

2021 ke tahun 2022 terjadi kenaikan nilai laporan keuangan. Sedangkan di tahun 2023 ini terjadi sedikit penurunan nilai laporan keuangan Politeknik ATK Yogyakarta dengan mendapatkan nilai 85,9.

Target untuk tahun 2023 adalah senilai 76. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2023 dan analisisnya pada TA 2021, 2022, dan 2023 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun mendatang yakni tahun anggaran 2024 optimis dapat mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai 78, hal ini disebabkan penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan sudah cukup memenuhi kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. SDM fungsional keuangan juga makin kompeten, Koordinasi yang intensif dan arahan dari pusat yang masif.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Nilai Laporan Keuangan Satker adalah sebagai berikut:

Tabel 45 Perbandingan Capaian Nilai Laporan Keuangan Satker pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja V.1	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Nilai Laporan Keuangan Satker	Nilai -	Nilai 85,9	-

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPPVI pada tahun 2023 tidak menetapkan Indikator Nilai Laporan Keuangan Satker sebagai target indikator kinerja. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh nilai laporan keuangan sebesar 85,9, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta tidak dapat dibandingkan terhadap realisasi PPPVI.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah nilai 74 dan capaian realisasinya adalah nilai 95,4 atau tercapai 128,92%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai 76 dan capaian realisasinya adalah nilai 85,9 atau tercapai 113,03%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara nilai dan persentase lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil memenuhi target yang ditetapkan yaitu nilai 76 dan terealisasi nilai 85,9 karena penyusunan laporan keuangan sudah memperhatikan ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi dalam penyusunan laporan keuangan dan sudah cukup memenuhi kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Laporan Keuangan Satker, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 31.548.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 30.320.900,- atau sebesar 96,11%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,89%.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator nilai laporan keuangan ini.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku telah dilaksanakan secara efektif, sehingga target dapat tercapai.

4) Rekomendasi

Menindaklanjuti apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil penilaian laporan keuangan sebagai tindakan perbaikan untuk peningkatan nilai laporan keuangan tahun selanjutnya.

b. Indikator Kinerja V.2 : Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

1) Hasil yang telah dicapai

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 ditargetkan dengan nilai 72. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 46 Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023

Indikator Kinerja V.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 72	Nilai 74,4	103,33

Dari hasil penilaian SAKIP tahun 2022 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023 yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal didapatkan nilai SAKIP Politeknik ATK Yogyakarta sebesar 74,4.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi telah mencapai target, karena telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan SAKIP, seperti kelengkapan dokumen, monitoring kinerja dan penunjang nilai SAKIP lainnya.

Perbandingan nilai akuntabilitas kinerja dari tahun 2021-2023 sebagai berikut:

Tabel 47 Perbandingan capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2021 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 75,69	Nilai 71,5	Nilai 74,4

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021. Penyusunan dokumen pendukung SAKIP seperti RENSTRA, Rencana Kinerja, Laporan PP39 dan Laporan Kinerja, serta pendukung lainnya telah dipersiapkan dan disusun secara maksimal sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Target untuk tahun 2023 adalah senilai 72 dan terealisasi dengan nilai 74,4. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2023 dan analisisnya pada TA 2021, 2022, dan 2023 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 optimis bisa mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai 74, hal ini disebabkan telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan SAKIP, seperti kelengkapan dokumen, monitoring kinerja dan penunjang nilai SAKIP lainnya, SKP Cascading dan terintegrasi serta adanya team Reformasi Birokrasi dan Agen Perubahan yang ikut serta memantau.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker adalah sebagai berikut :

Tabel 48 Perbandingan Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja V.2	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker	Nilai 67,55	Nilai 74,4	110,14

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPPVI pada tahun 2023 menetapkan target Indikator Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker dengan nilai 76 dan terealisasi dengan nilai 67,55, sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebesar 74,4, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPPVI adalah sebesar 110,14%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah nilai 73 dan capaian realisasinya adalah nilai 74,15 atau tercapai 101,58%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai 72 dan capaian realisasinya adalah nilai 74,4 atau tercapai 103,33%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara nilai dan persentase lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu nilai 72 karena telah dilaksanakannya kegiatan-kegiatan terkait persiapan dan penyusunan dokumen-dokumen terkait SAKIP secara baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga target nilai SAKIP dapat tercapai dengan nilai 74,4.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Laporan Tahunan. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah Satker, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 33.576.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 33.030.164,- atau sebesar 98,37%. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap seluruhnya karena kegiatan pendukung indikator ini lebih banyak dilakukan secara daring. Tetapi dengan realisasi anggaran tersebut target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 1,63%.

3) Kendala

Terdapat beberapa hal yang mungkin bisa menjadi kendala dalam pencapaian indikator Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker ini yaitu karena penilaiannya mencakup lingkup yang cukup luas dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja serta target-target kinerja yang sebaiknya seluruhnya terpenuhi. Hal-hal tersebut bila tidak terpenuhi akan menjadi kendala dalam penilaian SAKIP.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan penyiapan dan penyusunan dokumen terkait penilaian SAKIP telah dilakukan secara cukup efektif, sehingga target dapat tercapai.

4) Rekomendasi

Menindaklanjuti apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil evaluasi SAKIP sebagai tindakan perbaikan untuk peningkatan nilai akuntabilitas kinerja tahun selanjutnya.

c. Indikator Kinerja V.3 : Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu hasil penilaian kearsipan oleh Sekretariat Jenderal. Sesuai Undang-undang Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan serta Peraturan Arsip Nasional Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, telah ditetapkan sesuai Berita Acara Penetapan Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Nomor AK.001.00/197/2022, Nilai hasil pengawasan Kearsipan Internal tahun 2022 dengan kategori penilaian unit kearsipan dan unit

pengolah arsip lokus unit pelayanan teknis. Politeknik ATK Yogyakarta menetapkan penilaian kearsipan dengan kategori penilaian unit kearsipan sebagai target kinerja.

1) Hasil yang telah dicapai

Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 menargetkan nilai 75 untuk Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 49 Capaian Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023

Indikator Kinerja V.3	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 75	Nilai 76,29	101,72

Dari hasil penilaian kearsipan tahun 2022 yang dilaksanakan pada tahun 2023 oleh Sekretariat Jendral didapatkan nilai sebesar 76,29 sehingga hasil capaian indikator ini sebesar 101,72% dari target.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi telah mencapai target, karena Penciptaan arsip, Penggunaan dan pemeliharaan arsip, Penyusutan arsip, SDM kearsipan, dan Alokasi anggaran kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta telah terkelola dengan cukup baik.

Perbandingan nilai laporan keuangan dari tahun 2021-2023 sebagai berikut:

Tabel 50 Perbandingan capaian Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2021 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai -	Nilai -	Nilai 76,29

n

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta baru menjadi target pada tahun 2023, sehingga pada tahun 2021 dan 2022 belum ada target yang ditetapkan dan belum ada realisasi nilai karena belum dilakukan penilaian kearsipan pada Politeknik ATK Yogyakarta. Sedangkan di tahun 2023 ini Politeknik ATK Yogyakarta menjadi nilai kearsipan sebagai target kinerja dan mendapatkan nilai 76,29.

Target untuk tahun 2023 adalah senilai 75. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2023 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun mendatang yakni tahun anggaran 2024 optimis dapat melebihi target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai 75, hal ini disebabkan pengelolaan kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Nilai Kearsipan Satker adalah sebagai berikut :

Tabel 51 Perbandingan Capaian Nilai Kearsipan Satker pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja V.3	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Nilai Kearsipan Satker	Nilai 90,29	Nilai 76,29	84,49

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPPVI pada tahun 2023 menetapkan target Indikator Nilai Kearsipan Satker dengan nilai 79 dan terealisasi dengan nilai 90,29, sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebesar 76,29, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPPVI adalah sebesar 84,49%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Politeknik STTT Bandung tidak menetapkan Indikator Nilai Kearsipan satuan kerja sebagai target kinerja. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai 75 dan capaian realisasinya adalah nilai 76,29 atau tercapai 101,72%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara nilai dan persentase tidak bisa dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung yang tidak menetapkan indikator ini sebagai target.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil memenuhi target yang ditetapkan yaitu nilai 75 dan terealisasi nilai 76,29 karena Penciptaan arsip, Penggunaan dan pemeliharaan arsip, Penyusutan arsip, SDM kearsipan, dan Alokasi anggaran kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta telah terkelola dengan cukup baik.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 1.219.965.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 1.206.749.707,- atau sebesar 98,92%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 1,08%.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta ini.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah nilai kearsipan belum terlalu baik sehingga pengelolaan kearsipan perlu lebih ditingkatkan lagi agar mendapat nilai yang lebih baik.

4) Rekomendasi

Menindaklanjuti apa yang menjadi kekurangan pada penilaian Kearsipan tahun 2023 terkait Penciptaan arsip, Penggunaan dan pemeliharaan arsip, Penyusutan arsip, SDM kearsipan, dan Alokasi anggaran kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta dan pengelolaan kearsipan perlu lebih ditingkatkan lagi agar mendapat nilai yang lebih baik pada tahun selanjutnya.

6. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Tabel 52 Sasaran Strategis VI

Sasaran Strategis VI	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	Index 71	Index 80,71	113,68

Sasaran strategis VI ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Rata-rata index Profesionalitas ASN Satker, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja VI.1 : Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu berdasarkan rata-rata index profesional ASN di Politeknik ATK Yogyakarta, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

1) Hasil yang telah dicapai

Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 ditargetkan pada index 71, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 53 Capaian rata-rata index profesionalitas ASN tahun 2023

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	index 71	index 80,71	113,68

Pada akhir tahun 2023 dilakukan perhitungan index profesionalitas ASN pada Politeknik ATK Yogyakarta dengan index 80,71 (sesuai update data per 19 Desember 2023) pada Rekap IPASN di Intranet.Kemenperin.go.id. Perhitungan index profesionalitas ASN dilakukan terhadap 104 ASN Politeknik ATK Yogyakarta. Adapun nilai rata-rata dari tiap dimensi adalah sebagai berikut: Kualifikasi Pendidikan nilai rata-ratanya 22,11, Kompetensi nilai rata-ratanya 28,45, Kinerja nilai rata-ratanya 25,10, dan disiplin nilai rata-ratanya 5. Perhitungan diperoleh sesuai aplikasi Rekapitulasi Nilai

IPASN di intranet Kemenperin pada link https://intranet.kemenperin.go.id/kinerja/ipasn_idx.php. Nilai juga dapat diperoleh apabila semua ASN sudah mengupdate datanya sesuai Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor : B/1063/SJ-IND.2/KP/I/2022, datanya dapat diunduh dari <https://ip-jasn.bkn.go.id/>. Sesuai arahan pada nota dinas tersebut, dimensi kompetensi merupakan dimensi yang sering memiliki nilai terendah, sehingga diharapkan admin SAPK melakukan *update* data diklat dan kursus yang pernah diikuti oleh pegawai di unit kerjanya melalui aplikasi SAPK. Dimensi kompetensi meliputi diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar / workshop / magang / kursus / sejenisnya.

Realisasi dari aplikasi sudah mencapai target karena hampir semua ASN yang melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai dan para pegawai dan admin sudah meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK, diperoleh perhitungan IP ASN yang memenuhi target.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi dari aplikasi sudah mencapai target karena hampir semua ASN yang melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai dan para pegawai dan admin sudah meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK, diperoleh perhitungan IP ASN yang memenuhi target.

Apabila dibandingkan, maka capaian rata-rata index Profesionalitas ASN dari TA.2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 54 Perbandingan capaian rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2021 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	index 84,68	index 74,45	index 80,71

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target Rata-rata index Profesionalitas ASN di Politeknik ATK Yogyakarta terjadi secara fluktuatif. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi penurunan Rata-rata index Profesionalitas ASN. Sedangkan di tahun 2023 ini terjadi kenaikan kembali Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta dengan index 80,71.

Target untuk tahun 2023 adalah senilai index 71 dengan realisasi 80,71. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2023 dan analisisnya pada TA 2021, 2022, dan 2023 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 optimis mengalami kenaikan index IP ASN dan bisa mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai index 72, hal ini disebabkan ASN sudah banyak mengikuti diklat internal dan eksternal dan sudah disosialisasi untuk meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK sehingga kesadaran ASN dalam bekerja meningkat, Peraturan / regulasi kinerja ASN semakin terkontrol dan ternilai dan arahan pimpinan yang semakin masif.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Rata-rata index Profesionalitas ASN adalah sebagai berikut :

Tabel 55 Perbandingan Capaian Rata-rata index Profesionalitas ASN pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja I.1	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Rata-rata index Profesionalitas ASN	Indeks 72,26	Indeks 80,71	111,69

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPPVI pada tahun 2023 menetapkan target Indikator Rata-rata Index Profesionalitas ASN sebesar 71 dengan realisasi 77,26. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN PPPVI didapatkan dari perhitungan data MySAPK yang diperoleh melalui sistem internal Kemenperin. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh

realisasi rata-rata index profesional ASN sebesar 80,71, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPPVI adalah sebesar 111,69%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Bandung) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 71 persen dan capaian realisasinya adalah 73,37 persen atau tercapai 103,34%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 71 persen dan capaian realisasi adalah 80,71 persen atau tercapai 113,68%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini melebihi target dari yang ditetapkan yaitu index 71 dan terealisasi index 80,71. Nilai tersebut bertambah karena para ASN melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai meskipun belum maksimal karena ada beberapa pegawai yang mengalami perpindahan jabatan sehingga belum dilakukan diklat pegawai tersebut. Untuk tahun selanjutnya harus dilakukan inventarisasi kebutuhan diklat tiap personil ASN, serta pelatihan internal lebih diarahkan ke diklat 20 JPL, di samping itu juga aktif mencari informasi diklat yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Satker, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Penilaian Angka Kredit, 4). Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen, 5). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran /

PLP, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, 7). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 8). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri. Untuk mencapai target indikator kinerja Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Satker, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 19.205.680.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 19.068.690.155,- atau sebesar 99,29%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,71%.

3) Kendala

Kendala pada tahun 2023 adalah masih banyak ASN yang belum melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai yang belum maksimal karena ada beberapa pegawai yang mengalami perpindahan jabatan sehingga belum dilakukan diklat pegawai tersebut disamping masih dalam masa Pandemi Covid-19. Rendahnya nilai rata-rata dimensi kompetensi juga disebabkan para pegawai belum meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi / pelatihan masih belum menjangkau seluruh ASN, terutama untuk pelatihan teknis minimal 20 JPL per tahun per orang dan para pegawai belum meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK.

4) Rekomendasi

Segera menginventarisir kebutuhan diklat tiap personil ASN, serta pelatihan internal lebih diarahkan ke diklat 20 JPL, di samping itu juga aktif mencari informasi diklat yang diselenggarakan oleh pihak eksternal serta setiap ASN selalu diingatkan untuk meng-*update* data kompetensinya.

7. Sasaran Strategis VII : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Tabel 56 Sasaran Strategis VII

Sasaran Strategis VII	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 persen	100 persen	108,70

Sasaran strategis VII ini dalam pengukuran ketercapaiannya memiliki indikator kinerja yaitu Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Politeknik ATK Yogyakarta. Indikator ini memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2023, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja VII.1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator ini memiliki kriteria dalam penghitungan capaiannya yaitu persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh satuan kerja dan dinyatakan diterima oleh auditor.

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 92 persen Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 57 Capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 Persen	100 persen	108,70

Dari rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilaksanakan, sampai dengan akhir tahun 2023 saldo temuan dinyatakan selesai, sehingga seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal dapat ditindaklanjuti dan dianggap selesai.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi mencapai target bahkan melebihi dari yang ditargetkan, karena adanya komitmen dari manajemen bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilakukan Inspektorat Jenderal maupun hasil pengawasan eksternal oleh BPK harus menjadi perhatian besar, harus segera ditindak lanjuti dan diselesaikan sebagai upaya untuk perbaikan diri satuan kerja.

Apabila dibandingkan, maka Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti dari TA. 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 58 Perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti Tahun 2021-2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	100 persen	100 persen	100 persen

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker selalu maksimal, dimana capaiannya setiap tahunnya selalu 100 persen, karena sudah menjadi komitmen dari pimpinan maupun manajemen untuk lebih responsif dalam menyelesaikan rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal.

Target untuk tahun 2023 adalah sebesar 92 persen. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2023 dan analisisnya pada TA 2021, 2022, dan 2023 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 optimis bisa melebihi target indikator yang telah direncanakan yaitu sebesar 92 persen, hal ini disebabkan adanya komitmen dari manajemen bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilakukan Inspektorat Jenderal maupun hasil pengawasan eksternal oleh BPK harus menjadi perhatian besar, harus segera

ditindak lanjuti dan diselesaikan sebagai upaya untuk perbaikan diri satker. Dan tingkat pemahaman terhadap regulasi yang semakin baik, pengawasan APIP yang dimulai dari awal, pengawasan dan koordinasi yang rutin.

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker adalah sebagai berikut :

Tabel 59 Perbandingan Capaian Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja I.1	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	96 persen	100 persen	104,17

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2020-2024 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

PPPVI pada tahun 2023 menetapkan target Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker sebesar 92 persen, dengan realisasi 96 persen. Hasil realisasi ini adalah capaian PPPVI sendiri. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebesar 100 persen dari target 92 persen, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPPVI adalah sebesar 104,17%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (Politeknik STTT Jakarta) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada Politeknik STTT Bandung adalah 92 persen dan capaian realisasi adalah 93 persen atau tercapai 101,09%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 92 persen dan capaian realisasi adalah 100 persen atau tercapai 108,70%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persentase dan perbandingan persentase lebih baik dari capaian Politeknik STTT Bandung.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu 92 persen dengan capaian 100 %. Keberhasilan ini karena adanya komitmen dari pimpinan maupun manajemen untuk lebih responsif dalam penyelesaian segala rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal, dan adanya koordinasi yang baik dengan penanggung jawab penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan, sehingga seluruh rekomendasi dapat ditindaklanjuti dan dianggap selesai.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Koordinasi Pimpinan, 2). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah dan 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu. Untuk mencapai target indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 294.049.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 281.722.632,- atau sebesar 95,81%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya untuk koordinasi dengan Inspektorat Jenderal dan untuk administrasi perkantoran dan proses penyelesaian temuan dan tindaklanjut hasil pengawasan internal sehingga target indikator ini tercapai dan saldo temuan dan tindaklanjut hasil pengawasan internal sudah terselesaikan seluruhnya serta Politeknik ATK Yogyakarta sudah menerima surat pernyataan tindak lanjut selesai dari Inspektorat Jenderal dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 4,19%.

3) Kendala

Terdapat kendala dalam mendapatkan informasi status tindak lanjut yang telah dikirimkan, sehingga perlu untuk sering

berkomunikasi dengan Inspektorat Jenderal terkait saldo temuan yang sudah ditindak lanjuti.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan tindak lanjut temuan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah dibuat, namun terkendala dengan informasi saldo temuan, perlu untuk sering berkomunikasi dengan Inspektorat Jenderal terkait saldo temuan yang sudah ditindak lanjuti.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2023 adalah komitmen dari pimpinan dan manajemen terhadap kecepatan dalam penyelesaian seluruh rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal terus dipertahankan.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta

Berdasarkan Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta TA 2020-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 60 Capaian Kinerja RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024		
	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Total Target RENSTRA	Realisasi sd 2023	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	7	8	9	10
Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional													
- <i>Tersedianya SDM Industri yang kompeten</i>	238	242	101,68	372	396	106,45	240	241	100,42	347	1.197	879	73,43
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas													
- <i>Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)</i>	73	86,60	118,63	75	100	133,33	76	89,82	118,18	81	76,25	92,14	120,84
- <i>Tenaga kerja industri yang kompeten</i>	1.145	1.149	100,35	1.191	1.079	90,59	1.009	777	77,01	1.385	4.730	3.005	63,53
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0													
- <i>Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)</i>	2	2	100	2	5	150	1	1	77,01	3	8	8	100
Terseleenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan													
- <i>Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat</i>	2	16	800	3	19	633,33	4	20	500	5	14	55	392,86

-	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	300	312	104	(B) 312	(B) 312	100	301	301	100	312	306,25	308,33	100,68
-	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	15	40	266,67	20	68	340	22	70	318,18	26	83	178	214,46
-	Incubator Bisnis induatri yang tumbuh							1	4	400		1	4	400
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri														
-	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (IKU)	50	37,46	74,92	60	85,35	142,25	70	92,66	132,37	65	61,25	71,82	117,26
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima														
-	Nilai Laporan Keuangan Satker	80,50	81,9	101,74	81	86,9	107,28	76	85,9	113,03	82	79,87	84,9	106,30
-	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker	70	75,69	108,13	71	71,5	100,7	72	74,4	103,33	73	71,5	73,86	103,30
-	Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta							75	76,29	101,72		75	76,29	101,72
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian														
-	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Satker	71	84,68	119,27	73	74,45	101,99	71	80,66	113,76	80	73,75	79,96	108,42
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
-	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5	100	109,29	92	100	108,7	92	100	108,70	95	92,62	100	107,97

1) Hasil yang telah dicapai

Secara umum target pada tahun 2023 dapat tercapai bahkan beberapa melebihi target. Dari 13 Indikator Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dihasilkan 12 indikator kinerja yang memenuhi target dan 1 indikator yang tidak memenuhi target. Dalam persentase indikator kinerja yang memenuhi target sebesar 92,31 % dan indikator kinerja yang tidak memenuhi target sebesar 7,69 %.

Indikator Kinerja yang memenuhi dan melebihi target, yaitu:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) (118,18 %)
2. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU) (100,00 %)
3. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat (500,00 %)
4. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik (100,00 %)
5. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional (318,18 %)
6. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh (400,00 %)
7. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (121,04 %)
8. Nilai Laporan Keuangan Satker (113,02 %)
9. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker (103,30 %)
10. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta (101,72 %)
11. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Satker (113,76 %)
12. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (108,70 %)

Indikator Kinerja yang tidak memenuhi target, yaitu:

1. Tenaga kerja industri yang kompeten (90,59%)

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik ATK Yogyakarta yaitu:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) (118,18 %)
2. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU) (100,00 %)

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Dari 13 Indiktor Kinerja, 10 indikator terealisasi melebihi target, 2 indikator terealisasi memenuhi target, dan 1 indikator terealisasi tidak memenuhi target.

Analisa hasil yang telah dicapai terhadap 10 Indiktor Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 yang terealisasi melebihi target, adalah sebagai berikut:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 118,18%, karena kebutuhan dunia industri pada tenaga kerja industri kulit dan alas kaki yang cukup besar, kesempatan menjadi wirausaha industri kulit dan alas kaki yang juga cukup besar, dan kesempatan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi juga cukup besar. Sehingga pada saat 1 tahun setelah kelulusan banyak lulusan yang sudah bekerja, menjadi wirausaha atau melanjutkan studinya.
2. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 500,00%, karena banyak perusahaan perkulitan di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta yang membutuhkan fasilitas pengujian produk kulit dan penyamakan dengan peralatan yang tersedia di Politeknik ATK Yogyakarta. Pengujian dan penyamakan dilakukan selama tahun 2023, disaat layanan jasa sudah berangsur pulih. Terdapat 13 perusahaan yang memanfaatkan fasilitas layanan industry, 1 instansi pemerintah yang menjalin kerjasama dengan Politeknik ATK Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan setara Diploma 1, dan terdapat 6 kelompok masyarakat yang mengikuti pelatihan kegiatan pengabdian masyarakat dari Politeknik ATK Yogyakarta sehingga target yang ditetapkan dapat terpenuhi bahkan jauh melebihi target.
3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 318,18%, karena banyaknya

penelitian yang dilakukan para dosen dan PLP Politeknik ATK Yogyakarta. Hasil dari sejumlah penelitian tersebut telah berhasil didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional serta dipublikasikan.

4. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, realisasinya secara jumlah sudah melebihi target yaitu sebanyak 4 tenant, karena Politeknik ATK Yogyakarta terus melakukan proses rekrutmen, pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada Peserta Inkubator Bisnis (Tenant) selama 3 tahun berturut-turut.
5. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker, realisasinya secara persentase memenuhi target yaitu sebesar 121,04%, disebabkan pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta dapat mengalokasikan belanja barang / jasa pada produk dalam negeri. Berbeda halnya bila ada belanja modal yang banyak membutuhkan penggunaan produk import seperti yang terjadi pada tahun 2021, dimana Politeknik ATK Yogyakarta memiliki kegiatan pengadaan Peralatan PIDI 4.0 yang hampir seluruh komponen peralatannya diimport dari luar negeri dan tidak tersedia di dalam negeri, sehingga sangat mempengaruhi komposisi produk dalam negeri dibanding produk import.
6. Nilai Laporan Keuangan Satker, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 113,02%, karena penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan sudah cukup memenuhi kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern.
7. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 103,3%, karena telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan SAKIP, seperti kelengkapan dokumen, monitoring kinerja dan penunjang nilai SAKIP lainnya.
8. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, realisasinya secara nilai melebihi target yaitu 76,29, karena kegiatan kearsipan sudah dilakukan dan difasilitasi oleh Politeknik ATK Yogyakarta

9. Rata-rata index profesionalitas ASN Satker, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 113,76%, karena banyak mengikuti diklat internal dan eksternal dan sudah disosialisasi untuk meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK sehingga kesadaran ASN dalam bekerja meningkat, Peraturan / regulasi kinerja ASN semakin terkontrol dan ternilai dan arahan pimpinan yang semakin masif.
10. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 108,70 %, karena adanya komitmen dari manajemen bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilakukan Inspektorat Jenderal maupun hasil pengawasan eksternal oleh BPK harus menjadi perhatian besar, harus segera ditindak lanjuti dan diselesaikan sebagai upaya untuk perbaikan diri satker.

Analisa hasil yang telah dicapai terhadap 2 Indikator Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 yang terealisasi memenuhi target, adalah sebagai berikut:

1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi, realisasinya secara persentase memenuhi target yaitu sebesar 100%, karena implementasi industri 4.0 sudah mulai diterapkan pada tahun 2020 dan sesuai dengan kebutuhan industri yang sudah banyak menerapkan teknologi industri 4.0. Politeknik ATK Yogyakarta terus berusaha memenuhi *update* kebutuhan dunia industri terhadap tenaga kerja yang menguasai teknologi industri 4.0 dengan menerapkan implementasi industri 4.0 pada kurikulumnya dan mengadakan peralatan industri 4.0 yang sampai dengan akhir tahun 2021 sehingga implementasi industri 4.0 pada Pendidikan vokasi di Politeknik ATK Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar di tahun 2023 terutama untuk pelatihan kepada IKM.
2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, realisasinya secara persentase sesuai target yaitu sebesar 100%, karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta sudah melalui proses akreditasi dan re-akreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator

akreditasi dan Fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh nilai akreditasi tersebut.

Analisa hasil yang telah dicapai terhadap 1 Indikator Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 yang tidak memenuhi target, adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kerja industri yang kompeten, realisasinya secara persentase kurang dari target yaitu sebesar 77,01%, hal ini terjadi karena mahasiswa baru pada penerimaan mahasiswa tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan dan tidak memenuhi target karena masih dalam masa Pandemi Covid-19 dan sedikit menurunnya minat masyarakat untuk memasuki perguruan tinggi industri terutama industri perkulitan dan alas kaki pada masa Pandemi. Demikian juga pada tahun 2022 dan 2023 penerimaan mahasiswa masih belum memenuhi target sehingga target tenaga kerja industri yang kompeten tetap belum bisa terpenuhi dan kemungkinan akan terus berulang untuk 2 tahun kedepan.

Dari indikator yang tidak dapat memenuhi target yaitu Tenaga kerja industri yang kompeten dapat disimpulkan bahwa indikator ini membutuhkan sistem promosi dan sistem penerimaan mahasiswa baru yang baik secara kuantitatif dan kualitatif yang dapat menyaring calon mahasiswa dalam jumlah banyak dan berkualitas.

3) Kendala

Secara umum kendala yang dihadapi Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 adalah animo pendaftar belum kembali seperti semula yang mempengaruhi jumlah mahasiswa baru yang diterima. Selain itu keengganan ASN dan mahasiswa dalam meng-update data dirinya pada aplikasi *online*, menyebabkan pengukuran kinerja dan keterserapan alumni dalam dunia industri, wirausaha dan melanjutkan studi menjadi tidak maksimal.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi setiap target indikator dan kendala yang ada pada tahun 2023, Politeknik ATK Yogyakarta memberi beberapa

rekomendasi agar pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang dapat lebih baik, antara lain adalah:

- Perlu adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam pencapaian target indikator-indikator kinerja tersebut.
- Perlunya kerjasama yang baik antar pihak yang berkepentingan
- Komunikasi yang efektif antara atasan dan bawahan dalam setiap pelaksanaan kegiatan
- Monitoring evaluasi kegiatan yang rutin untuk meminimalisir resiko kegiatan
- Tetap terus melaksanakan kegiatan pendukung setiap indikator pada tahun mendatang.
- Dibutuhkan motivasi dari para pendidik untuk meningkatkan semangat mahasiswa untuk berkuliah dan mencari kerja, berwirausaha dan melanjutkan studi.
- Rencana implementasi industri 4.0 harus sudah dipersiapkan dari tahun sebelumnya dan rencana implementasi industri 4.0 harus terus mengikuti kebutuhan terkini pada dunia industri.
- Memetakan perusahaan yang membutuhkan layanan industri dan menjajaki kerjasama dengan perusahaan atau instansi yang membutuhkan kerjasama pendidikan Diploma 1 sehingga pemanfaatan layanan industri dapat ditingkatkan lagi.
- Terus melakukan re-akreditasi pada program studi TPKP yang belum dilakukan re-akreditasi dan setiap program studi sehingga nilai akreditasi program studi Politeknik ATK Yogyakarta dapat lebih baik lagi.
- Terus mendorong para dosen dan PLP untuk melakukan penelitian, sehingga terus ditemukan ide-ide ilmu pengetahuan yang baru, yang belum pernah ditemukan.
- Proses rekrutmen, pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada Peserta Inkubator Bisnis (Tenant) harus terus dilakukan dan ditingkatkan.

- Setiap pengadaan tetap diusahakan menggunakan produk dalam negeri dan mencari alternatif produk dalam negeri untuk menggantikan barang dan jasa yang biasanya berasal dari luar negeri.
- Menindaklanjuti apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil penilaian laporan keuangan sebagai tindakan perbaikan untuk peningkatan nilai laporan keuangan tahun selanjutnya.
- Menindaklanjuti apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil evaluasi SAKIP sebagai tindakan perbaikan untuk peningkatan nilai akuntabilitas kinerja tahun selanjutnya.
- Menjamin kemudahan akses arsip statis bagi pengguna arsip untuk kepentingan pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan publik dengan memperhatikan prinsip keutuhan, keamanan, dan keselamatan arsip melalui fasilitasi kegiatan yang mendukung proses kearsipan.
- Segera menginventarisir kebutuhan diklat tiap ASN, diklat internal lebih diarahkan ke diklat 20 JPL, aktif mencari informasi diklat yang diselenggarakan oleh pihak eksternal dan ASN selalu diingatkan untuk meng-*update* data kompetensinya.
- Komitmen dari pimpinan dan manajemen terhadap kecepatan dalam penyelesaian seluruh rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal terus dipertahankan.

3.1.3 Realisasi Capaian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dan Instansi Lain (Politeknik STTT Bandung)

Politeknik STTT Bandung adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI). Setara dengan Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik STTT Bandung memiliki sasaran dan indikator strategis yang telah ditetapkan oleh induk Politeknik ATK Yogyakarta dan Politeknik STTT Bandung yaitu BPSDMI, berikut perbandingan capaian indikator kinerja kedua satuan kerja ini pada tahun 2023, yaitu:

Tabel 61 Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dan Politeknik STTT Bandung TA. 2023

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Politeknik ATK Yogyakarta		Politeknik STTT Bandung		
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76 Persen	89,82 Persen	90 Persen	100 Persen
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	777 Orang	1.500 Orang	1.728 Orang
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1 Implementasi	1 Implementasi	1 Implementasi	1 Implementasi
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 Perusahaan	20 Perusahaan	20 Perusahaan	20 Perusahaan
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	301 Nilai	301 Nilai	320 Nilai	312 Nilai
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	70 Penelitian	20 Penelitian	30 Penelitian
		4	Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	4 Tenant	1 Tenant	1 Tenant
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker(IKU)	70 Level	92,66 Level	70 Level	97,72 Level
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Satker	76 Nilai	85,9 Nilai	76 Nilai	93 Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker	72 Nilai	74,4 Nilai	70 Nilai	73,05 Nilai
		3	Nilai kearsipan Satker	75 Nilai	76,29 Nilai	N/A	N/A
6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata index Profesionalitas ASN Satker	71 Index	80,71 Index	71 Index	68,26 Index
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen	92 Persen	100 Persen

Dari data diatas, jika dibandingkan dengan capaian dari Politeknik STTT Bandung, capaian Politeknik ATK Yogyakarta 38,46% lebih besar dari capaian Politeknik STTT Bandung atausebanyak 5 indikator, yaitu :

1. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar
2. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh
3. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker
4. Nilai kearsipan Satker
5. Rata-rata index Profesionalitas ASN Satker

Sebesar 23,08% Capaian Politeknik ATK Yogyakarta sama dengan Politeknik STTT Bandung atau sebanyak 3 indikator, yaitu :

1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)
2. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat
3. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Dan hanya 38,46% Capaian Politeknik ATK Yogyakarta sama dengan Politeknik STTT Bandung atau sebanyak 5 indikator, yaitu :

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)
2. Tenaga kerja industri yang kompeten
3. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik
4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker(IKU)
5. Nilai Laporan Keuangan Satker

3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2023

Tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat 5 Klasifikasi Rincian Output (KRO) pada DIPA TA 2023, yaitu :

1. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan (FAI)
2. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (RBJ) (Prioritas Nasional)
3. Pendidikan Vokasi Bidang Industri (SAG) (Prioritas Nasional)
4. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)
5. Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Kemudian KRO Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (RBJ) yang merupakan salah satu KRO yang menjadi Prioritas Nasional (PN) mendapat blokir Automatic Adjustment dan anggarannya dikembalikan ke Bendahara Umum Negara (BUN) sehingga pada akhir tahun hanya tersisa 4 KRO. Dari KRO yang tersisa masih terdapat 1 KRO yang menjadi Prioritas Nasional yaitu KRO Pendidikan Vokasi Bidang Industri (SAG). KRO Pendidikan Vokasi Bidang Industri (SAG) terdiri dari 2 Rincian Output, yaitu :

1. Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler (SAG.001)
2. Mahasiswa dan Lulusan Program DI Kerjasama Industri (SAG.002)

Kedua RO tersebut menjadi Prioritas Nasional TA. 2023 sesuai DIPA revisi terakhir Politeknik ATK Yogyakarta TA 2023. Berikut pagu anggaran dan realisasi anggaran kedua RO tersebut:

1. Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler (SAG.001) dengan pagu sebesar Rp. 5.404.864.000,-, anggarannya terealisasi sebesar Rp. 4.087.866.002,- atau sebesar 75,63 %. Pelaksanaan kegiatan pada Rincian Output ini secara fisik terealisasi sebesar 81,09%.
1. Mahasiswa dan Lulusan Program DI Kerjasama Industri (SAG.002) dengan pagu sebesar Rp. 191.627.000,- anggarannya terealisasi sebesar Rp. 188.184.821,- atau sebesar 98,20%. Pelaksanaan kegiatan pada Rincian Output ini secara fisik terealisasi sebesar 100,00%.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

3.3.1. Realisasi Anggaran Keuangan

Pada akhir tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki anggaran DIPA sebesar Rp. 29.780.834.000,- yang dipergunakan untuk memenuhi target kinerja.

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran keuangan berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta TA 2021-2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 62 Realisasi Anggaran Keuangan Berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta TA. 2021 – 2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022				2023				2024				TOTAL 2021-2024			
	Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi	
	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)	RENSTRA (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (x 1.000) (RP)	Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18 = 2+6+10+14	19 = 3+7+11+15	20 = 3+7+12+16	21
	40.110.058	40.110.058	39.073.203	97,41	32.455.971	32.455.971	30.522.135	94,04	77.906.329	29.780.834	28.269.321	94,92	81.801.645				232.274.003	102.346.863	67.342.524	65,80
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas																				
- Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	240.959	240.959	221.277	91,83	427.481	427.481	396.852	92,83	902.676	361.294	341.300	94,47	947.809				2.518.925	1.029.734	959.429	93,17
- Tenaga kerja industri yang kompeten	4.806.585	4.806.585	4.088.290	85,06	6.268.971	6.268.971	4.959.615	79,11	7.251.071	4.791.716	3.519.578	73,45	7.613.624				25.940.251	15.867.272	12.567.484	79,02
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0																				
- Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	9.582.379	9.582.379	9.575.906	99,93	73.960	73.960	45.460	61,47	17.080.000	12.726	12.287	96,55	17.934.000				44.670.339	9.669.065	9.633.653	99,63
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan																				

- Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	173.280	173.280	170.257	98,26	208.685	208.685	201.548	96,58	395.000	150.814	147.564	97,85	414.750				1.191.715	532.779	519.369	97,48
- Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	4.677.398	4.677.398	4.644.234	99,29	2.989.961	2.989.961	2.940.816	98,36	28.475.867	3.169.459	3.164.675	99,85	29.899.658				66.042.884	10.836.818	10.749.725	99,20
- Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	203.090	203.090	185.059	91,12	325.301	325.301	316.794	97,38	730.000	269.865	262.930	97,43	766.500				2024891	798.256	764.783	95,81
- Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	0	0	0	0	0	0	0	0	236.198	236.198	197.029	83,42	248.008				484.206	236.198	197.029	83,42
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri																				
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)	4.410	4.410	3.896	88,34	21.290	21.290	19.780	85,34	45.000	3.944	3.442	87,28	47.250				117.950	29.644	27.118	91,48
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima																				
- Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	177.960	177.960	175.180	98,44	153.515	153.515	131.042	85,36	190.000	31.548	30.321	96,11	199.500				720.975	360.243	336.543	93,42

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja - Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	9.320	9.320	7.073	75,89	47.932	47.932	46.408	96,82	25.000	33.576	33.030	98,37	26.250				108.502	90.828	86.511	95,25
Nilai kearsipan - Politeknik ATK Yogyakarta										1.219.965	1.206.750	98,92						1.219.965	1.206.750	98,92
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian																				
Rata-rata Indeks Kompetensi - Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	17.853.532	17.853.532	17.713.611	99,22	19.452.663	19.452.663	19.113.861	98,26	20.178.971	19.205.680	19.068.690	99,29	21.187.919				78.673.085	56.511.875	55.896.162	98,91
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien																				
Rekomendasi hasil - pengawasan internal telah ditindaklanjuti	1.290.180	1.290.180	1.218.663	94,46	1.319.708	1.319.708	1.284.038	97,30	1.414.964	294.049	281.723	95,81	1.485.712				5.510.564	2.903.937	2.784.424	95,88
Index Penerapan - Manajemen Risiko (MRI)	1.090.965	1.090.965	1.069.758	98,06	1.166.504	1.166.504	1.065.921	91,38	1.217.780				1.278.669				4.753.918	2.257.469	2.135.679	94,61

Sedangkan realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 63 Realisasi Anggaran Keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2023

1	2	3	4	5	6	Anggaran		
						7	8	9
	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76 Persen	89,82 Persen	1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Career Development Center dan Tracer Study, 3). Silver Expert, 4). Kerjasama Industri,	361.294.000	341.300.933	94,47
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	777 Orang	1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program D3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program D4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), 6). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 1, 7). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 8). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, dan 9). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi.	4.791.716.000	3.519.578.522	73,45
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1 Implementasi	1 Implementasi	1). Penyelenggaraan Kerjasama Implementasi Industri 4.0.	12.726.000	12.286.770	96,55

1	2	3	4	5	6	Anggaran		
						7	8	9
1	2	3	4	5	6	Pagu	Realisasi	%
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 Perusahaan	20 Perusahaan	1). Teaching Industry / Factory, 2). Pengabdian Masyarakat, dan 2). Layanan Publik	150.814.000	147.564.290	97,85
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	Nilai 301	Nilai 301	1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 4). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi 5). Operasional Jasa Perkantoran 6). Peningkatan Kesehatan Pegawai 7). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir 8). Jasa Keamanan 9). Jasa Pos / Giro / Sertifikat 10).Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit	3.169.459.000	3.164.675.246	99,85
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	70 Penelitian	1). Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook 2). Penelitian Dosen, dan 3). Pengelolaan Kegiatan HKI.	269.865.000	262.930.000	97,43
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	4 Tenant	Inkubator Bisnis	236.198.000	197.028.787	83,42

1	2	3	4	5	6	Anggaran		
						7	8	9
	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Pagu	Realisasi	%
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)	70 persen	92,66 Persen	Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL).	3.944.000	3.442.500	87,28
5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	nilai 76	Nilai 85,9	1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset.	31.548.000	30.320.900	96,11
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	nilai 72	Nilai 74,4	1). Laporan Tahunan	33.576.000	33.030.164	98,37
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 75	Nilai 76,29	1). Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran	1.219.965.000	1.206.749.707	98,92
6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	index 71	Index 80,66	1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Penilaian Angka Kredit, 4). Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen, 5). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, 7). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 8). Penyelenggaraan	19.205.680.000	19.068.690.155	99,29

1	2	3	4	5	6	Anggaran		
						7	8	9
						Pagu	Realisasi	%
					Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri,			
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 persen	100 Persen	1). Koordinasi Pimpinan, 2). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu	294.049.000	281.722.632	95,81
Total						29.780.834.000	28.269.320.606	94,92

Ringkasan realisasi per Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 64 Rincian realisasi anggaran per sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja TA 2023

Sasaran Strategis	Anggaran		
	Pagu	Realisasi	%
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	5.153.010.000	3.860.879.455	74,92
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	12.726.000	12.286.770	96,55
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	3.826.336.000	3.772.198.323	98,59
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	3.944.000	3.442.500	87,28
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1.285.089.000	1.270.100.771	98,83
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	19.205.680.000	19.068.690.155	99,29
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	294.049.000	281.722.632	95,81
JUMLAH	29.780.834.000	28.269.320.606	94,92

Sedangkan realisasi anggaran pada TA. 2023 sesuai Komponen pada DIPA TA 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 65 Realisasi Anggaran Per Triwulan

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUBKOMPONEN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN KEUANGAN								Realisasi Anggaran pada akhir tahun
		Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
4958 Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	6.309.724.000	0	0	24,99	24,99	35,62	35,62	78,67	78,67	4.964.022.827
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	713.233.000	0	0	14,07	14,07	31,75	31,76	96,44	96,46	687.972.004
001 Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	713.233.000	0	0	14,07	14,07	31,75	31,76	96,44	96,46	687.972.004
051 Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	76.937.000	0	0	15,95	15,95	24,70	24,73	90,09	90,12	69.338.002
A. AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	43.672.000	0	0	31,14	31,14	43,11	43,16	91,09	91,15	39.808.002
B. JURNAL ILMIAH DAN PENERBITAN HANDBOOK	39.808.002	0	0	0	0	0	0	88,77	88,77	29.530.000
052 Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	230.100.000	0	0	1,01	1,01	31,37	31,37	98,87	98,87	227.500.000
A. PENELITIAN DOSEN	230.100.000	0	0	1,01	1,01	31,37	31,37	98,87	98,87	227.500.000
053 Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	60.470.000	0	0	0	0	13,42	13,43	97,10	97,10	58.722.055
A. PENGABDIAN MASYARAKAT	60.470.000	0	0	0	0	13,42	13,43	97,10	97,10	58.722.055
054 Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	345.726.000	0	0	25,76	25,76	37,05	37,06	96,13	96,15	332.411.947
A. KERJASAMA INDUSTRI	202.257.000	0	0	24,61	24,63	61,06	61,08	93,88	93,89	189.903.146
B. PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	130.743.000	0	0	26,17	26,18	28,37	28,37	99,58	99,60	130.222.031
C. PENYELENGGARAAN IMPLEMENTASI INDUSTRI 4.0	12.726.000	0	0	0	0	0	0	96,50	96,55	12.286.770
SAG Pendidikan Vokasi Bidang Industri	5.596.491.000	4,39	4,39	28,88	28,88	39,16	39,17	76,40	76,41	4.276.050.823
001 Mahasiswa dan Lulusan Program DIII dan DIV Berbasis Kompetensi	5.404.864.000	3,47	3,47	29,30	29,30	40,17	40,17	75,63	75,63	4.087.866.002
051 Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	5.083.505.000	3,06	3,06	29,75	29,75	40,26	40,27	75,07	75,08	3.816.597.713
A. PENERIMAAN MAHASISWA BARU	296.098.000	32,03	32,03	49,28	49,29	53,49	53,50	98,47	98,49	291.629.690
B. KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MAHASISWA	96.808.000	0	0	0	0	82,17	82,20	99,05	99,08	95.918.787

C. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	4.046.112.000	1,36	1,36	28,01	28,01	35,65	35,65	71,14	71,14	2.878.263.604
D. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 4 (DIBLOKIR)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E. PELAKSANAAN PAMERAN DAN LOMBA	21.270.000	0	0	9,60	9,61	35,80	35,81	98,26	98,28	20.904.256
F. PENGGANDAAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA E-JURNAL	187.000.000	0	0	96,26	96,26	100	100	100	100	187.000.000
G. CAREER DEVELOPMENT CENTER DAN TRACER STUDY	57.229.000	0	0	1,41	1,42	1,41	1,42	96,93	96,94	55.479.000
H. MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN DUAL SISTEM (PILOT PROJECT)	171.520.000	9,92	9,92	24,27	24,28	44,95	44,96	46,87	46,88	80.412.378
I. PENGELOLAAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT	207.468.000	0	0	19,73	19,73	46,71	46,71	99,77	99,77	206.989.998
053 Menyelenggarakan Teaching Factory	15.072.000	0	0	0	0	5,58	5,58	93,25	93,26	14.055.729
A. TEACHING INDUSTRY / FACTORY	15.072.000	0	0	0	0	5,58	5,58	93,25	93,26	14.055.729
054 Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	65.089.000	0	0	11,25	11,25	20,67	20,68	92,41	92,46	60.183.773
A. PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	34.649.000	0	0	13,20	13,20	29,23	29,24	99,37	99,42	34.446.666
B. PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	21.440.000	0	0	11,27	11,27	11,46	11,46	89,65	89,73	19.237.107
C. PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	9.000.000	0	0	0	0	0	0	72,22	72,22	6.500.000
055 Menyelenggarakan Inkubator Bisnis	236.198.000	16,19	16,19	42,43	42,43	64,14	64,15	83,41	83,42	197.028.787
A. INKUBATOR BISNIS	236.198.000	16,19	16,19	42,43	42,43	64,14	64,15	83,41	83,42	197.028.787
056 Fasilitasi Silver Expert	5.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A. SILVER EXPERT	5.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
002 Mahasiswa dan Lulusan Program D I dan D II Berbasis Kompetensi	191.627.000	12,46	12,47	24,31	24,31	28,37	28,38	98,17	98,20	188.184.821
051 Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri	191.627.000	12,47	12,47	24,31	24,31	28,37	28,38	98,17	98,20	188.184.821
A. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM SETARA DIPLOMA I	191.627.000	12,47	12,47	24,31	24,31	28,37	28,38	98,17	98,20	188.184.821
6043 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	23.471.110.000	17,42	17,42	45,10	45,10	73,60	73,60	99,29	99,29	23.305.297.779
EBA Layanan Perkantoran Politeknik Industri	22.644.133.000	17,42	17,42	46,16	46,16	76,14	76,14	99,39	99,40	22.508.036.170
001 Gaji dan Tunjangan	18.692.849.000	17,11	17,11	47,05	47,05	79,22	79,22	99,34	99,34	18.570.409.217

A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan	18.692.849.000	17,11	17,11	47,05	47,05	79,22	79,22	99,34	99,34	18.570.409.217
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.951.284.000	18,89	18,89	41,97	41,97	64,00	64,00	99,64	99,65	3.937.626.953
A. Peningkatan Kesehatan Pegawai	104.532.000	9,13	9,13	41,46	41,47	66,07	66,08	99,98	99,99	104.523.477
B. Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi	1.225.240.000	21,52	21,53	39,40	39,40	59,53	59,53	99,98	99,98	1.224.991.200
C. Operasional Jasa Perkantoran	762.335.000	20,06	20,06	46,69	46,69	71,38	71,39	99,98	99,99	762.255.569
D. Jasa Keamanan	636.500.000	15,73	15,73	40,66	40,66	65,81	65,81	99,98	99,98	636.399.000
E. Jasa Pos/Giro/Sertifikat	2.712.000	7,50	7,51	30,00	30,04	70,00	70,45	77,43	99,85	2.708.000
F. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran	1.219.965.000	15,97	15,97	43,22	43,22	64,45	64,45	98,91	98,92	1.206.749.707
6043 Layanan Manajemen Kinerja Internal	826.977.000	11,75	11,76	24,03	24,05	28,84	28,85	96,38	96,41	797.261.609
EBD Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	826.977.000	11,75	11,76	24,03	24,05	28,84	28,85	96,38	96,41	797.261.609
051 Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	122.952.000	27,45	27,46	50,64	50,66	50,64	50,66	99,18	99,20	121.971.207
A. PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	3.944.000	0	0	19,97	19,99	19,97	19,99	87,22	87,28	3.442.500
B. KOORDINASI PIMPINAN	119.008.000	38,51	38,53	57,21	57,23	57,21	57,23	99,57	99,60	118.528.707
052 Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	290.389.000	13,15	13,15	23,33	23,35	27,23	27,25	95,33	95,36	276.910.595
A. LAPORAN TAHUNAN	33.576.000	36,30	36,31	43,48	43,52	48,21	48,26	98,28	98,37	33.030.164
B. SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	57.905.000	2,99	2,99	18,82	18,83	21,08	21,09	87,54	87,56	50.700.500
C. PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU	117.136.000	16,81	16,82	21,13	21,14	21,13	21,14	96,03	96,04	112.493.425
D. LAYANAN PUBLIK	75.272.000	7,14	7,15	22,80	22,81	28,38	28,40	99,33	99,36	74.786.506
E. PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	6.500.000	0	0	0	0	0	0	90,77	90,77	5.900.000
053 Pengelolaan keuangan	31.548.000	10,85	10,86	15,66	15,67	22,03	22,04	96,04	96,11	30.320.900
A. PELAPORAN SAI	27.784.000	23,77	23,78	32,21	32,23	46,94	46,96	97,32	97,38	27.056.900
B. PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN ASET	3.764.000	0	0	0	0	0	0	86,61	86,72	3.264.000
054 Pengelolaan kepegawaian	382.088.000	8,78	8,78	21,61	21,62	27,36	27,37	96,30	96,33	368.058.907
A. ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	38.032.000	1,35	1,35	7,48	7,49	16,22	16,23	97,25	97,28	36.999.355
B. PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	157.024.000	7,68	7,68	18,39	18,39	18,39	18,39	92,22	92,23	144.824.026
C. PENILAIAN ANGKA KREDIT	6.012.000	0	0	0	0	21,21	21,24	99,80	99,96	6.009.580

D. DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	57.130.000	21,00	21,01	32,18	32,19	52,19	52,21	98,86	98,90	56.500.412
E. SERTIFIKASI DOSEN (Diblokir)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F. DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	69.709.000	6,78	6,78	38,01	38,03	42,95	42,96	99,84	99,87	69.621.350
G. DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU DAN FUNGSIONAL UMUM	54.181.000	9,36	9,37	16,85	16,85	16,85	16,85	99,84	99,86	54.104.184

Rincian masing-masing anggaran berdasarkan kegiatan beserta realisasinya sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 66 Realisasi Anggaran Kegiatan TA 2023

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI TRIWULAN IV	TOTAL REALISASI	PERSEN
1	AKREDITASI PERGURUAN	43.672.000	17.802.350	39.808.002	91,15
2	JURNAL ILMIAH DAN PENERBITAN HANDBOOK	33.265.000	29.530.000	29.530.000	88,77
3	PENELITIAN DOSEN	230.100.000	118.225.000	227.500.000	98,87
4	PENGABDIAN MASYARAKAT	60.470.000	45.000.800	58.722.055	97,11
5	KERJASAMA INDUSTRI	202.257.000	109.277.943	189.903.146	93,89
6	PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	130.743.000	26.697.822	130.222.031	99,60
8	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	296.098.000	110.542.649	291.629.690	98,49
9	KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA	96.808.000	9.330.887	95.918.787	99,08
10	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	4.046.112.000	1.475.235.858	2.878.263.604	71,14
11	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 4 (SARJANA TERAPAN)	0	0	0	0
12	PELAKSANAAN PAMERAN DAN LOMBA	21.270.000	2.300.000	20.904.256	98,28
13	PENGGANDAAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA E- JURNAL	187.000.000	0	187.000.000	100
14	CDC dan TRACER STUDY	57.229.000	54.354.000	55.479.000	96,94
15	MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN DUAL SISTEM (PILOT PROJECT)	171.520.000	3.300.000	80.412.378	46,88
16	PENGELOLAAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT	207.468.000	90.996.998	206.989.998	99,77
17	TEACHING INDUSTRY / FACTORY	15.072.000	10.000.000	14.055.729	93,26
18	PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	34.649.000	8.784.416	34.446.666	99,42
19	PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	21.440.000	13.817.107	19.237.107	89,73
20	PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	9.000.000	6.500.000	6.500.000	72,22
21	BUSINESS INCUBATOR LEATHER	236.198.000	41.149.624	197.028.787	83,42
22	SILVER EXPERT	5.000.000	0	0	0
23	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 1	191.627.000	39.900.400	188.184.821	98,20
24	PENYUSUNAN DAN	3.944.000	0	3.442.500	87,28

	PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)				
25	KOORDINASI PIMPINAN	119.008.000	72.551.905	118.528.707	99,60
26	LAPORAN TAHUNAN	33.576.000	7.924.482	33.030.164	98,37
27	SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	57.905.000	34.650.000	50.700.500	87,56
28	PELAKSANAAN PENJAMIN MUTU	117.136.000	87.157.425	112.493.425	96,04
29	LAYANAN PUBLIK	75.272.000	48.350.000	74.786.506	99,36
30	PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	6.500.000	1.950.000	5.900.000	90,77
31	PELAPORAN SAI	27.784.000	8.877.000	27.056.900	97,38
32	PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN ASET	3.764.000	3.264.000	3.264.000	86,72
33	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	38.032.000	25.851.500	36.999.355	97,28
34	PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	157.024.000	96.400.152	144.824.026	92,23
35	PENILAIAN ANGKA KREDIT	6.012.000	0	6.009.580	99,96
36	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	57.130.000	0	56.500.412	98,90
37	SERTIFIKASI DOSEN	0	0	0	0
38	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	69.709.000	21.723.000	69.621.350	99,87
39	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU	54.181.000	40.800.085	54.104.184	99,86
40	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	18.692.849.000	5.180.173.375	18.570.409.217	99,34
41	PENINGKATAN KESEHATAN PEGAWAI	104.532.000	30.536.500	104.523.477	99,99
42	PENGADAAN PAKAIAN LABORAN, SATPAM DAN SUPIR	0	0	0	0
43	PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA AKADEMI	1.225.240.000	339.804.409	1.224.991.200	99,98
44	OPERASIONAL JASA PERKANTORAN	762.335.000	227.492.175	762.255.569	99,99
45	JASA KEAMANAN	636.500.000	223.960.000	636.399.000	99,98
46	JASA POS / GIRO / SERTIFIKAT	2.712.000	594.500	2.708.000	99,85
47	PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.219.965.000	375.286.993	1.206.749.707	98,92
	TOTAL	29.780.834.000	9.052.380.125	28.269.320.606	94,92

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sampai akhir tahun 2023 secara akuntabilitas keuangan, penyerapan kegiatan di Politeknik ATK Yogyakarta menurut hasil laporan dari aplikasi SAKTI dan OM SPAN mencapai 94,92% dari anggaran yang dialokasikan.

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya, maka perkembangan realisasi anggaran dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 67 Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2021 - 2023

Tahun	2021	2022	2023
PAGU (Rp)	40.110.058.000	32.455.971.000	29.780.834.000
Realisasi (Rp)	39.073.203.398	30.522.135.320	28.269.320.606
% Realisasi	97,41	94,04	94,92

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran pada tahun 2023 tidak mencapai 100% antara lain disebabkan kurang optimalnya penyerapan anggaran, karena adanya keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan termasuk keterbatasan karena adanya blokir Automatic Adjustment yang menghambat pelaksanaan kegiatan. Walaupun realisasi anggaran kurang maksimal, namun capaian volume KRO dan RO yang ditargetkan sebagian besar dapat tercapai.

3) Kendala

Kendala utama pencapaian realisasi anggaran pada TA 2023 adalah karena adanya blokir Automatic Adjustment yang menghambat pelaksanaan kegiatan dan beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana.

Kendala Politeknik ATK Yogyakarta TA 2022 yang ditindak lanjuti pada tahun 2023 terkait realisasi anggaran adalah :

1. Adanya kegiatan yang pelaksanaannya diluar waktu perencanaan sehingga anggaran tidak terserap maksimal, ditindak lanjuti dengan rapat-rapat evaluasi pelaksanaan anggaran;
2. Adanya arahan efisiensi penggunaan anggaran, maka sedikit mengganggu pelaksanaan anggaran, ditindak lanjuti dengan segera merevisi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai penjadwalan yang baru.

4) Rekomendasi

Melakukan perhitungan anggaran sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat terealisasi dengan optimal, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi terkini. Dan menjadikan kinerja dan anggaran per triwulan sebagai acuan penyesuaian anggaran sehingga tercapai kinerja yang lebih.

3.3.2. Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP)

Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki target penerimaan PNBP sebesar Rp. 4.307.250.000,- berikut hasil yang dicapai Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 realisasi pendapatan PNBP Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 3.002.625.000,- atau 69,67% dari target Rp. 4.307.250.000,-, dengan pagu penggunaan anggaran sebesar Rp. 4.290.021.000,-. Adapun Realisasi penerimaan dan penggunaan PNBP dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 68 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2023

	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penerimaan	4.307.250.000	3.002.625.000	69,71
Penggunaan	4.290.021.000	2.989.017.720	69,67

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan PNBP tidak mencapai target dengan persentase pencapaian sebesar 69,71%, dan realisasi penggunaannya sebesar 69,67%. Penggunaan PNBP adalah untuk membiayai Kegiatan Belajar Mengajar program Diploma 3, Kegiatan Belajar Mengajar Dual Sistem dan sebagian kegiatan Inkubator Bisnis..

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 69 Rincian Realisasi Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis Jasa Teknis

No	Kegiatan	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
1.	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan (425411)	90.000.000	22.600.000	25,11
2.	Pendapatan Biaya Pendidikan (425412)	3.955.000.000	2.695.200.000	68,15
3.	Pendapatan Pendidikan Lainnya (425419)	262.250.000	284.825.000	108,61
4.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)	0	2.457.189	N/A
	Jumlah	4.307.250.000	3.005.082.189	67,29

Berdasarkan tabel diatas, realisasi penerimaan PNBP tertinggi pada Mata Anggaran Penerimaan yang sudah ditargetkan oleh Politeknik ATK Yogyakarta diperoleh dari Mata Anggaran Penerimaan - Pendapatan Biaya

Pendidikan (425412) sebesar Rp 2.695.200.000,- atau 68,15% dari target. Sedangkan realisasi penerimaan PNBП terendah diperoleh dari Mata Anggaran Penerimaan - Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan (425411) sebesar Rp. 22.600.000,- atau 25,11% dari target. Kedua Mata Anggaran Penerimaan tersebut realisasi penerimaan PNBП-nya tidak mencapai target karena animo masyarakat untuk berkuliah di Politeknik ATK Yogyakarta sedikit menurun dan banyaknya kompetitor Perguruan Tinggi Vokasi lain di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta. Tetapi pada Mata Anggaran Penerimaan - Pendapatan Pendidikan Lainnya (425419) tercapai melebihi target sebesar Rp. 284.825.000 atau 108,61%. karena perkiraan mahasiswa yang mengikuti wisuda melebihi target, yaitu bertambah dari angkatan tahun sebelumnya yang baru menyelesaikan studi atau baru mengikuti wisuda. Terdapat Mata Anggaran Penerimaan - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911) sebesar Rp. 2.457.189,- yang diperoleh dari pengembalian dari aplikasi gaji yang tidak dapat digunakan sebagai anggaran pelaksanaan kegiatan..

Perkembangan realisasi PNBП dari Tahun 2021-2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 70 Realisasi PNBП TA 2021-2023

Pagu	2021	2022	2023
Target Penerimaan (Rp)	3.752.750.000	4.217.000.000	4.307.250.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	3.397.515.000	3.356.300.000	3.005.082.189
Realisasi Penerimaan (%)	90,53	79,59	67,29
Pagu Penggunaan (Rp)	3.737.739.000	4.200.132.000	4.290.021.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	3.186.599.950	3.080.982.775	2.989.017.720
Realisasi Penggunaan (%)	85,25	73,35	69,67

Dari tabel diatas, dapat dilihat realisasi penerimaan PNBП dalam 3 tahun terakhir mengalami penurunan karena animo masyarakat untuk berkuliah di Politeknik ATK Yogyakarta sedikit menurun dan banyaknya kompetitor Perguruan Tinggi Vokasi lain di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta. Sedangkan realisasi penggunaan PNBП dalam 3 tahun terakhir juga mengalami penurunan seiring dengan penurunan target

penerimaan PNBPN. Tidak tercapainya penerimaan PNBPN pada tahun 2023 mengakibatkan anggaran yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan yang sumber dananya dari PNBPN menjadi tidak terpenuhi, sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam realisasi penggunaan anggaran PNBPN TA. 2023 adalah target penerimaan PNBPN tidak tercapai karena animo masyarakat untuk berkuliah di Politeknik ATK Yogyakarta sedikit menurun dan banyaknya kompetitor Perguruan Tinggi Vokasi lain di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta sehingga berdampak pada jumlah mahasiswa yang diterima pada Politeknik ATK Yogyakarta dan berdampak pula pada anggaran yang bersumber dari penerimaan PNBPN. Tidak tercapainya penerimaan PNBPN berdampak pula pada pelaksanaan kegiatan yang menggunakan anggaran PNBPN untuk pelaksanaan kegiatannya, sehingga beberapa kegiatan belajar mengajar yang menggunakan anggaran PNBPN tidak dapat dilaksanakan.

Kekurangoptimalan dalam pelaksanaan kegiatan telah diminimalisir melalui rapat evaluasi kegiatan yang diadakan secara rutin untuk menyelesaikan kendala-kendala yang muncul pada saat pelaksanaan kegiatan..

4) Rekomendasi

Pada tahun selanjutnya kegiatan Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru harus lebih ditingkatkan dengan berbagai strategi untuk menjangkau lebih banyak calon mahasiswa baru. Promosi dapat dilakukan melalui promosi ke sekolah-sekolah menengah atas, maupun melalui pameran pendidikan, serta melalui media social, seperti pesan berantai, iklan pada social media dan lain-lain. Diharapkan dengan meningkatnya jumlah penerimaan mahasiswa baru maka meningkat pula penerimaan PNBPN dan meningkat pula realisasi penggunaan anggaran PNBPN. Kegiatan yang bisa dilakukan dengan optimal secara daring dapat terus dilakukan secara daring sehingga anggaran PNBPN dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain yang hanya bisa dilakukan secara luring. Dan memperkirakan pendapatan PNBPN dengan lebih akurat dengan mempertimbangkan adanya

kemungkinan belum maksimalnya jumlah mahasiswa yang diterima dan adanya mahasiswa yang mengundurkan diri..

3.3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya Secara Umum

Efisiensi didefinisikan sebagai hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Dikatakan efisien bila dengan input yang optimum dapat mencapai output maksimum. Berikut realisasi anggaran per Indikator Kinerja yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta :

Tabel 71 Rasio Capaian Kinerja terhadap Penyerapan Anggaran

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Pagu Anggaran (RP)	Realisasi Anggaran (RP)	Realisasi Anggaran (%)
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas				
-	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	361.294.000	341.300.933	94,47
-	Tenaga kerja industri yang kompeten	4.791.716.000	3.519.578.522	73,45
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0				
-	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	12.726.000	12.286.770	96,55
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan				
-	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	150.814.000	147.564.290	97,85
-	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	3.169.459.000	3.164.675.246	99,85
-	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	269.865.000	262.930.000	97,43
-	Incubator Bisnis Industri yang tumbuh	236.198.000	197.028.787	83,42
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri				
-	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	3.944.000	3.442.500	87,28
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima				
-	Nilai Laporan Keuangan Satker	31.548.000	30.320.900	96,11
-	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker	33.576.000	33.030.164	98,37

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Pagu Anggaran (RP)	Realisasi Anggaran (RP)	Realisasi Anggaran (%)
-	Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	1.219.965.000	1.206.749.707	98,92
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian				
-	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Satker	19.205.680.000	19.068.690.155	99,29
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien				
-	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	294.049.000	281.722.632	95,81
Total		29.780.834.000	28.269.321.030	94,92

Secara umum seluruh anggaran kegiatan dapat digunakan dengan optimal sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator kinerja. Meskipun ada beberapa anggaran yang tidak terealisasi dengan maksimal, karena adanya blokir Automatic Adjustment

Secara keseluruhan Sumber Daya Anggaran yang dimiliki Politeknik ATK Yogyakarta yaitu sebesar Rp. 29.780.834.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 28.269.320.606,- atau sebesar Rp. 94,92%.

3.3.4. Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2023

Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta tidak memperoleh penghargaan sebagai institusi. Tetapi ada beberapa kegiatan yang menjadi prestasi dari Mahasiswa untuk tingkat nasional dan keberhasilan dari dosen dalam memperoleh anggaran untuk penelitian dari luar anggaran Politeknik ATK Yogyakarta . Beberapa prestasi dan penghargaan tersebut diantaranya yaitu :

1. Medali Brone 7 dalam kegiatan lomba Nasional Business Plan Competition 2 (NBPC) tahun 2023

Pada bulan Agustus 2023, Mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta atas nama Adam Dio Zaidan Dhuha mendapatkan Medali Bronze 7 dalam kegiatan lomba Nasional Business Plan Competition 2 (NBPC) yang diselenggarakan oleh UKM Kewirausahaan Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram pada tanggal 5-6 Agustus 2023.

Gambar 3 Sertifikat Bronze 7 dalam kegiatan lomba Nasional Business Plan Competition 2 (NBPC) tahun 2023



2. Juara I Pekan kreativitas Mahasiswa Nasional V 2023

Pada bulan Februari 2023, Mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta atas nama Rini Tiyastuti mendapat Juara I dalam kegiatan Pekan Kreativitas Mahasiswa Nasional V 2023 dengan tema “Membuat Inovasi atau Kreativitas Berupa Produk yang Berkualitas Menghasilkan Daya Guna di Masyarakat yang selaras dengan Perkembangan Industri 4.0” yang diselenggarakan oleh Forum Lembaga Mahasiswa Perindustrian Indonesia (FLMPI) Nasional pada tanggal 13-14 Februari 2023 di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan.

Gambar 4 Sertifikat Juara I Pekan Kreativitas Mahasiswa Nasional V 2023



3. Juara II Pekan kreativitas Mahasiswa Nasional V 2023

Pada bulan Februari 2023, Mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta atas nama Zakharia Rivana Ananta mendapat Juara II dalam kegiatan Pekan Kreativitas Mahasiswa Nasional V 2023 dengan tema "Membuat Inovasi atau Kreativitas Berupa Produk yang Berkualitas Menghasilkan Daya Guna di Masyarakat yang selaras dengan Perkembangan Industri 4.0" yang diselenggarakan oleh Forum Lembaga Mahasiswa Perindustrian Indonesia (FLMPI) Nasional pada tanggal 13-14 Februari 2023 di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan.

Gambar 5 Sertifikat Juara I Pekan Kreativitas Mahasiswa Nasional V 2023



4.1. Kesimpulan

Capaian kinerja 13 (tigabelas) indikator kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023 sebagian besar mencapai target bahkan ada yang melebihi target yang ditetapkan, dan hanya 1 (satu) indikator kinerja yaitu Tenaga kerja industri yang kompeten yang tidak tercapai.

Anggaran DIPA Politeknik ATK Yogyakarta pada akhir tahun 2023 sebesar Rp. 29.780.834.000,- dan terealisasi sebesar Rp 28.269.320.606,- atau sebesar 94,92 % dari Pagu anggaran. Sedangkan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Politeknik ATK Yogyakarta yang berasal dari pendaftaran mahasiswa, SPP dan Wisuda dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 4.307.250.000,- terealisasi sebesar Rp. 3.005.082.189,- atau sebesar 67,29%.

Meskipun sebagian besar target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja tahun 2023 dapat tercapai, masih ada permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya, yaitu:

1. Animo pendaftar belum kembali seperti semula yang mempengaruhi jumlah mahasiswa baru yang diterima.
2. Selain itu keengganan ASN dan mahasiswa dalam meng-update data dirinya pada aplikasi *online*, menyebabkan pengukuran kinerja dan keterserapan alumni dalam dunia industri, wirausaha dan melanjutkan studi menjadi tidak maksimal.

4.2. Saran Dan Rekomendasi

Perlunya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam mendukung pencapaian indikator-indikator kinerja yang ditargetkan. Kerjasama, koordinasi dan komunikasi yang efektif antar personil dalam organisasi baik pimpinan maupun pegawai perlu ditingkatkan dalam rangka

pencapaian kinerja yang efektif dan efisien. Beberapa saran dan rekomendasi yang perlu dilakukan antara lain :

1. Kegiatan yang bisa dilaksanakan secara optimal melalui daring dapat diteruskan walaupun tidak dalam masa Pandemi, karena dapat mengefisienkan waktu dan biaya.
2. Pada tahun selanjutnya kegiatan Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru harus lebih ditingkatkan dengan berbagai strategi dan media untuk menjangkau lebih banyak animo masyarakat pada bidang perkulitan dan persepatuan dan Politeknik ATK Yogyakarta menjadi Perguruan Tinggi pilihan serta membina dan mendidik mahasiswa agar tetap berkuliah hingga selesai. Promosi dapat dilakukan melalui promosi ke sekolah-sekolah menengah atas, maupun melalui pameran pendidikan, serta melalui media social, seperti pesan berantai, iklan pada social media dan lain-lain.
3. Para ASN dan mahasiswa perlu terus dihimbau untuk selalu meng-*update* data dirinya baik melalui pada aplikasi *online* agar selalu diperoleh data terkini dari para ASN dan mahasiswa yang dapat mendukung pencapaian kinerja.

Rekomendasi Evaluasi SAKIP tahun 2022

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2022 oleh Inspektorat Jenderal Kemenperin Nomor:29/IJ-IND.2/LHE/V/2023, pada tanggal 8 mei 2023, terdapat 5 rekomendasi dari Inspektorat Jenderal kepada Politeknik ATK Yogyakarta yang harus ditindak lanjuti sebagai berikut :

1. Melakukan reuiu perencanaan kinerja dan memastikan bahwa indikator kinerja merepresentasikan tercapai/terwujud tidaknya tujuan / sasaran yang ditetapkan serta berorientasi hasil (outcome) dan memenuhi kriteria SMART;
2. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar dalam penyesuaian / refocusing organisasi dan anggaran, serta mendorong

setiap pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja serta melakukan pendokumentasian yang memadai;

3. Pencapaian kinerja tujuan organisasi dan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja agar diinformasikan dalam pelaporan kinerja, serta memanfaatkan informasi dalam laporan kinerja untuk penyesuaian kebijakan, strategi, dan aktivitas organisasi;
4. Perencanaan kinerja tahunan dan triwulan yang ditetapkan agar mengacu pada kinerja yang akan dicapai;
5. Melakukan cascading sasaran dan indikator kinerja unit kerja / organisasi hingga level terbawah sesuai proses bisnis dalam mewujudkan kinerja unit kerja di atasnya berdasarkan keterkaitan hasil dan / atau proses, serta memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang / dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting);

Untuk menindaklanjuti 5 rekomendasi tersebut Politeknik ATK Yogyakarta menyusun langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut :

1. Sudah dilakukan reuiu perencanaan kinerja dan memastikan bahwa indikator kinerja merepresentasikan tercapai / terwujud tidaknya tujuan / sasaran yang ditetapkan serta berorientasi hasil (outcome) dan memenuhi kriteria SMART. Dalam penentuan Indikator Kinerja, harus memenuhi kriteria SMART, yakni ; S : SPESIFIC (Tujuan Jelas dan Fokus), M : MEASURABLE (Tujuan Terukur/Jelas dan Dapat di Hitung), A : ACHIEVABLE (Dapat dicapai), R : RELEVANT (Sesuai kenyataan), T : TIME BASED (Berbasis waktu/untuk mencapai target harus ada ketentuan waktu). Ketigabelas Indikator Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta memenuhi kriteria SMART, adalah sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	SPESIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVANT	TIME BASED
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	- Hanya menghasilkan SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan	- Menghitung jumlah SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan	- Mentargetkan jumlah SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan sesuai target yang dapat dicapai	- SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan sesuai kebutuhan industri perkulitan dan persepatuan	- Waktu yang digunakan untuk menghasilkan target adalah setiap tahun anggaran menghasilkan sejumlah lulusan sesuai target
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	- Hanya menghasilkan SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang siap kerja, wirausaha atau melanjutkan studi setelah 1 tahun kelulusan	- Menghitung persentase jumlah SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang siap kerja, wirausaha atau melanjutkan studi yang dihasilkan	- Mentargetkan persentase jumlah SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang siap kerja, wirausaha atau melanjutkan studi yang dihasilkan sesuai target yang dapat dicapai	- SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan sesuai kebutuhan industri perkulitan dan persepatuan	- Waktu yang digunakan untuk menghasilkan target adalah setiap tahun anggaran menghasilkan lulusan yang siap kerja, wirausaha atau melanjutkan studi setelah 1 tahun kelulusan

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	SPEKIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVANT	TIME BASED
		Tenaga kerja industri yang kompeten	- Menjamin ketersediaan SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan	- Menghitung jumlah ketersediaan SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan	- Mentargetkan jumlah ketersediaan SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan sesuai target yang dapat dicapai	- Ketersediaan SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan sesuai kebutuhan industri perkulitan dan persepatuan	- Waktu yang digunakan untuk menyediakan sejumlah SDM Industri adalah setiap tahun anggaran menghasilkan sejumlah mahasiswa baru, mendidik mahasiswa aktif dan meluluskan sesuai target
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	- Mengimplementasikan industri 4.0 pada pendidikan vokasi bidang perkulitan dan persepatuan	- Menghitung jumlah implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi bidang perkulitan dan persepatuan	- Mentargetkan jumlah implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi bidang perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan sesuai target yang dapat dicapai	- Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi bidang perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan sesuai kebutuhan industri perkulitan dan persepatuan	- Waktu yang digunakan mengimplementasikan industri 4.0 pada pendidikan vokasi bidang perkulitan dan persepatuan adalah setiap tahun anggaran mengimpleentasikan industri 4.0 sesuai target
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	- Menyediakan layanan industri bidang perkulitan dan persepatuan kepada perusahaan / instansi yang membutuhkan dan melaksanakan program pengabdian masyarakat	- Menghitung jumlah perusahaan / instansi yang menggunakan layanan industri bidang perkulitan dan persepatuan dan jumlah kelompok masyarakat yang menerima program pengabdian masyarakat	- Mentargetkan jumlah perusahaan / instansi yang menggunakan layanan industri bidang perkulitan dan persepatuan dan jumlah kelompok masyarakat yang menerima program pengabdian masyarakat sesuai target yang dapat dicapai	- Layanan industri bidang perkulitan dan persepatuan yang disediakan sesuai kebutuhan perusahaan / instansi dan program pengabdian masyarakat sesuai kebutuhan kelompok masyarakat yang menerima	- Waktu yang digunakan untuk memberikan layanan industri bidang perkulitan dan persepatuan dan pelaksanaan program pengabdian masyarakat adalah dalam waktu 1 tahun anggaran

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	SPEKIFIK	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVANT	TIME BASED
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	- Mengusahakan mutu perguruan tinggi vokasi bidang perkulitan dan persepatuan meningkat melalui akreditasi	- Menghitung peningkatan mutu perguruan tinggi vokasi bidang perkulitan dan persepatuan melalui nilai akreditasi	- Mentargetkan nilai akreditasi sesuai target yang dapat dicapai	- Mentargetkan nilai akreditasi sesuai sumber daya dan fasilitas yang dimiliki	- Waktu yang digunakan untuk menyusun dokumen akreditasi antara 1-2 tahun anggaran
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	- Memfasilitasi penelitian bagi Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan bidang perkulitan dan persepatuan yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	- Menghitung jumlah penelitian Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan bidang perkulitan dan persepatuan yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	- Mentargetkan jumlah penelitian Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan bidang perkulitan dan persepatuan yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional sesuai target yang dapat dicapai	- Penelitian Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan bidang perkulitan dan persepatuan yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional menghasilkan ilmu pengetahuan dan inovasi baru terkait dunia perkulitan dan persepatuan	- Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan bidang perkulitan dan persepatuan yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional dalam waktu 1 tahun anggaran
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	- Membina dan mendampingi calon tenant sehingga menjadi wirausaha bidang perkulitan dan persepatuan sampai menghasilkan produk yang siap jual	- Menghitung jumlah tenant yang menjadi wirausaha bidang perkulitan dan persepatuan sampai menghasilkan produk yang siap jual	- Mentargetkan jumlah tenant yang menjadi wirausaha bidang perkulitan dan persepatuan sampai menghasilkan produk yang siap jual sesuai target yang dapat dicapai	- Memberikan pengetahuan wirausaha sesuai dengan perkembangan jaman saat ini sehingga calon tenant dapat menghasilkan produk yang siap jual dan memasarkannya dengan teknologi pemasaran saat ini	- Waktu yang digunakan untuk Membina dan mendampingi calon tenant sehingga menjadi wirausaha bidang perkulitan dan persepatuan sampai menghasilkan produk yang siap jual adalah dalam waktu 3 tahun anggaran

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	SPEFIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVANT	TIME BASED
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	- Mengkampanyekan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dalam persentase realisasi belanja sesuai akun-akun yang sudah disepakati	- Menghitung penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dalam persentase realisasi belanja sesuai akun-akun yang sudah disepakati	- Mentargetkan persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dari realisasi belanja sesuai akun-akun yang sudah disepakati sesuai target yang dapat dicapai	- Mentargetkan persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dari realisasi belanja sesuai akun-akun yang sudah disepakati sesuai ketersediaan produk di dalam negeri	- Waktu yang digunakan untuk merealisasi penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dari realisasi belanja sesuai akun-akun yang sudah disepakati dalam 1 tahun anggaran
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	- Mengusahakan mutu Laporan Keuangan meningkat melalui penilaian Laporan Keuangan Satuan Kerja	- Menghitung peningkatan mutu Laporan Keuangan melalui penilaian Laporan Keuangan Satuan Kerja	- Mentargetkan nilai Laporan Keuangan sesuai yang dapat dicapai	- Mentargetkan nilai Laporan Keuangan sesuai kemampuan untuk menyusun kelengkapan dan lampiran laporan keuangan	- Waktu yang digunakan untuk menyusun Laporan Keuangan dalam 1 tahun anggaran
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	- Mengusahakan mutu Laporan SAKIP meningkat melalui penilaian SAKIP Satuan Kerja	- Menghitung peningkatan mutu Laporan SAKIP melalui penilaian Laporan SAKIP Satuan Kerja	- Mentargetkan nilai Laporan SAKIP sesuai yang dapat dicapai	- Mentargetkan nilai Laporan SAKIP sesuai kemampuan untuk menyusun dan mengumpulkan kompilasi seluruh dokumen akuntabilitas kinerja	- Waktu yang digunakan untuk menyusun Laporan SAKIP dalam 1 tahun anggaran
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	- Mengusahakan mutu Kearsipan meningkat melalui penilaian Kearsipan Satuan Kerja	- Menghitung peningkatan mutu Kearsipan melalui penilaian Kearsipan Satuan Kerja	- Mentargetkan nilai Kearsipan sesuai yang dapat dicapai	- Mentargetkan nilai Kearsipan sesuai kemampuan dalam Penciptaan Arsip, Penggunaan dan Pemeliharaan Arsip, Penyusutan Arsip, SDM Kearsipan dan Alokasi Anggaran Kearsipan	- Waktu yang digunakan untuk menyusun Laporan Kearsipan dalam 1 tahun anggaran

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	SPESIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVANT	TIME BASED
						yang dimiliki	
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	- Mengusahakan mutu IP ASN meningkat melalui penilaian Rata-rata IP ASN Satuan Kerja	- Menghitung peningkatan mutu IP ASN melalui penilaian Rata-rata IP ASN Satuan Kerja	- Mentargetkan IP ASN yang dapat dicapai sesuai dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin yang dimiliki SDM.	- Mentargetkan IP ASN berdasarkan dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin yang dimiliki SDM yang sesuai kebutuhan saat ini	- Waktu yang digunakan untuk menilai IP ASN dan meningkatkan Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin yang dimiliki SDM dalam 1 tahun anggaran
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	- Mengusahakan peningkatan kinerja dan akuntabilitas organisasi melalui perbaikan dan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan internal	- Menghitung persentase Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	- Mentargetkan persentase Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai yang dapat dicapai	- Mentargetkan persentase Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas organisasi	- Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal sampai dengan terbit surat pernyataan selesai dari Irjen adalah dalam 1 tahun anggaran

2. Politeknik ATK Yogyakarta telah menggunakan data capaian kinerja 3 tahun sebelumnya dan sesuai arahan dari pusat / pimpinan sebagai prognosa target dan capaian tahun berikutnya dan sudah dijelaskan pada LAKIP tahun 2023, **Bab III. Akuntabilitas Kinerja, Sub Bab 3.1. Analisis Capaian Kinerja, Sub Bab 3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja** pada **Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya** pada bagian analisa setiap indikator kinerja. Kemudian data ini disosialisasikan pada upacara tanggal 17 setiap bulan dan pada acara Sosialisasi Perjanjian Kinerja dan Dialog Kinerja pada saat penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai.
3. Pencapaian kinerja tujuan organisasi dan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja sudah diinformasikan dalam pelaporan kinerja (LAKIP) tahun 2023, serta memanfaatkan informasi dalam laporan kinerja untuk penyesuaian kebijakan, strategi, dan aktivitas organisasi. Pencapaian kinerja tujuan sudah dijelaskan pada LAKIP tahun 2023, **Bab III. Akuntabilitas Kinerja, Sub Bab 3.1. Analisis Capaian Kinerja, Sub Bab 3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja**. Dan penjelasan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja sudah dijelaskan pada **Bab III. Akuntabilitas Kinerja, Sub Bab 3.1. Analisis Capaian Kinerja, Sub Bab 3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja** pada **Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta** pada bagian analisa setiap indikator kinerja.
4. Perencanaan kinerja tahunan dan triwulan yang ditetapkan sudah mengacu pada kinerja yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dan tabel capaiannya setiap Triwulan adalah sebagai berikut :



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sugiyanto

Jabatan : Direktur Politeknik ATK Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Arus Gunawan

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 23 Januari 2023

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

**DIREKTUR
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA**

ARUS GUNAWAN

SUGIYANTO

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA**

TUJUAN					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*	76	Persen
		2	Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	1.009	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi*	1	Implementasi

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	Rp. 7.701.129.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp. 25.289.440.000
	TOTAL	Rp. 32.990.569.000

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**



ARUS GUNAWAN

Yogyakarta, 23 Januari 2023
**DIREKTUR
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA**



SUGIYANTO

PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat	4	Perusahaan
		2	Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik	301	Nilai
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional	22	Penelitian
		4	Inkubator Bisnis industri yang Tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72	Nilai
		3	Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, Professional ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

*) Indikator Kinerja Utama

Yogyakarta, 23 Januari 2023

DIREKTUR

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA



SUGIYANTO

Indikator Kinerja dan Capaiannya pada Triwulan I

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan I	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	0 Orang	0,00	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Melanjutkan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Reviu materi Uji Kompetensi - Perubahan dan pengembangan materi Uji Kompetensi
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76 Persen	68,70 Persen	90,39	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Mengumpulkan, menginput dan meng-update data alumni tahun 2022 - Koordinasi Tim Tracer dan CDC - Menjalin kerjasama dengan perusahaan yang membutuhkan SDM Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	631 Orang	62,54	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Selalu meng-update data SIA
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1 Implementasi	0 Implementasi	0,00	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Rencana pengembangan modul dan pelatihan - Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Implementasi Peralatan 4.0 - Mempersiapkan penerbitan Modul 4.0
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 perusahaan	13 perusahaan	325,00	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan persiapan kegiatan Pengabdian Masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100,00	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Akan mulai melakukan kegiatan re-akreditasi tahun ini - Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium, Akreditasi Majalah dan Akreditasi Perpustakaan - Mempersiapkan rencana akreditasi Program Studi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan I	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	0 Penelitian	0,00	- Penerbitan SK - Pengumpulan pustaka dan eksperimental pendahuluan - Eksperimen dan penelusuran data eksperimen - Pelaksanaan Penelitian - Perlu memperbanyak seminar nasional dan internasional
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	3 Tenant	300,00	- Penerbitan SK - Melanjutkan kegiatan inkubasi - Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70 Persen	7,12 Persen	10,17	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76 Nilai	0 Nilai	0,00	- Perbaikan dan otorisasi dalam penyusunan Laporan Keuangan TA 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72 Nilai	0 Nilai	0,00	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Revisi anggaran TA 2023 dan penyusunan rencana anggaran TA 2024
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	76,29 Nilai	101,72	- Melanjutkan kegiatan kearsipan - Mengumpulkan arsip-arsip lama yang sudah tidak aktif - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71 Index	73,07 Index	102,92	- Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 Persen	0 Persen	0,00	- Koordinasi hasil tindak lanjut temuan - Menyelesaikan Tindak lanjut saldo temuan yang belum selesai

Indikator Kinerja dan Capaiannya pada Triwulan II

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan II	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	0 Orang	0,00	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Rencana Pelaksanaan Uji kompetensi pada Triwulan IV - Rencana pelaksanaan Wisuda pada bulan Nopember 2023
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76 Persen	82,70 Persen	108,81	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkompilasi, menginput dan meng-update data alumni tahun 2022 - Koordinasi intensif dengan Tim Tracer dan CDC - Menjalin kerjasama dengan perusahaan (Stakeholder strategis) yang membutuhkan SDM / alumni Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	631 Orang	62,54	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Selalu meng-update data SIA
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1 Implementasi	0 Implementasi	0,00	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Implementasi Peralatan 4.0 - Merencanakan pelaksanaan pelatihan 4.0 pada IKM dan mitra
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 perusahaan	13 perusahaan	325,00	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan persiapan kegiatan Pengabdian Masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(C) 301 Nilai	100	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun borang / dokumen akreditasi Program Studi - Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium, Akreditasi Majalah dan Akreditasi Perpustakaan
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	22 Penelitian	100,00	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkuat tema Joint research dengan industry - Memperbanyak fasilitas publikasi maupun seminar nasional dan internasional

		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	3 Tenant	300,00	- Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70 Persen	36,83 Persen	52,61	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76 Nilai	0 Nilai	0,00	- Menyusun dan melengkapi Laporan Keuangan Semester I TA 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72 Nilai	74,4 Nilai	103,33	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Revisi anggaran TA 2023 dan penyusunan rencana anggaran TA 2024
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	76,29 Nilai	101,72	- Melanjutkan kegiatan kearsipan - Mengumpulkan arsip-arsip lama yang sudah tidak aktif - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71 Index	80,82 Index	113,83	- Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 Persen	100 Persen	108,70	- Koordinasi hasil tindak lanjut temuan secara intensif apabila masih ada saldo temuan - Mendokumentasi semua dokumen tindak lanjut

Indikator Kinerja dan Capaiannya pada Triwulan III

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan III	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	0 Orang	0,00	- Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Rencana Pelaksanaan Uji kompetensi pada Triwulan IV - Rencana pelaksanaan Wisuda pada bulan Nopember 2023
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan	76 Persen	82,70 Persen	108,81	- Mengkompilasi, menginput dan meng-update data alumni tahun 2022 - Koordinasi intensif dengan Tim Tracer dan CDC

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan III	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Nonmigas	pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)				- Menjalin kerjasama dengan perusahaan (Stakeholder strategis) yang membutuhkan SDM / alumni Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	750 Orang	74,33	- Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Selalu meng-update data SIA
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1 Implementasi	0 Implementasi	0,00	- Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Implementasi Peralatan 4.0 - Persiapan pelaksanaan pelatihan 4.0 pada IKM dan mitra
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 perusahaan	13 perusahaan	325,00	- Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan persiapan kegiatan Pengabdian Masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(D) 301 Nilai	100,00	- Menyusun borang / dokumen akreditasi Program Studi - Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium, Akreditasi Majalah dan Akreditasi Perpustakaan
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	22 Penelitian	100,00	- Memperkuat tema Joint research dengan industry - Memperbanyak fasilitas publikasi maupun seminar nasional dan internasional
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	3 Tenant	300,00	- Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70 Persen	54,93 Persen	78,47	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan III	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76 Nilai	85,9 Nilai	113,03	- Menyusun dan melengkapi Laporan Keuangan Triwulan III TA 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72 Nilai	74,4 Nilai	103,33	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Revisi anggaran TA 2023 dan penyusunan rencana anggaran TA 2024
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	76,29 Nilai	101,72	- Melanjutkan kegiatan kearsipan - Mengumpulkan arsip-arsip lama yang sudah tidak aktif - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71 Index	80,71 Index	113,68	- Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 Persen	100 Persen	108,70	- Koordinasi hasil tindak lanjut temuan secara intensif apabila masih ada saldo temuan - Mendokumentasi semua dokumen tindak lanjut

Indikator Kinerja dan Capaiannya pada Triwulan IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	241 Orang	100,42	- Melanjutkan kegiatan promosi untuk meningkatkan animo pendaftar - Melanjutkan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Pelaksanaan Wisuda pada bulan Nopember 2023
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76 Persen	89,82 Persen	118,18	- Mengkompilasi, menginput dan meng-update data alumni tahun 2022 - Koordinasi intensif dengan Tim Tracer dan CDC - Menjalin kerjasama dengan perusahaan (Stakeholder strategis) yang membutuhkan SDM / alumni Perkulitan dan

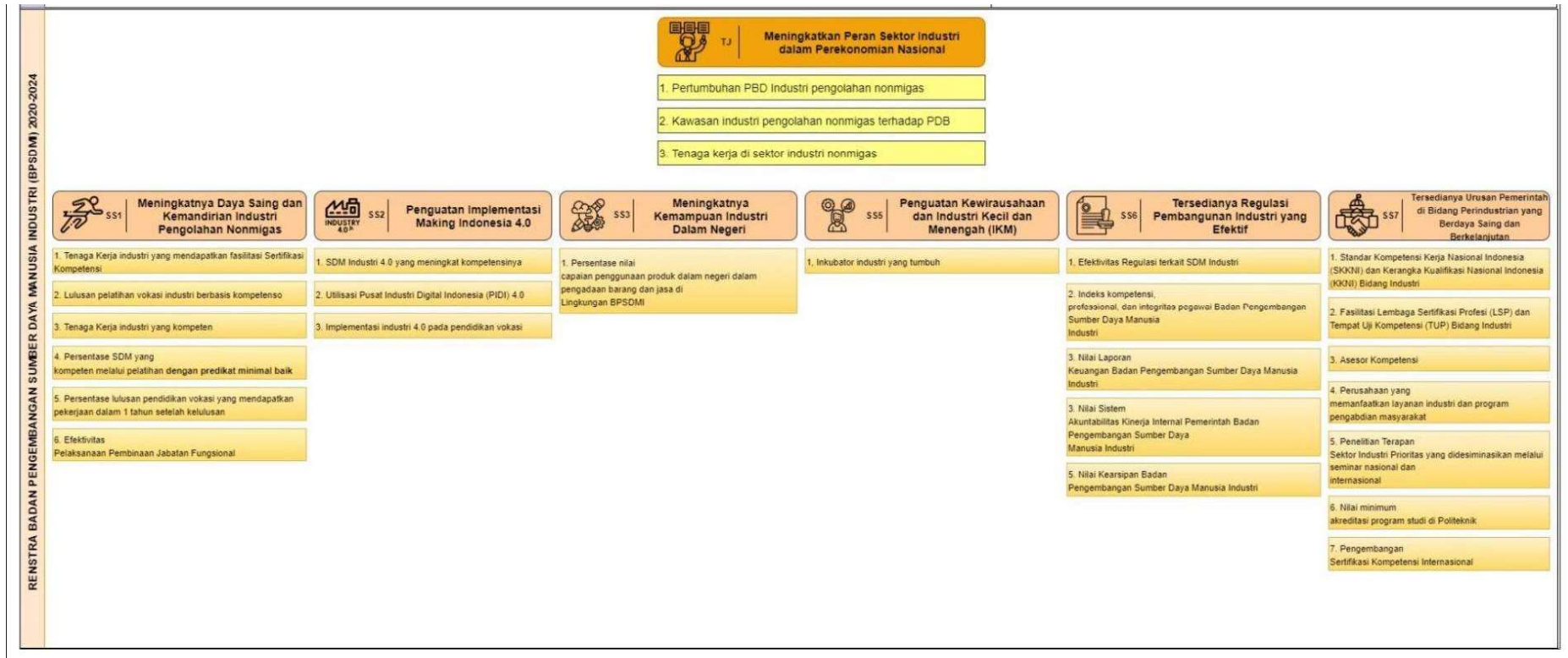
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	777 Orang	77,01	- Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Selalu meng-update data SIA
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1 Implementasi	1 Implementasi	100,00	- Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Implementasi Peralatan 4.0 - Melaksanakan pelatihan 4.0 pada IKM dan mitra
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 perusahaan	20 perusahaan	500,00	- Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100,00	- Menyusun borang / dokumen akreditasi Program Studi - Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium, Akreditasi Majalah dan Akreditasi Perpustakaan
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	70 Penelitian	318,18	- Seminar Hasil - Submit Jurnal
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	4 Tenant	400,00	- Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70 Persen	92,66 persen	132,37	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76 Nilai	85,9 Nilai	113,03	- Menyusun dan melengkapi Laporan Keuangan Tahunan TA 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72 Nilai	74,4 Nilai	103,33	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Revisi anggaran TA 2023 dan penyusunan rencana anggaran TA 2024
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	76,29 Nilai	101,72	- Melanjutkan kegiatan kearsipan - Mengumpulkan arsip-arsip lama yang sudah tidak aktif - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71 Index	80,71 Index	113,68	- Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 Persen	100 Persen	108,70	- Koordinasi hasil tindak lanjut temuan secara intensif apabila masih ada saldo temuan - Mendokumentasi semua dokumen tindak lanjut

5. Telah dilakukan *cascading* sasaran dan indikator kinerja unit kerja / organisasi hingga level terbawah sesuai proses bisnis dalam mewujudkan kinerja unit kerja di atasnya berdasarkan keterkaitan hasil dan / atau proses, serta memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang / dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting) melalui *cascading* Perjanjian Kinerja dari pimpinan ke ketua kelompok tim kerja dan diteruskan ke anggota kelompok tim kerja seperti terlampir.

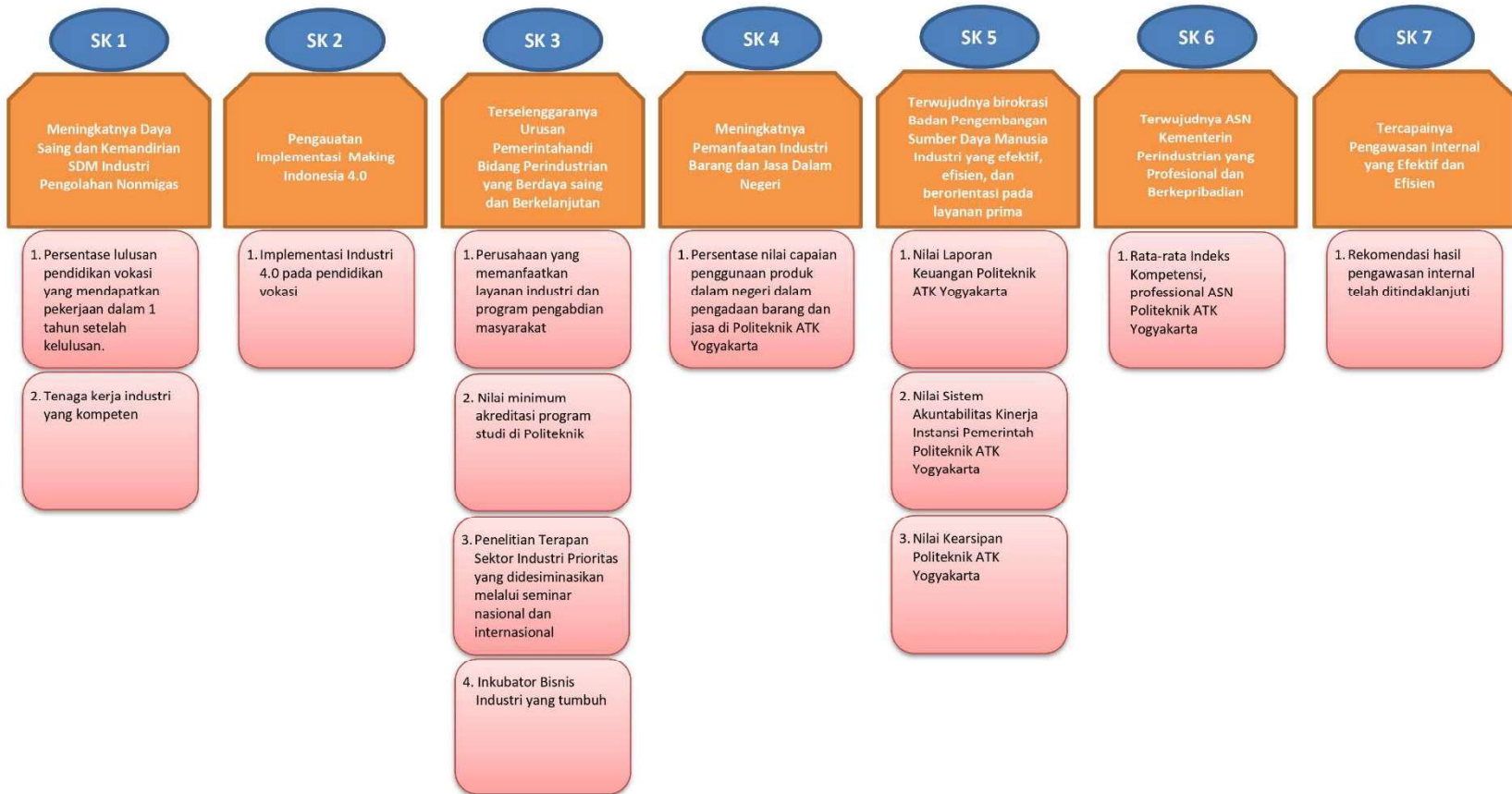
LAMPIRAN

Lampiran 1: Pohon Kinerja



TJ Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Tersedianya SDM Industri yang kompeten



Lampiran 2: Matriks Kinerja dan Pendanaan Unit Kerja

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	731.968.000	240.959.000	500.220.000	355.311.000	367.294.000
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	5.166.729.000	4.806.585.000	6.196.725.000	5.133.729.000	5.769.402.000
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	63.955.000	9.582.379.000	64.805.000	58.905.000	64.795.000
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	288.930.000	173.280.000	217.830.000	263.475.000	289.822.000
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	2.837.559.000	4.677.398.000	2.577.396.000	4.018.450.000	20.425.870.000
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	613.034.000	203.090.000	523.600.000	387.200.000	549.828.000
		4. Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	-	-	-	242.991.000	267.290.000
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)	73.950.000	4.410.000	24.960.000	27.060.000	30.866.000
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	212.866.000	177.960.000	136.630.000	119.894.000	135.183.000
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	34.558.000	9.320.000	18.140.000	44.397.000	49.940.000
		3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta				1.258.594.000	1.384.453.000

SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	20.138.506.000	17.853.532.000	21.504.855.000	20.823.638.000	22.906.001.000
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	1.202.496.000	1.290.180.000	1.388.974.000	256.925.000	282.617.000

Lampiran 3: Matrik Keterkaitan antara Aktivitas/Kegiatan, KRO, RO, Indikator Kinerja, dan Sasaran Strategis

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan / KRO / RO / Komponen	Komponen/ Subkomponen
1	2	3		6
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1.1 Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	4958.FAI.001.054	1). Kerjasama Industri,
			4958.SAG.001.051	1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Career Development Center dan Tracer Study,
			4958.SAG.001.056	3). Silver Expert,
		1.2 Tenaga kerja industri yang kompeten	4958.SAG.001.051	1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program D3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program D4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project),
			4958.SAG.001.054	6). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 7). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, 8). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi.
4958.SAG.002.051	9). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 1,			
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	2.1 Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	4958.FAI.001.054	1). Penyelenggaraan Kerjasama Implementasi Industri 4.0.
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	3.1 Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4958.FAI.001.053	1). Pengabdian Masyarakat, dan
			4958.SAG.001.053	2). Teaching Industry / Factory,
			6043.EBD.002.052	3). Layanan Publik
		3.2 Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	4958.FAI.001.051	1). Akreditasi Perguruan Tinggi,
			4958.SAG.001.051	2). Pengadaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit
			4958.RBJ.001.058	4). Pembangunan Gedung
			4958.RBJ.002.059	5). Peralatan Pendidikan Vokasi
6043.EBA.994.002	6). Peningkatan Kesehatan Pegawai 7). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir 8). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi 9). Operasional Jasa Perkantoran 10).Jasa Keamanan 11).Jasa Pos / Giro / Sertifikat			

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan / KRO / RO / Komponen	Komponen/ Subkomponen
1	2	3		6
		3.3 Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	4958.FAI.001.051 4958.FAI.001.052 6043.EBD.002.052	1). Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook 2). Penelitian Dosen, dan 3). Pengelolaan Kegiatan HKI.
		3.4 Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	4958.SAG.001.055	Inkubator Bisnis
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	4.1 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)	6043.EBD.002.051	Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL).
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	5.1 Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	6043.EBD.002.053	1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset.
		5.2 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	6043.EBD.002.052	1). Laporan Tahunan 2). Peningkatan Kerjasama SDM dan Evaluasi Kinerja
		5.3 Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	6043.EBA.994.001	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	6.1 Rata-rata index profesionalitas ASN	4958.FAI.001.054	1). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri,
			6043.EBA.994.001	2). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan
			6043.EBD.002.054	3). Administrasi Kepegawaian, 4). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 5). Penilaian Angka Kredit, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen, 7). Sertifikasi Dosen 8). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 9). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum,
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	7.1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	6043.EBD.002.051	1). Koordinasi Pimpinan,
			6043.EBD.002.052	2). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu

Struktur Data	Kode	Nomenklatur	Unit Terkait	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA									
Sasaran Strategis	SS.1	Meningkatannya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas							
Indikator Kinerja SS	SS1.7	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	PPVI	Persen	50	77	79	81	83
Sasaran Kegiatan	SK 1	Meningkatannya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Poltek ATK Yogyakarta						
Indikator Kinerja Kegiatan	SK1.1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Poltek ATK Yogyakarta	Persen	70	73	75	76	82
	SK1.2	Tenaga kerja industri yang kompeten	Poltek ATK Yogyakarta	Orang	837	1.145	1.191	1.009	960
Sasaran Strategis	SS.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0							
Indikator Kinerja SS	SS2.5	SDM Industri 4.0 yang meningkatkan kompetensinya	Pusdiklat SDM Industri	Orang	400	400	400	400	400
Sasaran Kegiatan	SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Poltek ATK Yogyakarta						
Indikator Kinerja Kegiatan	SK2.1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Poltek ATK Yogyakarta	Implementasi	1	2	2	1	2
Sasaran Strategis	SS.8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan							
Indikator Kinerja SS	SS8.2	Infrastruktur kompetensi industri	Pusdiklat SDM Industri	SKKNI	8	10	10	10	10
Sasaran Kegiatan	SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Poltek ATK Yogyakarta						
Indikator Kinerja Kegiatan	SK.3.1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Poltek ATK Yogyakarta	Perusahaan	15	2	3	4	10
	SK.3.2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	Poltek ATK Yogyakarta	Nilai	300	300	312	301	301
	SK.3.3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Poltek ATK Yogyakarta	Penelitian	15	15	20	22	24

Struktur Data	Kode	Nomenklatur	Unit Terkait	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
	SK.3.4	Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	Poltek ATK Yogyakarta	Tenant	-	-	-	1	2
Sasaran Strategis	SS.3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa serta Industri Halal dalam negeri							
Indikator Kinerja SS	SS3.1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Kemenperin	Seluruh Eselon II	Persen	-	75	80	85	90
Sasaran Kegiatan	SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Poltek ATK Yogyakarta						
Indikator Kinerja Kegiatan	SK4.1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	Poltek ATK Yogyakarta	Persen	0	50	60	70	80
Sasaran Strategis	SS.13	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian							
Indikator Kinerja SS	SS13.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	Seluruh Eselon II	Nilai	78	78.2	78.4	78.6	78.8
Sasaran Kegiatan	SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Poltek ATK Yogyakarta						
Indikator Kinerja Kegiatan	SK5.1	Nilai Laporan Keuangan Satker	Poltek ATK Yogyakarta	Nilai	80	80,5	81	76	78
	SK5.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker	Poltek ATK Yogyakarta	Nilai	65	70	71	72	74
	SK5.2	Nilai Kearsipan Satker	Poltek ATK Yogyakarta	Nilai	-	-	-	75	75

Struktur Data	Kode	Nomenklatur	Unit Terkait	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA									
Sasaran Strategis	SS.10	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian							
Indikator Kinerja SS	SS10.1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	Set BPSDMI	Indeks	70	71	73	76	80
Sasaran Kegiatan	SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Poltek ATK Yogyakarta						
Indikator Kinerja Kegiatan	SK6.1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Satker	Poltek ATK Yogyakarta	Persen	70	71	73	71	72
Sasaran Strategis		Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian							
Indikator Kinerja SS	SP5	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Seluruh Eselon II	Level	3	3	3	4	4
Sasaran Kegiatan	SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Poltek ATK Yogyakarta						
Indikator Kinerja Kegiatan	SK.7.1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Poltek ATK Yogyakarta	Persen	90	91,5	92	92	92,5
	SK.7.2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	Poltek ATK Yogyakarta	Level	3	3	3	0	0

Lampiran 4: Pedoman Kinerja

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas						
IK.1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	NA	70	73	75	80	81
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.</p> <p>Pendidikan vokasi yang diadakan oleh BPSDMI meliputi Pendidikan tinggi (Politeknik dan Akademi Komunitas), program pendidikan setara D1, dan Pendidikan Menengah (SMK). Outputnya berupa jumlah lulusan. Lulusan yang terserap meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.</p> <p>Persentase lulusan yang terserap ditargetkan untuk meningkat setiap tahunnya dengan strategi meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Persentase lulusan yang terserap dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1).</p>							
SUMBER DATA							
Data persentase lulusan tahun sebelumnya dari masing-masing satuan kerja Pendidikan.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Jumlah lulusan yang terserap dibagi jumlah seluruh lulusan pada tahun sebelumnya dikali 100%.							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Persen	Maksimasi	Subbag Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama, CDC dan Prodi					

2. Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas						
IK 2	Tenaga kerja industri yang kompeten	NA	837	1.145	1.191	1.240	1.385
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.</p> <p>Penyelenggaraan Pendidikan vokasi yang diadakan oleh BPSDMI meliputi Pendidikan tinggi (Politeknik dan Akademi Komunitas), dan program pendidikan setara D1, yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Indikator kinerja jumlah tenaga kerja industri yang kompeten dihitung dari jumlah peserta didik aktif tersebut pada akhir tahun ajaran dari setiap satuan kerja Pendidikan.</p>							
SUMBER DATA							
Data prosentase lulusan tahun sebelumnya dari masing-masing satuan kerja Pendidikan.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Menghitung jumlah peserta didik aktif pada akhir tahun ajaran.							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Orang	Maksimasi	Subbag Administri Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama Dan Prodi					

3. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0						
IK.1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	NA	1	2	2	3	3
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Implementasi industri 4.0 memiliki peluang berupa 20 juta lapangan pekerjaan baru serta tantangan re-skilling dan upskilling tenaga kerja mencapai 6 hingga 29 juta pekerjaan pada tahun 2030. Mengantisipasi hal ini, pengembangan Pendidikan vokasi harus mampu mengadaptasi perubahan melalui pengembangan dan implementasi kurikulum industri 4.0 dalam penyelenggaraan Pendidikan.</p> <p>Jenis-jenis implementasi industry 4.0 Pada Pendidikan vokasi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Satelit PIDI 2. Implementasi Kurikulum industri 4.0 3. Pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada Pendidikan 4. Pelatihan Industri 4.0 pada SDM Industri. 							
SUMBER DATA							
Data implementasi industri 4.0 pada satuan kerja							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Jumlah implementasi							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Implementasi	Maksimasi	- Unit Transformasi Digital 4.0					

4. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan						
IK.3.1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	NA	15	2	3	4	5
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Dalam upaya pengembangan kompetensi, unit pendidikan diharapkan dapat terlibat pengembangan ekosistem industri, dilakukan kerja sama dengan pola saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kerja sama ini menjadi kebijakan penting bagi unit pendidikan dalam rangka untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan; 2. pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kebutuhan masyarakat dan diutamakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan hasil penelitian secara konkret; 3. mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai. <p>Jenis kerja sama dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh industry pada Unit Pendidikan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan teknologi; 2. Pendidikan dan Pelatihan; 3. Pelayanan konsultasi industri; 4. Penyuluhan; 5. Pemanfaatan Workshop/Laboratorium/Teaching Factory. 							
SUMBER DATA							
Data perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dengan unit kerja Pendidikan.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dengan unit kerja Pendidikan di akhir Tahun							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Perusahaan	Maksimasi	UPPM, Prodi & Humas dan Kerjasama					

5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan						
IK.2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	NA	300	300	312	312	312
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Akreditasi program studi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarmaperguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya.</p> <p>Nilai minimum akreditasi program studi di politeknik adalah nilai terkecil dari beberapa Nilai akreditasi program studi yang terdapat pada satker dan masih berlaku.</p>							
SUMBER DATA							
Sertifikat Akreditasi dan Surat Keputusan (SK) dari Lembaga akreditasi							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Nilai terkecil dari beberapa Nilai akreditasi program studi							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Nilai		Maksimasi		SPM/Prodi			

6. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan						
IK.3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	14	15	15	20	24	26
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendiseminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.</p> <p>Revolusi Industri 4.0 atau Fourth Industry Revolution (4IR) yang telah digaungkan selama beberapa tahun terakhir tak hanya fokus pada pengembangan sektor industri. Lebih dari itu, revolusi industri juga memengaruhi berbagai bidang kehidupan, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, peningkatan keterampilan berbasis teknologi, serta persaingan di kancah perdagangan internasional. Peningkatan kualitas SDM bisa diwujudkan melalui penelitian terapan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. Target penerapan hasil penelitian oleh Politeknik dan Akademi Komunitas adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.</p>							
SUMBER DATA							
Data Artikel penelitian yang sudah terpublikasi.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Jumlah data artikel penelitian yang sudah terpublikasi.							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Penelitian		Maksimasi		UPPM & Program Studi			

7. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri						
SK.4.1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	NA	0	50	60	60	65
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Satker Politeknik.</p>							
SUMBER DATA							
<p>Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111.</p>							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
<p>Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeridalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik diperoleh melalui rumus: $R_{P3DN} = \frac{RAP3DN}{TotAP3DN}$</p> <p>Ket: RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Kemenperin RAP3DN = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN. TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.</p>							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Persen	Maksimasi	Subbag Umum dan Keuangan					

8. Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.5	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0						
SK.5.1	Nilai Laporan Keuangan Satker	NA	80	80,5	81	81,5	82
DEFINISI/DESKRIPSI							
Laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian wajib disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan masing-masing satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu.							
SUMBER DATA							
Nilai Laporan Keuangan berasal dari Biro Keuangan kementerian Perindustrian.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Penilaian Laporan Keuangan dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian dengan lingkup yang dinilai antara lain: Kelengkapan Laporan Keuangan yang meliputi (penjelasan umum, penjelasan laporan operasional, penjelasan laporan perubahan ekuitas, pengungkapan penting lainnya), kelengkapan lampiran meliputi (lampiran BMN dan Lapiramn E Rekon).							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Nilai	Maksimasi	Subbag Umum dan Keuangan					

9. Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima						
IK.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker	NA	65	70	71	72	73
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh KemenPANRB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian SAKIP Politeknik dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.</p>							
SUMBER DATA							
Data Nilai SAKIP Politeknik dari Inspektorat Jendral							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Perhitungan nilai SAKIP Politeknik menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 12 tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Persen		Maksimasi		Subbag Umum dan Keuangan			

10. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian						
IK. 1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	NA	70	71	73	76	80
DEFINISI/DESKRIPSI							
Indeks profesionalitas ASN Kementerian Perindustrian adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.							
SUMBER DATA							
Laporan Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan Kementerian Perindustrian							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Perhitungan indeks merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut:							
<ul style="list-style-type: none"> a. 91-100 (sangat tinggi); b. 81-90 (tinggi); c. 71-80 (sedang); d. 61-70 (Rendah); e. 60 ke bawah (sangat rendah). 							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Indeks		Maksimasi		Seluruh Unit Pusat dan Satuan Kerja Daerah			

11. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien						
IK. 1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	NA	90	91,5	92	93	95
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan kewajiban yang bersifat administratif. Akan tetapi, tindak lanjut yang dilaksanakan oleh unit kerja/satker bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dikarenakan melalui tindak lanjut tersebut, unit kerja secara otomatis telah melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi.</p>							
SUMBER DATA							
Bagian Pengelolaan Tindak Lanjut dan Evaluasi Hasil Pengawasan, <i>database</i> Itjen							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dihitung melalui perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Persen		Maksimasi		Seluruh Unit Pusat dan Satuan Kerja Daerah			

12. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien						
IK. 2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	NA	-	3	3	4	4
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Indeks penerapan Manajemen Risiko merupakan index untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko telah diimplementasikan oleh suatu instansi. Dalam pelaksanaannya, tingkat penerapan prinsip-prinsip ini dinilai melalui Indeks Manajemen Risiko (MRI) dimana terdapat 5 (lima) level MRI, yaitu level 1, 2,3,4, serta 5. Masing-masing level tersebut mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh BPKP.</p>							
SUMBER DATA							
<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian mandiri level MRI; dan - Nilai final level MRI dari hasil <i>Quality Assurance</i> oleh BPKP. 							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
<p>Level MRI dinilai dengan memperhatikan beberapa unsur dalam manajemen risiko, antara lain prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko instansi, serta proses manajemen risiko diinstansi tersebut.</p>							
SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA					
Level	Maksimasi	Subbag Umum dan Keuangan					

Lampiran 5: Matriks Kerangka Regulasi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/ Instansi	Target Penyelesaian
1	Surat Keputusan Direktur tentang Penerima Beasiswa Akademik dan Non Akademik	PP Tarif PNB	Politeknik ATK Yogyakarta	- Program Studi - Sub Bagian Adm. Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama - Bagian Keuangan	2022
2	Surat Keputusan Direktur tentang Penyusunan Kurikulum Berbasis STEM	Keputusan Menteri Perindustrian No. 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University BPSDMI Kementerian Perindustrian	Politeknik ATK Yogyakarta	- Program Studi - Sub Bagian Adm. Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama - BPSDMI	2022
3	Surat Keputusan Direktur tentang Keringanan SPP Mahasiswa	PP Tarif PNB	Politeknik ATK Yogyakarta	- Sub Bagian Adm. Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama - Bagian Keuangan	2022
5	Surat Keputusan Direktur tentang SOP Evaluasi Kegiatan dan Program	Aturan tentang SAKIP	Politeknik ATK Yogyakarta	- Sub Bagian Adm. Umum & Keuangan - Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Perencanaan	2022
6	Surat Keputusan Direktur tentang Pemberian <i>Reward and Punishment</i>	- PP No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil - PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil	Politeknik ATK Yogyakarta	- Sub Bagian Adm. Umum & Keuangan - Bagian Kepegawaian	2022
5	Surat Keputusan Direktur tentang Pengaturan Kelebihan Beban Mengajar Dosen	Permen SBM	Politeknik ATK Yogyakarta	- Program Studi - Sub Bagian Adm. Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama	2022
	Surat Keputusan Direktur tentang Pelaksanaan Fasilitasi <i>Silver Expert</i>	Peraturan Menteri Perindustrian No. 40 Tahun 2017	Politeknik ATK Yogyakarta	- Sub Bagian Umum dan Keuangan - BPSDMI	
	Surat Keputusan Direktur tentang Panduan Pelaksanaan Kelas Industri	Keputusan Menteri Perindustrian No. 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University BPSDMI Kementerian Perindustrian	Politeknik ATK Yogyakarta	- Program Studi - Sub Bagian Adm. Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama -	2023

Rekomendasi Evaluasi SAKIP tahun 2022

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2022 oleh Inspektorat Jenderal Kemenperin Nomor:29/IJ-IND.2/LHE/V/2023, pada tanggal 8 mei 2023, terdapat 5 rekomendasi dari Inspektorat Jenderal kepada Politeknik ATK Yogyakarta yang harus ditindak lanjuti sebagai berikut :

1. Melakukan reviu perencanaan kinerja dan memastikan bahwa indikator kinerja merepresentasikan tercapai/terwujud tidaknya tujuan / sasaran yang ditetapkan serta berorientasi hasil (outcome) dan memenuhi kriteria SMART;
2. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar dalam penyesuaian / refocusing organisasi dan anggaran, serta mendorong setiap pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja serta melakukan pendokumentasian yang memadai;
3. Pencapaian kinerja tujuan organisasi dan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja agar diinformasikan dalam pelaporan kinerja, serta memanfaatkan informasi dalam laporan kinerja untuk penyesuaian kebijakan, strategi, dan aktivitas organisasi;
4. Perencanaan kinerja tahunan dan triwulan yang ditetapkan agar mengacu pada kinerja yang akan dicapai;
5. Melakukan cascading sasaran dan indikator kinerja unit kerja / organisasi hingga level terbawah sesuai proses bisnis dalam mewujudkan kinerja unit kerja di atasnya berdasarkan keterkaitan hasil dan / atau proses, serta memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang / dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting);

Untuk menindaklanjuti 5 rekomendasi tersebut Politeknik ATK Yogyakarta menyusun langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut :

1. Sudah dilakukan reviu perencanaan kinerja dan memastikan bahwa indikator kinerja merepresentasikan tercapai / terwujud tidaknya tujuan / sasaran yang ditetapkan serta berorientasi hasil (outcome) dan memenuhi kriteria SMART. Dalam penentuan Indikator Kinerja, harus memenuhi kriteria SMART, yakni ; S : SPESIFIC (Tujuan Jelas dan Fokus), M : MEASURABLE (Tujuan Terukur/Jelas dan Dapat di Hitung), A : ACHIEVABLE (Dapat dicapai), R : RELEVANT (Sesuai kenyataan), T : TIME BASED (Berbasis waktu/untuk mencapai target harus ada ketentuan waktu). Ketigabelas Indikator Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta memenuhi kriteria SMART, adalah sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	SPESIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVANT	TIME BASED
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	- Hanya menghasilkan SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan	- Menghitung jumlah SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan	- Mentargetkan jumlah SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan sesuai target yang dapat dicapai	- SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan sesuai kebutuhan industri perkulitan dan persepatuan	- Waktu yang digunakan untuk menghasilkan target adalah setiap tahun anggaran menghasilkan sejumlah lulusan sesuai target
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	- Hanya menghasilkan SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang siap kerja, wirausaha atau melanjutkan studi setelah 1 tahun kelulusan	- Menghitung persentase jumlah SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang siap kerja, wirausaha atau melanjutkan studi yang dihasilkan	- Mentargetkan persentase jumlah SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang siap kerja, wirausaha atau melanjutkan studi yang dihasilkan sesuai target yang dapat dicapai	- SDM Industri dengan kompetensi perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan sesuai kebutuhan industri perkulitan dan persepatuan	- Waktu yang digunakan untuk menghasilkan target adalah setiap tahun anggaran menghasilkan lulusan yang siap kerja, wirausaha atau melanjutkan studi setelah 1 tahun kelulusan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	- Menjamin ketersediaan SDM Industri dengan	- Menghitung jumlah ketersediaan SDM Industri dengan	- Mentargetkan jumlah ketersediaan SDM Industri dengan	- Ketersediaan SDM Industri dengan kompetensi perkulitan	- Waktu yang digunakan untuk menyediakan sejumlah SDM Industri

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	SPESIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVANT	TIME BASED
			kompetensi perkulitan dan persepatuan	kompetensi perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan	kompetensi perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan sesuai target yang dapat dicapai	dan persepatuan yang dihasilkan sesuai kebutuhan industri perkulitan dan persepatuan	adalah setiap tahun anggaran menghasilkan sejumlah mahasiswa baru, mendidik mahasiswa aktif dan meluluskan sesuai target
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	- Mengimplementasikan industri 4.0 pada pendidikan vokasi bidang perkulitan dan persepatuan	- Menghitung jumlah implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi bidang perkulitan dan persepatuan	- Mentargetkan jumlah implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi bidang perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan sesuai target yang dapat dicapai	- Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi bidang perkulitan dan persepatuan yang dihasilkan sesuai kebutuhan industri perkulitan dan persepatuan	- Waktu yang digunakan mengimplementasikan industri 4.0 pada pendidikan vokasi bidang perkulitan dan persepatuan adalah setiap tahun anggaran mengimpleentasikan industri 4.0 sesuai target
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	- Menyediakan layanan industri bidang perkulitan dan persepatuan kepada perusahaan / instansi yang membutuhkan dan melaksanakan program pengabdian masyarakat	- Menghitung jumlah perusahaan / instansi yang menggunakan layanan industri bidang perkulitan dan persepatuan dan jumlah kelompok masyarakat yang menerima program pengabdian masyarakat	- Mentargetkan jumlah perusahaan / instansi yang menggunakan layanan industri bidang perkulitan dan persepatuan dan jumlah kelompok masyarakat yang menerima program pengabdian masyarakat sesuai target yang dapat dicapai	- Layanan industri bidang perkulitan dan persepatuan yang disediakan sesuai kebutuhan perusahaan / instansi dan program pengabdian masyarakat sesuai kebutuhan kelompok masyarakat yang menerima	- Waktu yang digunakan untuk memberikan layanan industri bidang perkulitan dan persepatuan dan pelaksanaan program pengabdian masyarakat adalah dalam waktu 1 tahun anggaran
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	- Mengusahakan mutu perguruan tinggi vokasi bidang perkulitan dan	- Menghitung peningkatan mutu perguruan tinggi vokasi bidang	- Mentargetkan nilai akreditasi sesuai target yang dapat dicapai	- Mentargetkan nilai akreditasi sesuai sumber daya dan fasilitas yang dimiliki	- Waktu yang digunakan untuk menyusun dokumen akreditasi

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	SPESIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVANT	TIME BASED
			percepatan meningkat melalui akreditasi	perkulitan dan percepatan melalui nilai akreditasi			antara 1 -2 tahun anggaran
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	- Memfasilitasi penelitian bagi Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan bidang perkulitan dan percepatan yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	- Menghitung jumlah penelitian Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan bidang perkulitan dan percepatan yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	- Mentargetkan jumlah penelitian Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan bidang perkulitan dan percepatan yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional sesuai target yang dapat dicapai	- Penelitian Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan bidang perkulitan dan percepatan yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional menghasilkan ilmu pengetahuan dan inovasi baru terkait dunia perkulitan dan percepatan	- Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan bidang perkulitan dan percepatan yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional dalam waktu 1 tahun anggaran
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	- Membina dan mendampingi calon tenant sehingga menjadi wirausaha bidang perkulitan dan percepatan sampai menghasilkan produk yang siap jual	- Menghitung jumlah tenant yang menjadi wirausaha bidang perkulitan dan percepatan sampai menghasilkan produk yang siap jual	- Mentargetkan jumlah tenant yang menjadi wirausaha bidang perkulitan dan percepatan sampai menghasilkan produk yang siap jual sesuai target yang dapat dicapai	- Memberikan pengetahuan wirausaha sesuai dengan perkembangan jaman saat ini sehingga calon tenant dapat menghasilkan produk yang siap jual dan memasarkannya dengan teknologi pemasaran saat ini	- Waktu yang digunakan untuk Membina dan mendampingi calon tenant sehingga menjadi wirausaha bidang perkulitan dan percepatan sampai menghasilkan produk yang siap jual adalah dalam waktu 3 tahun anggaran

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	SPESIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVANT	TIME BASED
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	- Mengkampanyekan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dalam persentase realisasi belanja sesuai akun-akun yang sudah disepakati	- Menghitung penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dalam persentase realisasi belanja sesuai akun-akun yang sudah disepakati	- Mentargetkan persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dari realisasi belanja sesuai akun-akun yang sudah disepakati sesuai target yang dapat dicapai	- Mentargetkan persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dari realisasi belanja sesuai akun-akun yang sudah disepakati sesuai ketersediaan produk di dalam negeri	- Waktu yang digunakan untuk merealisasi penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dari realisasi belanja sesuai akun-akun yang sudah disepakati dalam 1 tahun anggaran
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	- Mengusahakan mutu Laporan Keuangan meningkat melalui penilaian Laporan Keuangan Satuan Kerja	- Menghitung peningkatan mutu Laporan Keuangan melalui penilaian Laporan Keuangan Satuan Kerja	- Mentargetkan nilai Laporan Keuangan sesuai yang dapat dicapai	- Mentargetkan nilai Laporan Keuangan sesuai kemampuan untuk menyusun kelengkapan dan lampiran laporan keuangan	- Waktu yang digunakan untuk menyusun Laporan Keuangan dalam 1 tahun anggaran
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	- Mengusahakan mutu Laporan SAKIP meningkat melalui penilaian SAKIP Satuan Kerja	- Menghitung peningkatan mutu Laporan SAKIP melalui penilaian Laporan SAKIP Satuan Kerja	- Mentargetkan nilai Laporan SAKIP sesuai yang dapat dicapai	- Mentargetkan nilai Laporan SAKIP sesuai kemampuan untuk menyusun dan mengumpulkan kompilasi seluruh dokumen akuntabilitas kinerja	- Waktu yang digunakan untuk menyusun Laporan SAKIP dalam 1 tahun anggaran
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	- Mengusahakan mutu Kearsipan meningkat melalui penilaian Kearsipan Satuan Kerja	- Menghitung peningkatan mutu Kearsipan melalui penilaian Kearsipan Satuan Kerja	- Mentargetkan nilai Kearsipan sesuai yang dapat dicapai	- Mentargetkan nilai Kearsipan sesuai kemampuan dalam Penciptaan Arsip, Penggunaan dan Pemeliharaan Arsip, Penyusutan Arsip, SDM Kearsipan dan Alokasi	- Waktu yang digunakan untuk menyusun Laporan Kearsipan dalam 1 tahun anggaran

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	SPESIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVANT	TIME BASED
						Anggaran Kearsipan yang dimiliki	
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	- Mengusahakan mutu IP ASN meningkat melalui penilaian Rata-rata IP ASN Satuan Kerja	- Menghitung peningkatan mutu IP ASN melalui penilaian Rata-rata IP ASN Satuan Kerja	- Mentargetkan IP ASN yang dapat dicapai sesuai dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin yang dimiliki SDM.	- Mentargetkan IP ASN berdasarkan dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin yang dimiliki SDM yang sesuai kebutuhan saat ini	- Waktu yang digunakan untuk menilai IP ASN dan meningkatkan Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin yang dimiliki SDM dalam 1 tahun anggaran
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	- Mengusahakan peningkatan kinerja dan akuntabilitas organisasi melalui perbaikan dan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan internal	- Menghitung persentase Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	- Mentargetkan persentase Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai yang dapat dicapai	- Mentargetkan persentase Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas organisasi	- Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal sampai dengan terbit surat pernyataan selesai dari Irjen adalah dalam 1 tahun anggaran

2. Politeknik ATK Yogyakarta telah menggunakan data capaian kinerja 3 tahun sebelumnya dan sesuai arahan dari pusat / pimpinan sebagai prognosa target dan capaian tahun berikutnya dan sudah dijelaskan pada LAKIP tahun 2023, **Bab III. Akuntabilitas Kinerja, Sub Bab 3.1. Analisis Capaian Kinerja, Sub Bab 3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja** pada **Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya** pada bagian analisa setiap indikator kinerja. Kemudian data ini disosialisasikan pada upacara tanggal 17 setiap bulan dan pada acara Sosialisasi Perjanjian Kinerja dan Dialog Kinerja pada saat penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai.
3. Pencapaian kinerja tujuan organisasi dan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja sudah diinformasikan dalam pelaporan kinerja (LAKIP) tahun 2023, serta memanfaatkan informasi dalam laporan kinerja untuk penyesuaian kebijakan, strategi, dan aktivitas organisasi. Pencapaian kinerja tujuan sudah dijelaskan pada LAKIP tahun 2023, **Bab III. Akuntabilitas Kinerja, Sub Bab 3.1. Analisis Capaian Kinerja, Sub Bab 3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja**. Dan penjelasan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja sudah dijelaskan pada **Bab III. Akuntabilitas Kinerja, Sub Bab 3.1. Analisis Capaian Kinerja, Sub Bab 3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja** pada **Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta** pada bagian analisa setiap indikator kinerja.
4. Perencanaan kinerja tahunan dan triwulan yang ditetapkan sudah mengacu pada kinerja yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dan tabel capaiannya setiap Triwulan adalah sebagai berikut :



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sugiyanto

Jabatan : Direktur Politeknik ATK Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Arus Gunawan

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 23 Januari 2023

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

**DIREKTUR
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA**

ARUS GUNAWAN

SUGIYANTO

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA**

TUJUAN					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*	76	Persen
		2	Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	1.009	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi*	1	Implementasi

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	Rp. 7.701.129.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp. 25.289.440.000
	TOTAL	Rp. 32.990.569.000

Yogyakarta, 23 Januari 2023

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

**DIREKTUR
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA**



ARUS GUNAWAN



SUGIYANTO

PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat	4	Perusahaan
		2	Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik	301	Nilai
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional	22	Penelitian
		4	Inkubator Bisnis industri yang Tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72	Nilai
		3	Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, Professional ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

*) Indikator Kinerja Utama

Yogyakarta, 23 Januari 2023

DIREKTUR

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA



SUGIYANTO

Indikator Kinerja dan Capaiannya pada Triwulan I

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan I	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	0 Orang	0,00	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Melanjutkan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Reviu materi Uji Kompetensi - Perubahan dan pengembangan materi Uji Kompetensi
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76 Persen	68,70 Persen	90,39	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Mengumpulkan, menginput dan meng-update data alumni tahun 2022 - Koordinasi Tim Tracer dan CDC - Menjalin kerjasama dengan perusahaan yang membutuhkan SDM Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	631 Orang	62,54	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Selalu meng-update data SIA
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1 Implementasi	0 Implementasi	0,00	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Rencana pengembangan modul dan pelatihan - Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Implementasi Peralatan 4.0 - Mempersiapkan penerbitan Modul 4.0
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 perusahaan	13 perusahaan	325,00	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan persiapan kegiatan Pengabdian Masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100,00	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Akan mulai melakukan kegiatan re-akreditasi tahun ini - Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium, Akreditasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan I	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Majalah dan Akreditasi Perpustakaan - Mempersiapkan rencana akreditasi Program Studi
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	0 Penelitian	0,00	- Penerbitan SK - Pengumpulan pustaka dan eksperimental pendahuluan - Eksperimen dan penelusuran data eksperimen - Pelaksanaan Penelitian - Perlu memperbanyak seminar nasional dan internasional
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	3 Tenant	300,00	- Penerbitan SK - Melanjutkan kegiatan inkubasi - Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70 Persen	7,12 Persen	10,17	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76 Nilai	0 Nilai	0,00	- Perbaiki dan otorisasi dalam penyusunan Laporan Keuangan TA 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72 Nilai	0 Nilai	0,00	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Revisi anggaran TA 2023 dan penyusunan rencana anggaran TA 2024
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	76,29 Nilai	101,72	- Melanjutkan kegiatan kearsipan - Mengumpulkan arsip-arsip lama yang sudah tidak aktif - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71 Index	73,07 Index	102,92	- Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan I	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 Persen	0 Persen	0,00	- Koordinasi hasil tindak lanjut temuan - Menyelesaikan Tindak lanjut saldo temuan yang belum selesai

Indikator Kinerja dan Capaiannya pada Triwulan II

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan II	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	0 Orang	0,00	- Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Rencana Pelaksanaan Uji kompetensi pada Triwulan IV - Rencana pelaksanaan Wisuda pada bulan Nopember 2023
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76 Persen	82,70 Persen	108,81	- Mengkompilasi, menginput dan meng-update data alumni tahun 2022 - Koordinasi intensif dengan Tim Tracer dan CDC - Menjalin kerjasama dengan perusahaan (Stakeholder strategis) yang membutuhkan SDM / alumni Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	631 Orang	62,54	- Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Selalu meng-update data SIA
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1 Implementasi	0 Implementasi	0,00	- Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Implementasi Peralatan 4.0 - Merencanakan pelaksanaan pelatihan 4.0 pada IKM dan mitra
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program	4 perusahaan	13 perusahaan	325,00	- Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri

	Berdaya saing dan Berkelanjutan	pengabdian masyarakat				<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan persiapan kegiatan Pengabdian Masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(C) 301 Nilai	100	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun borang / dokumen akreditasi Program Studi - Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium, Akreditasi Majalah dan Akreditasi Perpustakaan
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	22 Penelitian	100,00	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkuat tema Joint research dengan industry - Memperbanyak fasilitasi publikasi maupun seminar nasional dan internasional
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	3 Tenant	300,00	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70 Persen	36,83 Persen	52,61	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76 Nilai	0 Nilai	0,00	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun dan melengkapi Laporan Keuangan Semester I TA 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72 Nilai	74,4 Nilai	103,33	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Revisi anggaran TA 2023 dan penyusunan rencana anggaran TA 2024
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	76,29 Nilai	101,72	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan kegiatan kearsipan - Mengumpulkan arsip-arsip lama yang sudah tidak aktif - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71 Index	80,82 Index	113,83	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi

SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 Persen	100 Persen	108,70	- Koordinasi hasil tindak lanjut temuan secara intensif apabila masih ada saldo temuan - Mendokumentasi semua dokumen tindak lanjut
------	--	---	-----------	------------	--------	--

Indikator Kinerja dan Capaiannya pada Triwulan III

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan III	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	0 Orang	0,00	- Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Rencana Pelaksanaan Uji kompetensi pada Triwulan IV - Rencana pelaksanaan Wisuda pada bulan Nopember 2023
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76 Persen	82,70 Persen	108,81	- Mengkompilasi, menginput dan meng-update data alumni tahun 2022 - Koordinasi intensif dengan Tim Tracer dan CDC - Menjalin kerjasama dengan perusahaan (Stakeholder strategis) yang membutuhkan SDM / alumni Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	750 Orang	74,33	- Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Selalu meng-update data SIA
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1 Implementasi	0 Implementasi	0,00	- Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Implementasi Peralatan 4.0 - Persiapan pelaksanaan pelatihan 4.0 pada IKM dan mitra
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 perusahaan	13 perusahaan	325,00	- Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan persiapan kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan III	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(D) 301 Nilai	100,00	- Menyusun borang / dokumen akreditasi Program Studi - Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium, Akreditasi Majalah dan Akreditasi Perpustakaan
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	22 Penelitian	100,00	- Memperkuat tema Joint research dengan industry - Memperbanyak fasilitasi publikasi maupun seminar nasional dan internasional
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	3 Tenant	300,00	- Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70 Persen	54,93 Persen	78,47	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76 Nilai	85,9 Nilai	113,03	- Menyusun dan melengkapi Laporan Keuangan Triwulan III TA 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72 Nilai	74,4 Nilai	103,33	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Revisi anggaran TA 2023 dan penyusunan rencana anggaran TA 2024
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	76,29 Nilai	101,72	- Melanjutkan kegiatan kearsipan - Mengumpulkan arsip-arsip lama yang sudah tidak aktif - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71 Index	80,71 Index	113,68	- Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan III	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 Persen	100 Persen	108,70	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi hasil tindak lanjut temuan secara intensif apabila masih ada saldo temuan - Mendokumentasi semua dokumen tindak lanjut

Indikator Kinerja dan Capaiannya pada Triwulan IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	241 Orang	100,42	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan kegiatan promosi untuk meningkatkan animo pendaftar - Melanjutkan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Pelaksanaan Wisuda pada bulan Nopember 2023
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76 Persen	89,82 Persen	118,18	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkompilasi, menginput dan meng-update data alumni tahun 2022 - Koordinasi intensif dengan Tim Tracer dan CDC - Menjalin kerjasama dengan perusahaan (Stakeholder strategis) yang membutuhkan SDM / alumni Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	777 Orang	77,01	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Selalu meng-update data SIA
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1 Implementasi	1 Implementasi	100,00	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Implementasi Peralatan 4.0 - Melaksanakan pelatihan 4.0 pada IKM dan mitra
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program	4 perusahaan	20 perusahaan	500,00	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Berdaya saing dan Berkelanjutan	pengabdian masyarakat				- Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100,00	- Menyusun borang / dokumen akreditasi Program Studi - Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium, Akreditasi Majalah dan Akreditasi Perpustakaan
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	70 Penelitian	318,18	- Seminar Hasil - Submit Jurnal
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	4 Tenant	400,00	- Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70 Persen	92,66 persen	132,37	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76 Nilai	85,9 Nilai	113,03	- Menyusun dan melengkapi Laporan Keuangan Tahunan TA 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72 Nilai	74,4 Nilai	103,33	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Revisi anggaran TA 2023 dan penyusunan rencana anggaran TA 2024
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	76,29 Nilai	101,72	- Melanjutkan kegiatan kearsipan - Mengumpulkan arsip-arsip lama yang sudah tidak aktif - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71 Index	80,71 Index	113,68	- Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 Persen	100 Persen	108,70	- Koordinasi hasil tindak lanjut temuan secara intensif apabila masih ada saldo temuan - Mendokumentasi semua dokumen tindak lanjut

5. Telah dilakukan *cascading* sasaran dan indikator kinerja unit kerja / organisasi hingga level terbawah sesuai proses bisnis dalam mewujudkan kinerja unit kerja di atasnya berdasarkan keterkaitan hasil dan / atau proses, serta memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang / dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting) melalui *cascading* Perjanjian Kinerja dari pimpinan ke ketua kelompok tim kerja dan diteruskan ke anggota kelompok tim kerja seperti terlampir.

Direktur

Politeknik ATK Yogyakarta



Sugiyanto

Tahun 2020 (mph_idx.php?thn=2020)

Tahun 2021 (mph_idx.php?thn=2021)

Tahun 2022 (mph_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (mph_idx.php?thn=2023)

Tahun 2024 (mph_idx.php?thn=2024)

No.	Rencana Kinerja Pimpinan	Rencana Kinerja Tim
1	Tenaga kerja industri yang kompeten	pelaksanaan sertifikasi kepada mahasiswa yang sesuai dengan norma, standar dan p id=SkCaY0D1ct4qetIIEXzhg4xJZcOzxcZjISITZg73M3o,&p=cr57H99H1_njJuqbq8gnWiE
		Fasilitasi penyusunan RPKPS dan/atau modul sesuai dengan kurikulum dan kebutuh F3wi4QoFFb0w9UmNUJzUrFshrYEF_WndhIcgaGP0,&p=cr57H99H1_njJuqbq8gnWiEz
		Mahasiswa dapat lulus sesuai dengan ketentuan batas masa studi (mph.php?id=qhol y24azwXeBmm4bdqW6Cb9I1_08klgMZRVFcA,&p=cr57H99H1_njJuqbq8gnWiEz3n9Q
		Layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni sesuai dengan norma, standar dan pro id=25RRurJ7fXaylrojfcj50EnwhwDmvt3aqNEJV2kLqS0,&p=cr57H99H1_njJuqbq8gnV
		Fasilitasi bantuan untuk mahasiswa yang berkompetisi dan berprestasi sesuai denga

id=DqvSUhkeioJ2NMvy1XVF2V17b1DwX4e_0aGpSdqNUZA,&p=cr57H99H1_njJuqbq8

Pelaksanaan layanan dan administrasi akademik sesuai dengan norma, standar dan id=B1dXn7NfzeUI8PC0cveGwXk2NU8kBJIO2itD0ct0R2o,&p=cr57H99H1_njJuqbq8gn'

Pelaksanaan administrasi Registrasi Mahasiswa sesuai dengan norma, standar dan p id=Kl7_yG3DK7KnRxNdjBUJcjLQe2WMEqMntjoRWjnOPaQ,&p=cr57H99H1_njJuqbq8;

[+ Renkin](#) (mph.php?p=cr57H99H1_njJuqbq8gnWiEz3n9QI3-sp9cjsG25MLo,&tahun:

2	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Data Program Lacak Alumni (tracer study) tersedia secara akurat dan mutakhir (mph.LMhvEYJDvINo5Ps7Gg6n8xhRs,&p=_iznTdkrKCmTDGmpa-GX3wuZc7n0p7QAKpTC2SI
---	---	--

fasilitasi informasi tentang lowongan kerja dan rekrutment tenaga kerja secara berka id=dyxBAVMPjq4_PFysYC0bS3wyAmpzq7HyzW9Slw-qM4Y,&p=_iznTdkrKCmTDGmpa-

Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni sesuai dengan norma, standai 5w1xDclBzBPslcx9qzi3hGdAOqCpm9XSRntwU,&p=_iznTdkrKCmTDGmpa-GX3wuZc7i

[+ Renkin](#) (mph.php?p=_iznTdkrKCmTDGmpa-GX3wuZc7n0p7QAKpTC2SKoL7Q,&ta

3	Implementasi	Kurikulum prodi di Politeknik memuat materi mengenai industri 4.0 (mph.php?id=EZ
---	--------------	--

industri 4.0
pada
pendidikan
vokasi

8M,&p=BCmEzXqRwnufzeBsiWQfugk00EvLJJP_8TscAcv4YKg,&tahun=2023)

Hardware komputer, software, dan jaringan untuk pelaksanaan pembelajaran dapat
id=Mr0kOObitsm6VfvB9O1FjjFXb5fEX-S-4opor9vg058,&p=BCmEzXqRwnufzeBsiWQfu

[+ Renkin](#) (mph.php?p=BCmEzXqRwnufzeBsiWQfugk00EvLJJP_8TscAcv4YKg,&tahu

4 Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat
Pelaksanaan pengabdian masyarakat memperoleh feedback positif dari masyarakat
id=R0HFM1zVFuh8WvEAGQaLDUiJ34zNnnbXxyIVxcUGg74,&p=s4V7uPveBIDYgG5jHYi

Layanan kerjasama industri sesuai dengan norma, standar dan prosedur (mph.php?
id=KBiF79Vy4gsi_wvODwgrdqBkJ1gX1jq9jvDTQ05FSt4,&p=s4V7uPveBIDYgG5jHYiwI5

Pelaksanaan administrasi kerjasama dan praktek kerja industri sesuai dengan norma
id=QYxoKvixYO1W6FTo9dkzSoeVC66QqYLjG5Rojwqh9Jc,&p=s4V7uPveBIDYgG5jHYiwI

[+ Renkin](#) (mph.php?p=s4V7uPveBIDYgG5jHYiwI5j9S36yMvvG4yKmsk9r7DY,&tahun=

5 Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik
Pengajuan akreditasi program studi, Laboratorium dan Perpustakaan sesuai dengan
id=9N3LqKXWzBQ8lgNBT5l1eqaHo1Hd_U8tRUCDO7WYFTc,&p=HxKwGcpx2UMF8fa1

Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang be
id=77PKRmmglGF8m3JeWlnB1fwMREElpTMfx4wzm3kUtZE,&p=HxKwGcpx2UMF8fa1d

Sarana dan prasarana PBM dalam kondisi layak secara kuantitas dan kualitas (mph.p
id=s0NgsxRXkYueSBocuuTI7B0RLrI9zyUcYbjRfxrXzT4,&p=HxKwGcpx2UMF8fa1dCPs9i

Nisbah Mahasiswa/Dosen mencapai rasio ideal (mph.php?id=TzG_OOwMmrypHrwS&
Y9r8sSEKoj7Yc,&p=HxKwGcpx2UMF8fa1dCPs9imUJJobmPlu8YDfQEx_z6Mk,&tahun=2

Realisasi Pengajuan Anggaran (mph.php?
id=fJW8wJu3OxmHNDftult0PkMwugCMvElcxDL7pO5ysoY,&p=HxKwGcpx2UMF8fa1d

[+ Renkin](#) (mph.php?p=HxKwGcpx2UMF8fa1dCPs9imUJJobmPlu8YDfQEx_z6Mk,&ta

- | | | |
|---|---|---|
| 6 | Penelitian Terapan Sektor Industri
Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional | Kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen dan tenaga kependidikan meningkat
4l0LQP9pr2CyeUtpRQ8KhKrl,&p=UW6-BEWkSfFnOoGXcVXctZsgeqk-ht6JVb6n9rKTb1 |
|---|---|---|

Database karya ilmiah dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dapat diakses de

mutakhir (mph.php?id=t_TNHc2U3E-IoNlr2DcCbUYf4D7hclqHwZ0yO1g7efw,&p=UWht6JVb6n9rKTb14,&tahun=2023)

+ Renkin (mph.php?p=UW6-BEWkSfFnOoGXcVXctZsgeqk-ht6JVb6n9rKTb14,&tahun=

7 Inkubator Bisnis industri yang tumbuh layanan pendampingan inkubator bisnis sesuai norma, standart dan prosedur (mph.w7yfjdnfB2GmpYN8qDQk,&p=CpIGtgUp1drJGrzLsS3TKgX5qkbOC2AxkpyrFj1_lpw,&tahun=

layanan konsultasi inkubator bisnis sesuai norma, standart dan prosedur (mph.php?id=O57Ss4NVQoVqyfz4EWJxhXskQ6COEHLQzyt3N7HzXdY,&p=CpIGtgUp1drJGrzLsS3TKgX5qkbOC2AxkpyrFj1_lpw,&tahun=

+ Renkin (mph.php?p=CpIGtgUp1drJGrzLsS3TKgX5qkbOC2AxkpyrFj1_lpw,&tahun=

8 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta Peralatan dan perlengkapan bahan laboratorium tersedia sesuai kebutuhan PBM (mph.id=07IGCCAm4_KP1N46lNABpULdE2viQHPdR3woi_EEQGo,&p=LXlZgRCU1tfSFnmztpImJbUhfUURcPm60xeT0JrBTE,&tahun=

+ Renkin (mph.php?p=LXlZgRCU1tfSFnmztpImJbUhfUURcPm60xeT0JrBTE,&tahun=

9 Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta Pelaksanaan layanan dan administrasi keuangan sesuai dengan norma, standar dan id=aQiA_OrzUpTpQ5UoeoF3mTlUTqDRmmR4iuiolRUyZSM,&p=rUHGCLNe7njinZPqqHcvLJi18Lglal

Pengelolaan realisasi anggaran (mph.php?id=-c27_-X27hhAl9khhaZBNYHTcci_Q9tNRCBv4s3EQIA,&p=rUHGCLNe7njinZPqqHcvLJi18Lglal

[+ Renkin](#) (mph.php?p=rUHGCLNe7njnZPqqHcvLJi18LglaBcRrkvmq7j6994,&tahun=

10 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta Pelaksanaan layanan dan administrasi sistem informasi, dan kehumasan sesuai deng id=f3ue4QfaaKASulzy0g5D-ZAYwjQoHpzVN0WdfsPjpT4,&p=2L7TKH-E44ECCo_mJLcV

SAKIP Politeknik ATK memenuhi penilaian Zona Integritas (ZI) (mph.php?id=bTgwh90v6ganIPluEspfXGUI5TLb7vlwc2ta_Djcy0Y,&p=2L7TKH-E44ECCo_mJLcV

Penyusunan laporan PP39 secara tepat waktu (mph.php?id=PZIW330qEpaTCM2__vH E44ECCo_mJLcV

Penyusunan LAKIP secara tepat waktu (mph.php?id=A4cg4qTYVJEdR9LgR6GHBH00g E44ECCo_mJLcV

Penyusunan Renvana Kerja Tahunan (RKT) Politeknik ATK secara tepat waktu (mph.p id=u32pjhNc0sSjrnGTI5Dh61oJf13pfzvgZgwNH7KgVvQ,&p=2L7TKH-E44ECCo_mJLcV

Pelaksanaan layanan dan administrasi perlengkapan, pemeliharaan, dan kebersihan standar dan prosedur (mph.php?id=EYNbJ7Udlx5mOqIGDOKWBsSR292Zikp_WgMvD Cu7JVDt2IMCEUo,&tahun=2023)

		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">+ Renkin</div> (mph.php?p=2L7TKH-E44ECCo_mJLcVk-ft7BkC-Cu7JVDt2lMCEUo,&tahun
11	Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	Pelaksanaan layanan arsip dan administrasi umum lainnya sesuai dengan norma, standar dan prosedur (mph.php?id=3zTlr4kY2_mdXn9HWAqgGJ0JRGmnWs,&p=9gu752BPwMBb5tAfzA2lC1kmlftN5aaFoKo663EZ0iE,&tahun=2023)
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">+ Renkin</div> (mph.php?p=9gu752BPwMBb5tAfzA2lC1kmlftN5aaFoKo663EZ0iE,&tahun
12	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Dosen dan tenaga kependidikan meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan (mph.php?id=EpoLlkYpyA4JMLdbWw3T5iNrl37NI6Cds5dTtSfMY0g,&p=oHfKnKD4CGiJb_-px_XGp68HDrepnQW4IPo01sKJR_c,&tahun=2023)
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">+ Renkin</div> (mph.php?p=oHfKnKD4CGiJb_-px_XGp68HDrepnQW4IPo01sKJR_c,&tahun=2023)
13	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Tindak lanjut hasil pengawasan internal dilakukan secara akurat dan tepat waktu (mph.php?id=6zFHnGbWC8OI3k6dt4o7QN4m5fWvKs4SyL8GyqN9C1A,&p=AY-AzmGN9ytyKLOOTZEE06aMcQubw153iNMDia4S1EE,&tahun=2023)
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">+ Renkin</div> (mph.php?p=AY-AzmGN9ytyKLOOTZEE06aMcQubw153iNMDia4S1EE,&tahun=2023)

Dikelola Pusat Data dan Informasi

Tahun 2020 (ketua_idx.php?thn=2020)

Tahun 2021 (ketua_idx.php?thn=2021)

Tahun 2022 (ketua_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (ketua_idx.php?thn=2023)

Tahun 2024 (ketua_idx.php?thn=2024)

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kinerja Individu
1	Tenaga kerja industri yang kompeten	pelaksanaan sertifikasi kepada mahasiswa yang sesuai dengan norma, standar dan prosedur ✚ Suharyanto, Dwi Wulandari, Sulistianto, Sofwan Siddiq Abdullah, Nurwantoro, Yuli Suwarno, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya'bani, Taufik Rudhi Utanto, Emiliana Anggriyani, Abimanyu Yogadita Restu Aji (renkin_anggota.php?id=SkCaY0D1ct4qetIIEXzhg4xJZcOzxcZjISITZg73M3o,)	Kuantitas	Persentase Tingkat kelulusan mahasiswa dalam proses sertifikasi (iki_ketua.php?id=tGPMaUBHm8Iuv7ea5eU911E2qCJdFavCtzxuw3PTFyk,&p=SkCaY0D1ct4qetIIEXzhg4xJZcOzxcZjISITZg73M3o,)
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=SkCaY0D1ct4qetIIEXzhg4xJZcOzxcZjISITZg73M3o,)
		Fasilitasi penyusunan RPKPS dan/atau modul sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan industri ✚ Suharyanto, Indri Hermiyati, Heru Budi Susanto, Titik Anggraini, Elis Nurbalia, Sutopo, Yus Maryo, Vertasius Sanjaya Nugraha, Dwi Wulandari, Prasetyo Hermawan, Sulistianto, Jamila, Sofwan Siddiq Abdullah, Aris Budianto, Raden Bagus Seno Wulung, Rofiatun Nafiah, Anwar Hidayat, Nurwantoro, Muhammad Asfan, Midarto Dwi Wibowo, Yuli Suwarno, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya'bani, Nunik Purwaningsih, Ratri Retno Utami, Risang Pujiyanto, Dina Mariana Uli Lubis, Galuh Puspita Sari, Swatika Juhana, Diana Ross Arief, Fitrilia Silvianti, Wisnu Pambudi, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Wahyu Fajar Winata, Laili Rachmawati, Emiliana Anggriyani, Yuafni, Fauzi Ashari, Mustafidah Udkhiyati, Ragil Yuliatmo, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Erlita Pramitaningrum, Mochammad Charis Hidayatullah, Latifah Listyalina, Atiqa Rahmawati, Eka Legya Frannita, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Fadzkurisma Robbika, Uma Fadzilia Arifin, Naimah Putri, Wahyu Ratnaningsih (renkin_anggota.php?id=HT-F3wi4QoFFb0w9UmNUJzUrFshrYEF_WndhlcgaGP0,)	Kuantitas	Persentase dosen yang menyusun RPKPS dan/atau modul (iki_ketua.php?id=b_us0zLHmJJi2Ua38aqG6wcEDjisBCt4LWE,&p=HT-F3wi4QoFFb0w9UmNUJzUrFshrYEF_WndhlcgaGP0,)
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=HT-F3wi4QoFFb0w9UmNUJzUrFshrYEF_WndhlcgaGP0,)

Mahasiswa dapat lulus sesuai dengan ketentuan batas masa studi

✚ Suharyanto, Indri Hermiyati, Marsudi Widodo, Heru Budi Susanto, Titik Anggraini, Elis Nurbalia, Sutopo, Yus Maryo, Vertasius Sanjaya Nugraha, Dwi Wulandari, Prasetyo Hermawan, Sulistianto, Jamila, Sofwan Siddiq Abdullah, Desta Agung Wijaya, Eko Nuraini, Paridi, Aris Budianto, Raden Bagus Seno Wulung, Rofiatun Nafiah, Anwar Hidayat, Nurwantoro, Purwanto, Muhammad Asfan, Midarto Dwi Wibowo, Yuli Suwarno, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya' bani, Nunik Purwaningsih, Ratri Retno Utami, Gita Frantika, Risang Pujiyanto, Dina Mariana Uli Lubis, Fajar Lestari, Achmad Basri, Warmiati, Galuh Puspita Sari, Tantri Fauziah, Taufik Rudhi Utanto, Noviar Prasetyo Rini, Sri Litawati, Rita Kamdari, Andy Nugroho, Candra Mirawiarsi, Fanny Wijayawati, Swatika Juhana, Monika Dini Kurniasari, Diana Ross Arief, Fitriana Silvianti, Wisnu Pambudi, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Wahyu Fajar Winata, Sri Suryanti, Laili Rachmawati, Emiliana Anggriyani, Yuafni, Nur Halimah, Fauzi Ashari, Kutut Aji Prayitno, Mustafidah Udkhiyati, Ragil Yuliatmo, Muhammad Ikhwan, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Erlita Pramitaningrum, Mukhsalmina, Mochammad Charis Hidayatullah, Latifah Listyalina, Adhy Prasetyo, Wijayanti, Atiqa Rahmawati, Dewi Nurhidayati, Armila Zahra Tawarniate, Eka Legya Frannita, Fala Putrama, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Fadzkurisma Robbika, Uma Fadzilia Arifin, Naimah Putri, Septiyana Windiastuti, Gilang Alfurqoni Surya Kusuma Ningtyas, Wahyu Ratnaningsih, Puji Atmoko, Endang Sulistyaningsih, Tutik Maryati, Thoyib Rohman Hakim, Adi Ifandy, Supriyanto, Dian Ardiyanto, Rochmadi Sumarjoko, Danang Hadi Widanarto, Mianto rohmadi, Prieska Wijaya, Farisman, Mertza Fitra Agustian
(renkin_anggota.php?id=qhoNJzr-y24azwXeBmm4bdqW6Cb9I1_O8klgMZRvFcA,)

Kuantitas

Terlaksananya perkuliahan sesuai dengan kalender akademik (iki_ketua.php?id=96LpchwKjecK391NEgj1tKfsTiqfl_PK3ovUZ0ySggc,&p=qhoNJzr-y24azwXeBmm4bdqW6Cb9I1_O8klgMZRvFcA,)

✚ Indikator (iki_ketua.php?p=qhoNJzr-y24azwXeBmm4bdqW6Cb9I1_O8klgMZRvFcA,)

2 Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi

Kurikulum prodi di Politeknik memuat materi mengenai industri 4.0

✚ Prasetyo Hermawan, Jamila, Sofwan Siddiq Abdullah, Eko Nuraini, Aris Budianto, Anwar Hidayat, Nurwantoro, Midarto Dwi Wibowo, Nunik Purwaningsih, Windy Hendra Setyawan, Taufik Rudhi Utanto, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Emiliana Anggriyani, Yuafni, Fauzi Ashari, Erlita Pramitaningrum, Latifah Listyalina, Eka Legya Frannita, Mianto rohmadi (renkin_anggota.php?id=EZ9FOGHJFPnpKvH8G3HlYn0hpiY9XAnujqgtcMD-8M,)

Kuantitas

Persentase Kurikulum yang memuat materi mengenai industri 4.0 (iki_ketua.php?id=NgAWIhMhbERImRwheaUrHwt6UDPVS-577hhNcRLv1D8,&p=EZ9FOGHJFPnpKvH8G3HlYn0hpiY9XAnujqgtcMD-8M,)

+ Indikator (iki_ketua.php?p=EZ9FOGHJFPnpKvH8Gl3HIYn0hpiY9XAnujqgtcMD-8M,)

3	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Pelaksanaan pengabdian masyarakat memperoleh feedback positif dari masyarakat ✚ Suharyanto, Indri Hermiyati, Heru Budi Susanto, Titik Anggraini, Elis Nurbalia, Sutopo, Yus Maryo, Vertasius Sanjaya Nugraha, Dwi Wulandari, Prasetyo Hermawan, Sulistianto, Jamila, Sofwan Siddiq Abdullah, Aris Budianto, Raden Bagus Seno Wulung, Rofiatun Nafiah, Anwar Hidayat, Nurwantoro, Muhammad Asfan, Midarto Dwi Wibowo, Yuli Suwarno, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya'bani, Nunik Purwaningsih, Ratri Retno Utami, Risang Pujiyanto, Dina Mariana Uli Lubis, Galuh Puspita Sari, Swatika Juhana, Diana Ross Arief, Wisnu Pambudi, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Wahyu Fajar Winata, Laili Rachmawati, Emiliana Anggriyani, Yuafni, Fauzi Ashari, Mustafidah Udkihyati, Ragil Yuliatmo, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Erlita Pramitaningrum, Mochammad Charis Hidayatullah, Latifah Listyalina, Atiqa Rahmawati, Eka Legya Frannita, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Fadzkurisma Robbika, Uma Fadzilia Arifin, Naimah Putri, Wahyu Ratnaningsih (renkin_anggota.php?id=R0HFM1zVFuh8WvEAGQaLDUiJ34zNnnbXxyIVxcUGg74,)	Kuantitas	Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat secara terprogram (iki_ketua.php?id=ei3oDHS3_vvHrtezYn4CFrqi7drp4hCFrRtp_rkEZc,&p=R0HFM1zVFuh8WvEAGQaLDUiJ34z
---	---	---	-----------	--

+ Indikator (iki_ketua.php?p=R0HFM1zVFuh8WvEAGQaLDUiJ34zNnnbXxyIVxcUGg74,)

4	<p>Penelitian Terapan Sektor Industri</p> <p>Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional</p>	<p>Kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen dan tenaga kependidikan meningkat</p> <p>📌 Suharyanto, Indri Hermiyati, Heru Budi Susanto, Titik Anggraini, Elis Nurbalia, Sutopo, Yus Maryo, Vertasius Sanjaya Nugraha, Dwi Wulandari, Prasetyo Hermawan, Sulistianto, Jamila, Sofwan Siddiq Abdullah, Eko Nuraini, Paridi, Aris Budianto, Raden Bagus Seno Wulung, Rofiatun Nafiah, Anwar Hidayat, Nurwantoro, Muhammad Asfan, Midarto Dwi Wibowo, Yuli Suwarno, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya' bani, Nunik Purwaningsih, Ratri Retno Utami, Risang Pujiyanto, Dina Mariana Uli Lubis, Warmiati, Galuh Puspita Sari, Tantri Fauziah, Swatika Juhana, Diana Ross Arief, Fitrilia Silvianti, Wisnu Pambudi, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Wahyu Fajar Winata, Laili Rachmawati, Emiliana Anggriyani, Yuafni, Fauzi Ashari, Mustafidah Udkihyati, Ragil Yuliatmo, Muhammad Ikhwan, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Erlita Pramitaningrum, Mochammad Charis Hidayahullah, Latifah Listyalina, Wijayanti, Atiqa Rahmawati, Dewi Nurhidayati, Armila Zahra Tawarniate, Eka Legya Frannita, Fala Putrama, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Fadzkurisma Robbika, Uma Fadzilia Arifin, Naimah Putri, Septiyana Windiastuti, Wahyu Ratnaningsih, Tutik Maryati (renkin_anggota.php?id=TAW-tmA4jTdjNm1ky0-4l0LQP9pr2CyeUtpRQ8KhKrl,)</p>	Kuantitas	<p>Terlaksananya penelitian sesuai bidang ilmu (iki_ketua.php?id=XlNXLjgbAe95fkljxcbtPUpqxJ0wwGWPjV3_nqKCwM,&p=TAW-tmA4jTdjNm1ky0-4l0LQP9pr2CyeUtpRQ8KhKrl,)</p>
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">+ Indikator</div> (iki_ketua.php?p=TAW-tmA4jTdjNm1ky0-4l0LQP9pr2CyeUtpRQ8KhKrl,)				
		<p>Database karya ilmiah dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dapat diakses dengan mudah, tersedia secara akurat dan mutakhir</p> <p>📌 Aji Triman, Candra Mirawiarsi (renkin_anggota.php?id=t_TNHc2U3E-loNlr2DcCbUYf4D7hclqHwZ0yO1g7efw,)</p>	Kuantitas	<p>persentase karya ilmiah dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang terdapat dalam c (iki_ketua.php?id=LMYTR5KLpXjZmM3faw1LBVyvf7FOqS6nYljv2bvTNs0,&p=t_TNHc2U3E-loNlr2DcCbUYf4D7hclqHwZ0yO1g7efw,)</p>
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">+ Indikator</div> (iki_ketua.php?p=t_TNHc2U3E-loNlr2DcCbUYf4D7hclqHwZ0yO1g7efw,)				

<p>5 Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik</p>	<p>Pengajuan akreditasi program studi, Laboratorium dan Perpustakaan sesuai dengan timeline yang sudah ditentukan</p> <p>☛ Suharyanto, Indri Hermiyati, Prasetyo Hermawan, Jamila, Sofwan Siddiq Abdullah, Eko Nuraini, Raden Bagus Seno Wulung, Anwar Hidayat, Aji Triman, Yuli Suwarno, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya'bani, Nunik Purwaningsih, Galuh Puspita Sari, Windy Hendra Setyawan, Taufik Rudhi Utanto, Candra Mirawiarsi, Fanny Wijayawati, Monika Dini Kurniasari, Diana Ross Arief, Wisnu Pambudi, Netti Iriyanti, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Wahyu Fajar Winata, Sri Suryanti, Yuafni, Fauzi Ashari, Kutut Aji Prayitno, Mustafidah Udkhiyati, Ragil Yuliatmo, Muhammad Ikhwan, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Erlita Pramitaningrum, Mukhsalmina, Mochammad Charis Hidayatullah, Latifah Listyalina, Atiqa Rahmawati, Eka Legya Frannita, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Nais Pinta Adetya, Hendra Juniarta, Uma Fadzilia Arifin, Naimah Putri, Adhi Pintarto, Dicka Aqbari Frima, Prieska Wijaya (renkin_anggota.php?id=9N3LqKXWzBQ8lgNBT5l1eqaHo1Hd_U8tRUCDO7WyFTc,)</p>	<p>Kuantitas Kesesuaian waktu pengajuan akreditasi institusi sesuai dengan time lime (iki_ketua.php?id=BFv9i6oNAoHszEcsFai3duT4UHBoD1MFGc,&p=9N3LqKXWzBQ8lgNBT5l1eqaHo1Hd_U8tRUCDO7WyFTc,)</p>
<p>+ Indikator (iki_ketua.php?p=9N3LqKXWzBQ8lgNBT5l1eqaHo1Hd_U8tRUCDO7WyFTc,)</p>		
	<p>Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>☛ Heru Budi Susanto, Elis Nurbalia, Dwi Wulandari, Jamila, Eko Nuraini, Yuli Suwarno, Wisnu Pambudi, Wahyu Fajar Winata, Erlita Pramitaningrum, Latifah Listyalina, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Septiyana Windiastuti (renkin_anggota.php?id=77PKRmmglGF8m3JeWlnB1fwMREElpTMfx4wzm3kUtzE,)</p>	<p>Kuantitas Persentase kesesuaian dokumen penjaminan mutu dengan standar Kemenristek DikBud (ikid=oGNIFJcJ1ypMb3i98m0otvadoLI-Vm3mIRh3Vf4z2p8,&p=77PKRmmglGF8m3JeWlnB1fwMREElpTMfx4wzm3kUtzE,)</p>
<p>↓ Indikator (iki_ketua.php?p=77PKRmmglGF8m3JeWlnB1fwMREElpTMfx4wzm3kUtzE,)</p>		

Tahun 2020 (ketua_idx.php?thn=2020)

Tahun 2021 (ketua_idx.php?thn=2021)

Tahun 2022 (ketua_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (ketua_idx.php?thn=2023)

Tahun 2024 (ketua_idx.php?thn=2024)

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kinerja Individu
1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Hardware komputer, software, dan jaringan untuk pelaksanaan pembelajaran dapat berfungsi secara optimal 📌 Adhika Pradhana Sulaksana Wibowo, Windy Hendra Setyawan, Muhammad Yassin Indra Buana, Pasca Putra Perdana (renkin_anggota.php?id=Mr0kOObitsm6VfvB9O1FjjFXb5fEX-S-4opor9vg058,)	Kuantitas	realisasi belanja PDN (iki_ketua TQPNiNM,&p=Mr0kOObitsm6Vf
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	Sarana dan prasarana PBM dalam kondisi layak secara kuantitas dan kualitas 📌 Rokhmat Nur Hidayat, Adhika Pradhana Sulaksana Wibowo, Muhammad Yassin Indra Buana, Pasca Putra Perdana (renkin_anggota.php?id=s0NgsxRXkYueSBocuuTl7B0RLrL9zyUcYbjRfxrXzT4,)	Kuantitas	realisasi belanja sarana dan pra 6fXxmUW5RIFQSFHnXemqVtR4
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
		Nisbah Mahasiswa/Dosen mencapai rasio ideal 📌 Netti Iriyanti, Jundan (renkin_anggota.php?id=TzG_OOwMmrypHrws83bUtFL-ZnUHK-Y9r8sSEKoj7Yc,)	Kuantitas	rasio jumlah mahasiswa: dosen id=18DgSp8kL2EWUfukPfn0V(
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
		Realisasi Pengajuan Anggaran 📌 Rokhmat Nur Hidayat, Evi Darma Pertiwi (renkin_anggota.php?id=fJW8wJu3OxmHNDfult0PkMwugCMvElcxDL7pO5ysoY,)	Kuantitas	presentase persetujuan anggar ga8,&p=fJW8wJu3OxmHNDftu
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
3	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	Peralatan dan perlengkapan bahan laboratorium tersedia sesuai kebutuhan PBM 📌 Adhika Pradhana Sulaksana Wibowo, Muhammad Yassin Indra Buana, Pasca Putra Perdana (renkin_anggota.php?id=07(GCCAm4_KP1N46lNABpULdE2viQHPdR3woi_EEQGo,)	Kuantitas	realisasi belanja PDN sarana da id=zeUJilu6NywM7XUxaXN3Jld
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
4	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	Pengelolaan realisasi anggaran 📌 Rokhmat Nur Hidayat, Evi Darma Pertiwi (renkin_anggota.php?id=-c27_-X27hhAl9khhaZBNYHTcci_Q9tNRCBv4s3EQIA,)	Kuantitas	nilai laporan keuangan (iki_ket X27hhAl9khhaZBNYHTcci_Q9tN

				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
5	<p>Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta</p>	<p>SAKIP Politeknik ATK memenuhi penilaian Zona Integritas (ZI)</p> <p>👤 Marsudi Widodo, Elis Nurbalia, Rofiatun Nafiah, Muhammad Asfan, Midarto Dwi Wibowo, Yuli Suwarno, Rokhmat Nur Hidayat, Risang Pujiyanto, Evi Darma Pertiwi, Fanny Wijayawati, Netti Iriyanti, Kutut Aji Prayitno, Risma Nur Aini Fadhillah, Meisita Indriastuti (renkin_anggota.php?id=bTgwh90v6ganlPluEspfXGUi5TLb7vlwc2ta_Djcy0Y,)</p>	Kuantitas	<p>nilai SAKIP (iki_ketua.php?id=hgMwEnzDqdz5cN8zGFTIz9njQB</p>
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
		<p>Penyusunan laporan PP39 secara tepat waktu</p> <p>👤 Rokhmat Nur Hidayat, Evi Darma Pertiwi (renkin_anggota.php?id=PZlW330qEpaTCM2__vHchobaVvt3l-Eq6Y4YPvp3VM,)</p>	Kuantitas	<p>Jumlah koordinasi pentusunan mxrwZFEgBE9642THmjpngME,</p>
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
		<p>Penyusunan LAKIP secara tepat waktu</p> <p>👤 Rokhmat Nur Hidayat, Evi Darma Pertiwi (renkin_anggota.php?id=A4cg4qTYVJEdR9LgR6GHBH00gTWues9X8FMM1HPESy4,)</p>	Kuantitas	<p>laporan LAKIP tepat waktu (iki_id=yMUXT8aJ2XN_jMkCSekguM</p>
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
		<p>Penyusunan Renvana Kerja Tahunan (RKT) Politeknik ATK secara tepat waktu</p> <p>👤 Rokhmat Nur Hidayat, Evi Darma Pertiwi (renkin_anggota.php?id=u32pjhNc0sSjrnGTl5Dh61oJf13pfzvgZgwNH7KgVvQ,)</p>	Kuantitas	<p>laporan RenKin tepat waktu (iki_t5IASRW0obmWk,&p=u32pjhNc</p>
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
6	<p>Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta</p>	<p>Pengelolaan Arsip mengacu pada norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Tri Rahayu, Muhammad Yassin Indra Buana (renkin_anggota.php?id=3zTlr4K4vwwCiFOLB-S-Y2_mdXn9HWAqgGJ0JRGmnWs,)</p>	Kuantitas	<p>Pembentukan Team Pengelola XK3SrALhONsSeAF_ZBFJq0DKk</p>
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=
7	<p>Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN</p>	<p>Dosen dan tenaga kependidikan meningkat kompetensinya melalui pelatihan</p> <p>👤 Sigit Susanto, Windy Hendra Setyawan, Netti Iriyanti, Jundan (renkin_anggota.php?id=EpoLlKypYA4JMLdbWw3T5iNrl37NI6Cds5dTtSfMY0g,)</p>	Kuantitas	<p>presentase Dosen dan tenaga K id=ufjMMgautrN8QKDWdwjZMI</p>
			Kuantitas	<p>Terlaksananya pengembangan m s87kIHDDNitFsNiejAxW6jKYb_u</p>
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=

8	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Tindak lanjut hasil pengawasan internal dilakukan secara akurat dan tepat waktu 📌 Rokhmat Nur Hidayat, Evi Darma Pertiwi (renkin_anggota.php?id=6zFHnGbWC8OI3k6dt4o7QN4m5fWvKs4SyL8GyqN9C1A,)	Kuantitas	presentase temuan yang ditind _JM_DsT5PW0gmk,&p=6zFHnG
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=)
9	Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	layanan pendampingan inkubator bisnis sesuai norma, standart dan prosedur 📌 Gita Frantika, Galuh Puspita Sari, Taufik Rudhi Utanto, Diana Ross Arief, Laili Rachmawati, Yuafni, Mochammad Charis Hidayatullah, Eka Legya Frannita, Thoyib Rohman Hakim, Farisman (renkin_anggota.php?id=caXTKxQmLkCBwJK0gqhvys-w7yfdnfb2GmpYN8qDQk,)	Kuantitas	jumlah tenant yang didampingi id=Xygh7ToEmg13HCbtNM8Uh:
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=)
		layanan konsultasi inkubator bisnis sesuai norma, standart dan prosedur 📌 Gita Frantika, Galuh Puspita Sari, Taufik Rudhi Utanto, Diana Ross Arief, Laili Rachmawati, Yuafni, Mochammad Charis Hidayatullah, Eka Legya Frannita, Andri Saputra, Thoyib Rohman Hakim, Farisman (renkin_anggota.php?id=O57Ss4NVQoVqyfz4EWJxhXskQ6COEHLQzyt3N7HzXdY,)	Kuantitas	jumlah tenant yang mendapatk s0c3WQtv0r3Vo,&p=O57Ss4NV
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=)

Dikelola Pusat Data dan Informasi

Tahun 2020 (ketua_idx.php?thn=2020)

Tahun 2021 (ketua_idx.php?thn=2021)

Tahun 2022 (ketua_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (ketua_idx.php?thn=2023)

Tahun 2024 (ketua_idx.php?thn=2024)

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kinerja Individu
1	Tenaga kerja industri yang kompeten	Layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni sesuai dengan norma, standar dan prosedur 📌 Gunadiono (renkin_anggota.php?id=25RRurJ7fXaylrojfcj50EnwhwDmvt3aqNEJV2kLqS0,)	Kuantitas	Jumlah unit kegiatan mahasiswa yang mendapatkan pelayanan (iki_ketua.php?id=irDwkZs5AoPe78TpQEHpEpT45WjDX7zC1Py9YWv3tf8,&p=25RRurJ7fXaylrojfcj50EnwhwDn
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=25RRurJ7fXaylrojfcj50EnwhwDmvt3aqNEJV2kLqS0,)
		Fasilitasi bantuan untuk mahasiswa yang berkompetisi dan berprestasi sesuai dengan norma, standar dan prosedur 📌 Gunadiono (renkin_anggota.php?id=DqvSUhkeioJ2NMvy1XVF2V17b1DwX4e_0aGpSdqNUZA,)	Kuantitas	Jumlah bantuan mahasiswa yang tersalurkan (iki_ketua.php?id=4-4NH_-qd2SuQqCOVV4MJE73uqSv3WU,&p=DqvSUhkeioJ2NMvy1XVF2V17b1DwX4e_0aGpSdqNUZA,)
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=DqvSUhkeioJ2NMvy1XVF2V17b1DwX4e_0aGpSdqNUZA,)
2	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Data Program Lacak Alumni (tracer study) tersedia secara akurat dan mutakhir 📌 Monika Dini Kurniasari, Kutut Aji Prayitno (renkin_anggota.php?id=iSWiYttqu3zoXmQob-LMhvEYJDvINo5Ps7Gg6n8xhRs,)	Kuantitas	Presentase kesesuaian dan kemitakhiran data program lacak alumni (Tracer Study) (iki_ketua.php?id=HHiXVv3u91Nk-UsnspQaU7Ox4XkjcGVtKP35JQ2kZqg,&p=iSWiYttqu3zoXmQob-LMhvEYJDvINo5Ps7Gg6n8xhRs,)
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=iSWiYttqu3zoXmQob-LMhvEYJDvINo5Ps7Gg6n8xhRs,)

		fasilitasi informasi tentang lowongan kerja dan rekrutment tenaga kerja secara berkala	Kuantitas	Presentase ketepatan sasaran yang memperoleh informasi tentang lowongan kerja dan rekrutment (iki_ketua.php?id=6rc2T_xMG9MD2Fb6wjL7H9A41AZDZQjC4yYN7N06pqY,&p=dyxBVMPjq4_PFysYC0bS3wyAqM4Y,)
		✚ Monika Dini Kurniasari, Kutut Aji Prayitno (renkin_anggota.php?id=dyxBVMPjq4_PFysYC0bS3wyAmpzq7HyZW9SIw-qM4Y,)		
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=dyxBVMPjq4_PFysYC0bS3wyAmpzq7HyZW9SIw-qM4Y,)
3	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Layanan kerjasama industri sesuai dengan norma, standar dan prosedur	Kuantitas	Jumlah kerja sama dengan industri sesuai bidang dan kebutuhan pengembangan SDM (iki_ketua.php?id=KzAdrKwYcHuxtMOQgyeZ0dRqKzcrFf4cevv-b-IGRvs,&p=KBiF79Vy4gsi_wvODwgrdqBkJ1gX1j9jvDTQ05FSt4,)
		✚ Rofiatun Nafiah, Monika Dini Kurniasari (renkin_anggota.php?id=KBiF79Vy4gsi_wvODwgrdqBkJ1gX1j9jvDTQ05FSt4,)		
				+ Indikator (iki_ketua.php?p=KBiF79Vy4gsi_wvODwgrdqBkJ1gX1j9jvDTQ05FSt4,)

Tahun 2020 (ketua_idx.php?thn=2020)

Tahun 2021 (ketua_idx.php?thn=2021)

Tahun 2022 (ketua_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (ketua_idx.php?thn=2023)

Tahun 2024 (ketua_idx.php?thn=2024)

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kinerja Individu
1	Tenaga kerja industri yang kompeten	<p>Pelaksanaan layanan dan administrasi akademik sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Gunadiono, Dianto Maryoko Prayitno, Tri Haryanto, Fanny Wijayawati, Suiswanto, Decka Pynka Wibowo, Amalia Mei Dwitasari, Muhammad Ridwan Prakoso, Adhi Pintarto, Stefanus Martyarino Andrian, Danang Hadi Widanarto, Prieska Wijaya (renkin_anggota.php?id=B1dXn7NfzeUI8PC0cveGwXk2NU8kBJIO2itD0ct0R2o,)</p>	Kualitas	<p>Terlaksananya layanan dan admini id=vk4Zb11OQS6BBjV4kOEYCOHe!UxOQkVqs4Vw5Y,&p=B1dXn7NfzeL</p> <p>+ Indikator (iki_ketua.php?p=B1d</p>
		<p>Pelaksanaan administrasi Registrasi Mahasiswa sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Dianto Maryoko Prayitno, Tri Haryanto, Mochammad Charis HidayahTullah (renkin_anggota.php?id=Kl7_yG3DK7KnRxNdjBUJcjLQe2WMEqMntjoRWjnOPaQ,)</p>	Kualitas	<p>Terlaksananya layanan dan admini (iki_ketua.php?id=t-r70GHoU9id2NE3XhGcAdiecYhupP</p> <p>+ Indikator (iki_ketua.php?p=Kl7_</p>
2	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	<p>Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Gunadiono, Monika Dini Kurniasari, Suiswanto, Fauzi Ashari, Latifah Listyalina, Decka Pynka Wibowo, Amalia Mei Dwitasari, Muhammad Ridwan Prakoso, Stefanus Martyarino Andrian (renkin_anggota.php?id=r_zLv-5w1xDclBzBPslcx9qzi3hGdAOqCpm9XSRntwU,)</p>	Kualitas	<p>Terlaksananya Pelaksanaan admin (iki_ketua.php?id=eRS1nmpoZwKl5w1xDclBzBPslcx9qzi3hGdAOqCpr</p> <p>+ Indikator (iki_ketua.php?p=r_zl</p>
3	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	<p>Pelaksanaan administrasi kerjasama dan praktek kerja industri sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Fanny Wijayawati, Monika Dini Kurniasari, Fauzi Ashari, Latifah Listyalina, Eka Legya Frannita, Adhi Pintarto, Stefanus Martyarino Andrian, Danang Hadi Widanarto, Prieska Wijaya (renkin_anggota.php?id=QYxoKvixYO1W6FTo9dkzSoeVC66QqYLjG5Rojwqh9Jc,)</p>	Kualitas	<p>Terlaksananya Pelaksanaan admin id=8CzbyMGPCnukxsZjCflGUksoziy</p> <p>+ Indikator (iki_ketua.php?p=QYx</p>

Tahun 2020 (ketua_idx.php?thn=2020)

Tahun 2021 (ketua_idx.php?thn=2021)

Tahun 2022 (ketua_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (ketua_idx.php?thn=2023)

Tahun 2024 (ketua_idx.php?thn=2024)

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kinerja
1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	<p>Pelaksanaan layanan dan administrasi keuangan sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Santi Retno Astuti, Bertha Kurniawati, Mohammad Arif, Nur Fajar Kusumawati, Hendra Juniarta, Chriesher Namazcarra, Brigitta Dina Dwi Prastiwi (renkin_anggota.php?id=aQiA_OrzUpTpQ5UoeoF3mTIUTqDRmmR4iuiioLRUyZSM,)</p>	Kuantitas	Jumlah layar id=5jsR3M23
+ Indikator				
2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	<p>Pelaksanaan layanan dan administrasi sistem informasi, dan kehumasan sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Stefanus Martyarino Andrian, Dicka Aqbari Frima, Meisita Indriastuti (renkin_anggota.php?id=f3ue4QfaaKASulzy0g5D-ZAYwjQoHpzVN0WdfsPjpT4,)</p>	Kuantitas	layanan dan (iki_ketua.ph ZAYwjQoHpz
+ Indikator				
		<p>Pelaksanaan layanan dan administrasi perlengkapan, pemeliharaan, dan kebersihan lingkungan kampus sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Agus Trihatmanto, Priyo Atmojo, Aji Triman, Heri Sugiyanto, Mohammad Arif, Hendra Juniarta, Mursidi, Daru Sudarto, Dominicus Sugihartono, Eko Indriyono, Agus Wahono, Hendri Susanto (renkin_anggota.php?id=EYNbJ7Udlx5mOqIGDOKWBsSR292Zikp_WgMvD8ysUj0,)</p>	Kuantitas	Jumlah layar norma, stanc GoVro,&p=EY
+ Indikator				
3	Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	<p>Pelaksanaan layanan arsip dan administrasi umum lainnya sesuai dengan norma, standar dan prosedur</p> <p>👤 Afendhy Yudha Priyanta, Zaenal Arifin, Agus Suparji, Eko Sulistyono, Eko Indriyono (renkin_anggota.php?id=Uh-y-2X_6HMUzjJboVXHoeBIkbQMTtoEYwChdU-inI7g,)</p>	Kuantitas	Jumlah layar id=3-SASq-v9
+ Indikator				

4	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Pelaksanaan layanan dan administrasi kepegawaian sesuai dengan norma, standar dan prosedur Risma Nur Aini Fadhilah (renkin_anggota.php?id=bAWGhcDFqz4Bzwy19WfUH7meEkL7J1AW4amBTL0eY_w,)	Kuantitas	Jumlah layar id=ZOSOx5G Bw4,&p=bAW
---	--------------------------------------	--	-----------	------------------------------------

Indikator

Dikelola Pusat Data dan Informasi

Perjanjian Kinerja TA. 2023

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1.	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240	Orang
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1.	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76	Persen
		2.	Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009	Orang
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	Implementasi
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1.	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4	perusahaan
		2.	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301	Nilai
		3.	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22	Penelitian
		4.	Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	1	Tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)	70	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1.	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76	Nilai
		2.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72	Nilai
		3.	Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1.	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71	Index
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2023

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1. Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240	241	Orang
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76	89,82	Persen
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009	777	Orang
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	1	Implementasi
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4	20	Perusahaan
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301	(B) 312	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22	70	Penelitian
		4. Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	1	4	Tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)	70	92,66	Persen
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76	85,9	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72	74,4	Nilai
		3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75	76,29	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71	80,71	Index
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	100	Persen

Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	241 Orang	100,42	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Melanjutkan kegiatan promosi untuk meningkatkan animo pendaftar - Melanjutkan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Pelaksanaan Wisuda pada bulan Nopember 2023
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76 Persen	89,82 Persen	118,18	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Mengkompilasi, menginput dan meng-update data alumni tahun 2022 - Koordinasi intensif dengan Tim Tracer dan CDC - Menjalin kerjasama dengan perusahaan (Stakeholder strategis) yang membutuhkan SDM / alumni Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	777 Orang	77,01	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Selalu meng-update data SIA
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1 Implementasi	1 Implementasi	100,00	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Implementasi Peralatan 4.0 - Melaksanakan pelatihan 4.0 pada IKM dan mitra
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 Perusahaan	20 perusahaan	500,00	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SK - Melakukan persiapan kegiatan re-akreditasi Program Studi di tahun 2023 - Menyusun borang / dokumen akreditasi Program Studi - Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium, Akreditasi Majalah dan Akreditasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	70 Penelitian	318,18	Perpustakaan - Penerbitan SK - Pengumpulan pustaka dan eksperimental pendahuluan - Eksperimen dan penelusuran data eksperimen - Pelaksanaan Penelitian - Perlu memperbanyak seminar nasional dan internasional - Memperkuat tema Joint research dengan industry - Memperbanyak fasilitas publikasi maupun seminar nasional dan internasional - Seminar Hasil - Submit Jurnal
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	4 Tenant	400,00	- Penerbitan SK - Melanjutkan kegiatan inkubasi - Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (IKU)	70 Persen	92,66 persen	132,37	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76 Nilai	85,9 Nilai	113,03	- Perbaiki dan otorisasi dalam penyusunan Laporan Keuangan TA 2023 - Menyusun dan melengkapi Laporan Keuangan Semester I TA 2023 - Menyusun dan melengkapi Laporan Keuangan Triwulan III TA 2023 - Menyusun dan melengkapi Laporan Keuangan Tahunan TA 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72 Nilai	74,4 Nilai	103,33	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Revisi anggaran TA 2023 dan penyusunan rencana anggaran TA 2024
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	76,29 Nilai	101,72	- Melanjutkan kegiatan kearsipan - Mengumpulkan arsip-arsip lama yang sudah tidak aktif - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71 Index	80,71 Index	113,68	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 Persen	100 Persen	108,70	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi hasil tindak lanjut temuan - Menyelesaikan Tindak lanjut saldo temuan yang belum selesai - Koordinasi hasil tindak lanjut temuan secara intensif dengan APIP apabila masih ada saldo temuan - Mendokumentasi semua dokumen tindak lanjut

Realisasi RENSTRA Satker/ Unit Kerja (2021-2024)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023		
	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional									
- Tersedianya SDM Industri yang kompeten	238	242	101,68	372	396	106,45	240	241	100,4
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas									
- Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	73	86,60	118,63	75	100	133,33	76	89,82	118,1
- Tenaga kerja industri yang kompeten	1.145	1.149	100,35	1.191	1.079	90,59	1.009	777	77,0
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0									
- Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	2	2	100	2	5	150	1	1	77,0
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan									
- Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	2	16	800	3	19	633,33	4	20	500
- Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	300	312	104	(B) 312	(B) 312	100	301	301	100
- Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	15	40	266,67	20	68	340	22	70	318,1
- Incubator Bisnis induatri yang tumbuh							1	4	400
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri									
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam	50	37,46	74,92	60	85,35	142,25	70	92,66	132,3

	pengadaan barang dan jasa di Satker (IKU)													
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima														
-	Nilai Laporan Keuangan Satker	80,50	81,9	101,74	81	86,9	107,28	76	85,9	113,03	82	79,87	84,9	106,30
-	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker	70	75,69	108,13	71	71,5	100,7	72	74,4	103,33	73	71,5	73,86	103,30
-	Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta							75	76,29	101,72		75	76,29	101,72
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian														
-	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Satker	71	84,68	119,27	73	74,45	101,99	71	80,66	113,76	80	73,75	79,96	108,42
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
-	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5	100	109,29	92	100	108,7	92	100	108,70	95	92,62	100	107,97

Lampiran Capaian Indikator Kinerja Perkin TA. 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	241 Orang	100,42
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76 Persen	89,82 Persen	118,18
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	777 Orang	77,01
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1 Implementasi	1 Implementasi	100,00
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 perusahaan	20 perusahaan	500,00
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	70 Penelitian	318,18
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	4 Tenant	400,00
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik (IKU)	70 Persen	92,66 persen	132,37
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76 Nilai	85,9 Nilai	113,03
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72 Nilai	74,4 Nilai	103,33
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	76,29 Nilai	101,72
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71 Index	80,71 Index	113,68
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 Persen	100 Persen	108,70